



STAYING **RESILIENT**
IN GLOBAL CHALLENGES

Table of Contents

Daftar Isi

1	Vision, Mission & Values Visi, Misi & Nilai-Nilai	42	Research & Development Penelitian & Pengembangan
2	Product Portfolio Portofolio Produk	46	Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan
4	Financial Highlights Ikhtisar Keuangan	70	Audit Committee Report Laporan Komite Audit
5	Operational Highlights Ikhtisar Operasional	74	Corporate Human Resources Sumber Daya Manusia
6	Performance Graphs Grafik Kinerja	78	Corporate Social & Environmental Responsibility Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan
8	Lonsum at a Glance Sekilas Lonsum	80	Board of Commissioners' Profile Profil Dewan Komisaris
10	Shareholding Structure Struktur Pemegang Saham	85	Board of Directors' Profile Profil Direksi
11	Management Structure Struktur Manajemen	91	Acknowledgement Pernyataan
12	Milestones Jejak Langkah	92	Location Map Peta Lokasi
14	Chronological Shares Listing at IDX Kronologis Pencatatan Saham di BEI	94	Estate Locations Lokasi Perkebunan
15	Share Price Information Informasi Harga Saham	96	Corporate Information Informasi Perusahaan
16	Message from the President Commissioner Sambutan Presiden Komisaris	98	Corporate Address Alamat Perusahaan
20	Report of the President Director Laporan Presiden Direktur	99	Professional Advisors Lembaga Profesional
26	Management's Analysis & Discussion Analisa & Pembahasan oleh Manajemen	101	Consolidated Financial Statements Laporan Keuangan Konsolidasian
36	Operational Review Ulasan Kinerja Operasional		

Vision, Mission & Values

Visi, Misi & Nilai-Nilai



VISION Visi

To be the Leading 3C (Crops, Cost, Conditions) and Research-Driven Sustainable Agribusiness
Menjadi Perusahaan Agribisnis Terkemuka yang Berkelanjutan dalam hal Produksi, Biaya, Kondisi (3C) yang Berbasis Penelitian dan Pengembangan



MISSION Misi

To Add Value for **Stakeholders** in Agribusiness
Menambah Nilai bagi "**Stakeholders**" di Bidang Agribisnis



LONSUM



VALUES Nilai - Nilai

With **discipline** as the basis of our way of life; We conduct our business with **integrity**; We treat our stakeholders with **respect**; and together we **unite** to strive for **excellence** and continuous **innovation**

Dengan **disiplin** sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi **integritas**; Kami **menghargai** seluruh pemangku kepentingan; dan secara bersama-sama membangun **kesatuan** untuk mencapai **keunggulan** dan **inovasi** yang berkelanjutan



Oil Palm Kelapa Sawit

Lonsum's nucleus oil palm plantation was 93,853 hectares and 11% of the planted area was below 7 years.

Perkebunan kelapa sawit inti Lonsum seluas 93.853 hektar dan 11% dari lahan tertanam berusia dibawah 7 tahun.



Rubber Karet

Lonsum's nucleus rubber plantation covered around 16,228 hectares, of which around 12% of the planted area was immature.

Perkebunan karet inti Lonsum meliputi lahan sekitar 16.228 hektar, dimana sekitar 12% dari lahan tertanam merupakan tanaman belum menghasilkan.

Oil Palm Seeds

Benih Bibit Kelapa Sawit

Lonsum is one of the leading producer of superior oil palm seeds in Indonesia. Lonsum sold 4.9 million of SumBio oil palm seeds in 2021.

Lonsum merupakan salah satu produsen benih bibit kelapa sawit unggul terdepan di Indonesia. Lonsum menjual 4,9 juta benih bibit kelapa sawit SumBio di tahun 2021.

Others

Lainnya

Lonsum's cocoa plantation is located in North Sulawesi and East Java. Lonsum also has tea plantation which is located in West Java. Lonsum's tea bag products under *Kahuripan* brand are high quality tea products which offer distinctive experiences to its customers.

Perkebunan kakao Lonsum berada di Sulawesi Utara dan Jawa Timur. Lonsum juga memiliki perkebunan teh yang berlokasi di Jawa Barat. Produk teh celup Lonsum dengan merek *Kahuripan* merupakan produk teh berkualitas tinggi yang menawarkan pengalaman tersendiri bagi konsumennya.



Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

In million Rupiah (unless otherwise stated)	2021	2020	2019	2018	2017 [*]	Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
Sales	4.525.473	3.536.721	3.699.439	4.019.846	4.738.022	Penjualan
Gross Profit	1.808.374	1.075.795	561.560	683.033	1.294.208	Laba Bruto
Operating Profit	1.191.297	816.120	300.551	339.735	904.240	Laba Usaha
EBITDA ¹	1.948.122	1.228.192	591.361	754.339	1.301.814	EBITDA ¹
Profit for the Year	990.445	695.490	252.630	329.426	733.248	Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	991.238	696.011	253.902	331.364	733.306	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	(793)	(521)	(1.272)	(1.938)	(58)	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Income for the Year	1.022.573	890.131	295.960	408.576	671.784	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.023.366	890.652	297.232	410.514	671.842	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	(793)	(521)	(1.272)	(1.938)	(58)	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Outstanding Shares (in '000) ^{2,5}	6.819.964	6.819.964	6.819.964	6.819.964	6.819.964	Jumlah Saham yang Beredar (dalam '000) ^{2,5}
Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (Rp) ²	145	102	37	49	108	Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ²
Current Assets	4.307.772	2.920.275	2.192.494	2.444.027	2.298.825	Aset Lancar
Current Liabilities	696.556	597.005	466.806	524.814	416.258	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	3.611.216	2.323.270	1.725.688	1.919.213	1.882.567	Modal Kerja Bersih
Total Assets	11.851.182	10.922.788	10.225.322	10.037.294	9.852.695	Total Aset
Capital Expenditures	308.377	378.247	464.101	311.260	279.292	Belanja Modal
Total Equity ³	10.172.506	9.286.332	8.498.500	8.332.119	8.230.441	Total Ekuitas ³
Non-controlling Interests	1.308	2.101	2.622	3.894	5.832	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	1.678.676	1.636.456	1.726.822	1.705.175	1.622.254	Total Liabilitas
Funded Debt	-	-	-	-	-	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin (%)	40,0	30,4	15,2	17,0	27,3	Marjin Laba Bruto (%)
Operating Profit Margin (%)	26,3	23,1	8,1	8,5	19,1	Marjin Laba Usaha (%)
EBITDA Margin (%)	43,0	34,7	16,0	18,8	27,5	Marjin EBITDA (%)
Profit for the Year Margin Attributable to Owners of the Parent (%)	21,9	19,7	6,9	8,2	15,5	Marjin Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%)
Return on Assets (%) - Profit for the Year ⁴	8,7	6,6	2,5	3,3	7,5	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Tahun Berjalan ⁴
Return on Assets (%) - Operating Profit ⁴	10,5	7,7	3,0	3,4	9,3	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁴
Return on Equity (%) ⁴	10,2	7,8	3,0	4,0	9,2	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Current Ratio (x)	6,18	4,89	4,70	4,66	5,52	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,14	0,15	0,17	0,17	0,16	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ³	0,17	0,18	0,20	0,20	0,20	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ³
Gearing Ratio - Gross (x) ³	-	-	-	-	-	Rasio Pengungkit - Bruto (x) ³
Gearing Ratio - Net (x) ³	(0,33)	(0,21)	(0,13)	(0,20)	(0,20)	Rasio Pengungkit - Neto (x) ³

* Restated

¹ EBITDA: Profit before income tax - finance income + finance costs + depreciation and amortisation expenses ± gain/(loss) arising from changes in fair value of biological asset + impairment of fixed assets

² After the retroactive effect of implementation PSAK No. 56 of stock split from the original nominal value of Rp500 become Rp100 per share

³ Taking into account Non-controlling Interests

⁴ Return represents total return including Non-controlling Interests

⁵ Excluding treasury shares

* Disajikan kembali

¹ EBITDA: Laba sebelum pajak penghasilan - penghasilan keuangan + beban keuangan + beban penyusutan dan amortisasi ± laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis + penurunan nilai aset tetap

² Sesudah pengaruh retroaktif sehubungan dengan penerapan PSAK No. 56 atas pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100

³ Dengan memperhitungkan kepentingan Nonpengendali

⁴ Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk kepentingan Nonpengendali

⁵ Tidak termasuk saham treasury

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

Operational Highlights

Ikhtisar Operasional

In hectares (unless otherwise stated)	2021	2020	2019	2018	2017	Dalam hektar (kecuali dinyatakan lain)
PLANTED AREA - NUCLEUS	114.111	116.053	115.665	115.904	115.695	LAHAN TERTANAM - INTI
OIL PALM	93.853	96.074	95.637	96.039	95.622	KELAPA SAWIT
Mature	85.630	85.623	85.737	87.277	85.717	Menghasilkan
Immature	8.223	10.451	9.900	8.762	9.905	Belum Menghasilkan
RUBBER	16.228	15.976	15.945	15.827	16.235	KARET
Mature	14.270	13.976	13.894	13.522	13.339	Menghasilkan
Immature	1.958	2.000	2.051	2.305	2.896	Belum Menghasilkan
OTHERS	4.030	4.003	4.083	4.038	3.838	LAINNYA
Mature	3.379	3.313	3.136	2.784	2.645	Menghasilkan
Immature	651	690	947	1.254	1.193	Belum Menghasilkan
PLANTED AREA - PLASMA (OIL PALM & RUBBER)	34.879	34.879	34.880	34.784	34.701	LAHAN TERTANAM - PLASMA (KELAPA SAWIT & KARET)
AGE PROFILE OF OIL PALM TREES - NUCLEUS						PROFIL UMUR TANAMAN KELAPA SAWIT - INTI
Immature	8.223	10.451	9.900	8.762	9.905	Tanaman Belum Menghasilkan
4-6 years	2.161	2.252	2.761	4.148	7.262	4-6 tahun
7-20 years	45.590	45.564	45.763	45.877	43.059	7-20 tahun
>20 years	37.878	37.807	37.213	37.252	35.396	>20 tahun
TOTAL	93.853	96.074	95.637	96.039	95.622	TOTAL
DISTRIBUTION OF PLANTED AREAS - NUCLEUS						DISTRIBUSI LAHAN TERTANAM - INTI
North Sumatra	38.236	37.990	38.143	38.985	39.181	Sumatera Utara
South Sumatra	49.891	49.974	49.492	49.103	49.025	Sumatera Selatan
East Kalimantan	17.150	19.472	19.450	19.369	18.965	Kalimantan Timur
Java	3.263	3.229	3.288	3.260	3.214	Jawa
North Sulawesi	766	766	764	749	590	Sulawesi Utara
South Sulawesi	4.804	4.622	4.528	4.438	4.720	Sulawesi Selatan
TOTAL	114.111	116.053	115.665	115.904	115.695	TOTAL
PRODUCTION VOLUME ('000 TONNES)						VOLUME PRODUKSI ('000 TON)
Total Fresh Fruit Bunches (FFB)	1.384	1.481	1.752	1.981	1.703	Total Tandan Buah Segar (TBS)
FFB - Nucleus	1.204	1.295	1.466	1.516	1.279	TBS Inti
Crude Palm Oil (CPO)	306	331	398	453	389	Minyak Sawit (CPO)
Palm Kernel (PK)	86	92	111	121	106	Inti Sawit (PK)
Oil Palm Seeds (mn)	5,5	5,5	6,1	12,8	13,4	Benih Bibit Kelapa Sawit (juta)
Rubber ¹	6,2	7,8	8,2	9,3	9,7	Karet ¹
Cocoa (tonnes) ¹	672	762	1.230	1.208	938	Kakao (ton) ¹
Tea (tonnes) ¹	922	871	690	605	779	Teh (ton) ¹
SALES VOLUME ('000 TONNES)						VOLUME PENJUALAN ('000 TON)
CPO	318	325	418	436	423	CPO
PK and PK Related Products ²	92	98	125	113	110	PK dan Produk Turunan PK ²
Oil Palm Seeds (mn)	4,9	4,9	5,0	10,5	10,4	Benih Bibit Kelapa Sawit (juta)
Rubber	5,6	7,8	8,7	9,1	11,0	Karet
Cocoa (tonnes)	710	727	1.250	1.224	1.028	Kakao (ton)
Tea (tonnes)	881	681	648	518	903	Teh (ton)

¹ Rubber, Cocoa, and Tea through milling process

² Including Palm Kernel Oil (PKO) and Palm Kernel Expeller (PKE)

¹ Karet, Kakao, dan Teh melalui pemrosesan di pabrik

² Termasuk Minyak Inti Sawit (PKO) dan Bungkil Sawit (PKE)

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

Performance Graphs

Grafik Kinerja

FFB - Nucleus Production

Produksi TBS Inti



in thousand tonnes
dalam ribu ton

CPO Production

Produksi Minyak Sawit (CPO)



in thousand tonnes
dalam ribu ton

Sales

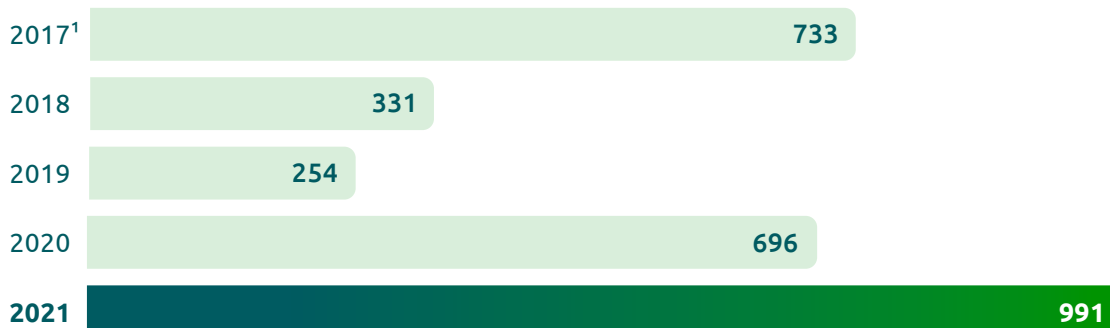
Penjualan



in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parents

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk



in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah

Total Assets

Total Aset



in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah

Total Equity²

Total Ekuitas²



in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah

¹ Restated
¹ Disajikan Kembali

² Taking into account Non-controlling Interests
² Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

The figures are stated in Indonesian language
Angka disajikan dalam bahasa Indonesia



CPO Storage Tanks at a Palm Oil Mill in East Kalimantan
Tangki Penyimpanan CPO di Pabrik Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, also known as "Lonsum", was established in 1906 when Harrisons & Crosfield Plc, a general trading and plantation management services firm based in London, UK, started its first plantation in Indonesia near the city of Medan in North Sumatra. Through a journey more than a century, Lonsum has evolved to become one of the renowned plantation companies in Indonesia.

Lonsum's principal activities are plant breeding, planting, harvesting, processing and the selling of palm products, rubber, oil palm seeds, cocoa and tea. In its early years, Lonsum's diversified crops were rubber, tea and cocoa. Lonsum commenced oil palm plantations in 1980's and since then oil palm has grown and become primary crop and major growth contributor to the company.

Lonsum listed its shares on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) in 1996. In 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri) through its subsidiary, PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) acquired and became Lonsum's majority shareholder. Since the acquisition, Lonsum is part of PT Indofood Sukses Makmur Tbk's (Indofood) Group and synergising with other companies under Indofood Group.

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, yang dikenal sebagai "Lonsum", didirikan pada tahun 1906 pada saat Harrisons & Crosfield Plc, perusahaan perdagangan dan perkebunan yang berbasis di London, Inggris, memulai lahan perkebunan pertamanya di Indonesia berlokasi dekat kota Medan, Sumatera Utara. Melalui perjalanan lebih dari satu abad, Lonsum telah berkembang menjadi salah satu perusahaan perkebunan terkemuka di Indonesia.

Kegiatan utama Lonsum meliputi pemuliaan tanaman, penanaman, pemanenan, pengolahan dan penjualan produk-produk sawit, karet, benih bibit kelapa sawit, kakao dan teh. Pada tahun-tahun awal berdirinya, diversifikasi tanaman Lonsum meliputi karet, teh dan kakao. Lonsum mulai melakukan penanaman kelapa sawit pada tahun 1980-an dan sejak saat itu kelapa sawit terus tumbuh dan menjadi komoditas dan penyumbang utama bagi pertumbuhan perusahaan.

Lonsum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1996. Pada tahun 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri) melalui entitas anaknya PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) mengakuisisi dan menjadi pemegang saham utama Lonsum. Sejak akuisisi tersebut, Lonsum menjadi bagian dari Grup PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) serta bersinergi dengan perusahaan-perusahaan lainnya dalam Grup Indofood.



Lonsum's estates are located in Sumatra, Kalimantan, Java and Sulawesi. As of December 31, 2021, total nucleus planted area was 114,111 hectares comprising 93,853 hectares of oil palm, followed by 16,228 hectares of rubber and 4,030 hectares of other crops mainly cocoa and tea. Lonsum's oil palm and rubber plantations under the plasma programme was 34,879 hectares.

Lonsum operates 12 palm oil mills in Sumatra and Kalimantan, with a total combined annual Fresh Fruit Bunch (FFB) processing capacity of 2.7 million tonnes. Lonsum also operates 3 crumb rubber processing facilities, 2 sheet rubber processing facilities, a cocoa factory and a tea factory.

Lonsum's plantations make use of its leadership in research and development and agro-management expertise. The Research and Development Centre, Sumatra Bioscience or SumBio, in Bah Lias, North Sumatra, plays a central role in improving Lonsum's productivity and crop quality. SumBio is also known in industry for the quality of its superior oil palm seeds.

The Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certifications have been started since 2013, following the first certification of sustainable palm oil in North Sumatra. At the end of 2021, we have achieved 268,000 tonnes of ISPO-certified CPO or 100% of total nucleus CPO production.

Perkebunan Lonsum berlokasi di Sumatra, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi. Pada tanggal 31 Desember 2021, luas lahan perkebunan tertanam inti mencapai 114.111 hektar yang terdiri dari 93.853 hektar kelapa sawit, disusul 16.228 hektar karet dan 4.030 hektar tanaman lainnya terutama kakao dan teh. Lonsum juga menjalin kemitraan dengan petani plasma dengan lahan perkebunan kelapa sawit dan karet seluas 34.879 hektar.

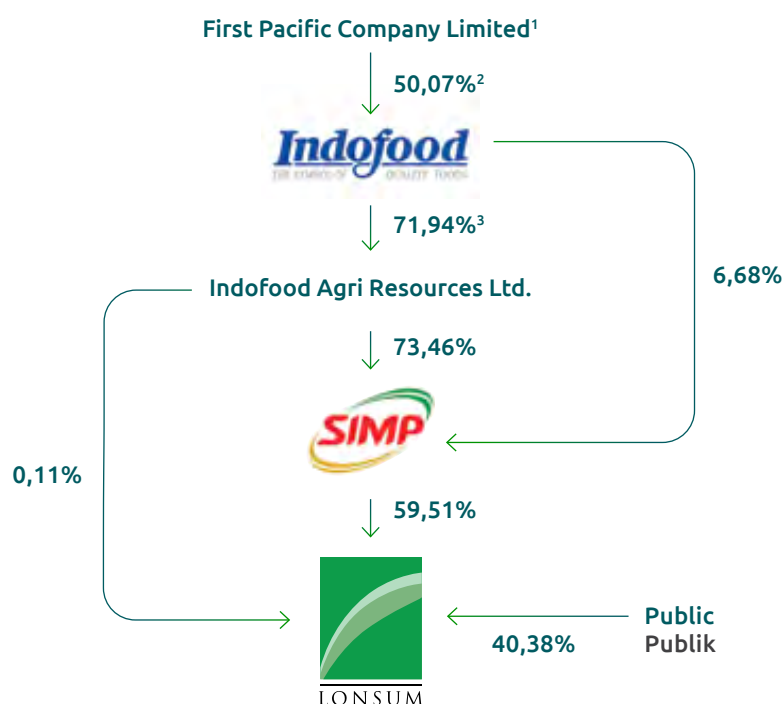
Lonsum mengoperasikan 12 pabrik kelapa sawit di Sumatra dan Kalimantan, dengan total kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 2,7 juta ton per tahun. Lonsum juga mengoperasikan 3 lini produksi karet remah, 2 lini produksi karet lembaran, 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh.

Perkebunan Lonsum memanfaatkan keunggulan di bidang penelitian dan pengembangan serta keahlian di bidang manajemen agro. Pusat Penelitian dan Pengembangan Lonsum, *Sumatra Bioscience* atau SumBio, di Bah Lias, Sumatera Utara berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas tanaman Lonsum. Dalam industri perkebunan, SumBio juga dikenal sebagai produsen benih bibit kelapa sawit unggul yang berkualitas.

Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) telah dimulai sejak tahun 2013 seiring dengan diraihnya sertifikasi pertama untuk minyak sawit lestari di Sumatera Utara. Pada akhir tahun 2021, kami telah mencapai 268.000 ton CPO bersertifikasi ISPO atau 100% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

Shareholding Structure

Struktur Pemegang Saham



¹ First Pacific Company Limited is a public listed company on the Hong Kong Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interests in and controls indirectly First Pacific Company Limited.

² Through First Pacific Investment Management Limited, an indirect subsidiary of First Pacific Company Limited.

³ Effective ownership through Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd., including 11.98% Indofood's direct ownership to IndoAgri.

¹ First Pacific Company Limited merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali secara tidak langsung di First Pacific Company Limited.

² Melalui First Pacific Investment Management Limited, entitas anak tidak langsung dari First Pacific Company Limited.

³ Kepemilikan efektif melalui Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd., termasuk 11,98% kepemilikan langsung Indofood terhadap IndoAgri.

Shareholders	At the Beginning of the Year Awal Tahun		At the End of the Year Akhir Tahun		Pemegang Saham
	Numbers of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	Numbers of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	4.058.425.010	59,51%	4.058.425.010	59,51%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
Indofood Agri Resources, Ltd.	7.570.300	0,11%	7.570.300	0,11%	Indofood Agri Resources, Ltd.
Public (each less than 5% ownership interest)	2.753.968.655	40,38%	2.753.968.655	40,38%	Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)
Sub Total	6.819.963.965	100,00%	6.819.963.965	100,00%	Sub Total
Treasury Shares	2.900.000	-	2.900.000	-	Saham Tresuri
Total	6.822.863.965	-	6.822.863.965	-	Total

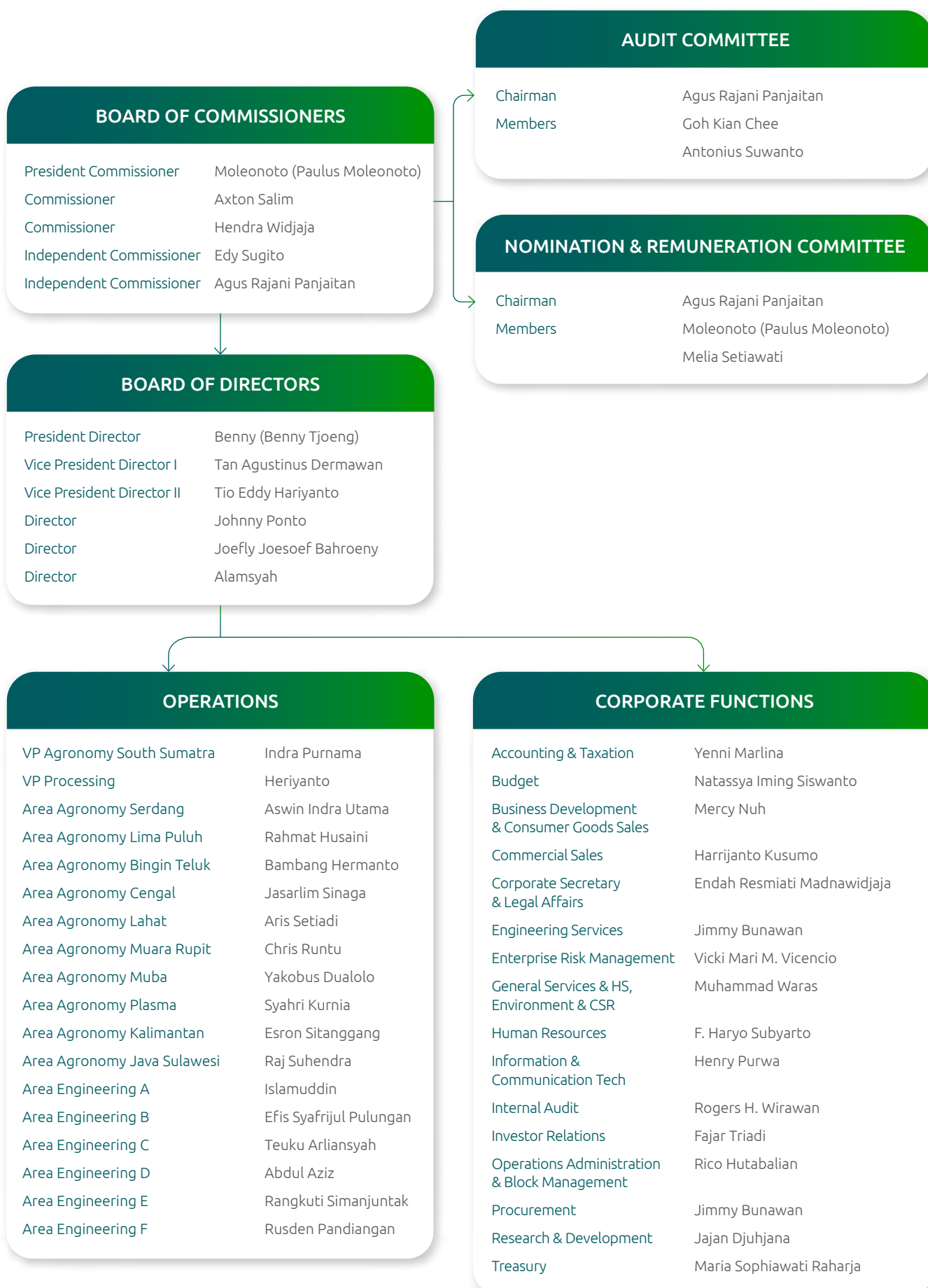
Type of Shareholders	Numbers of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	Tipe Pemegang Saham
Foreign Institutions	249	1,08%	Badan Usaha Asing
Local Institutions	321	1,40%	Badan Usaha Dalam Negeri
Foreign Individuals	57	0,25%	Perorangan Asing
Local Individuals	22.361	97,27%	Perorangan Dalam Negeri
Total	22.988	100,00%	Total

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

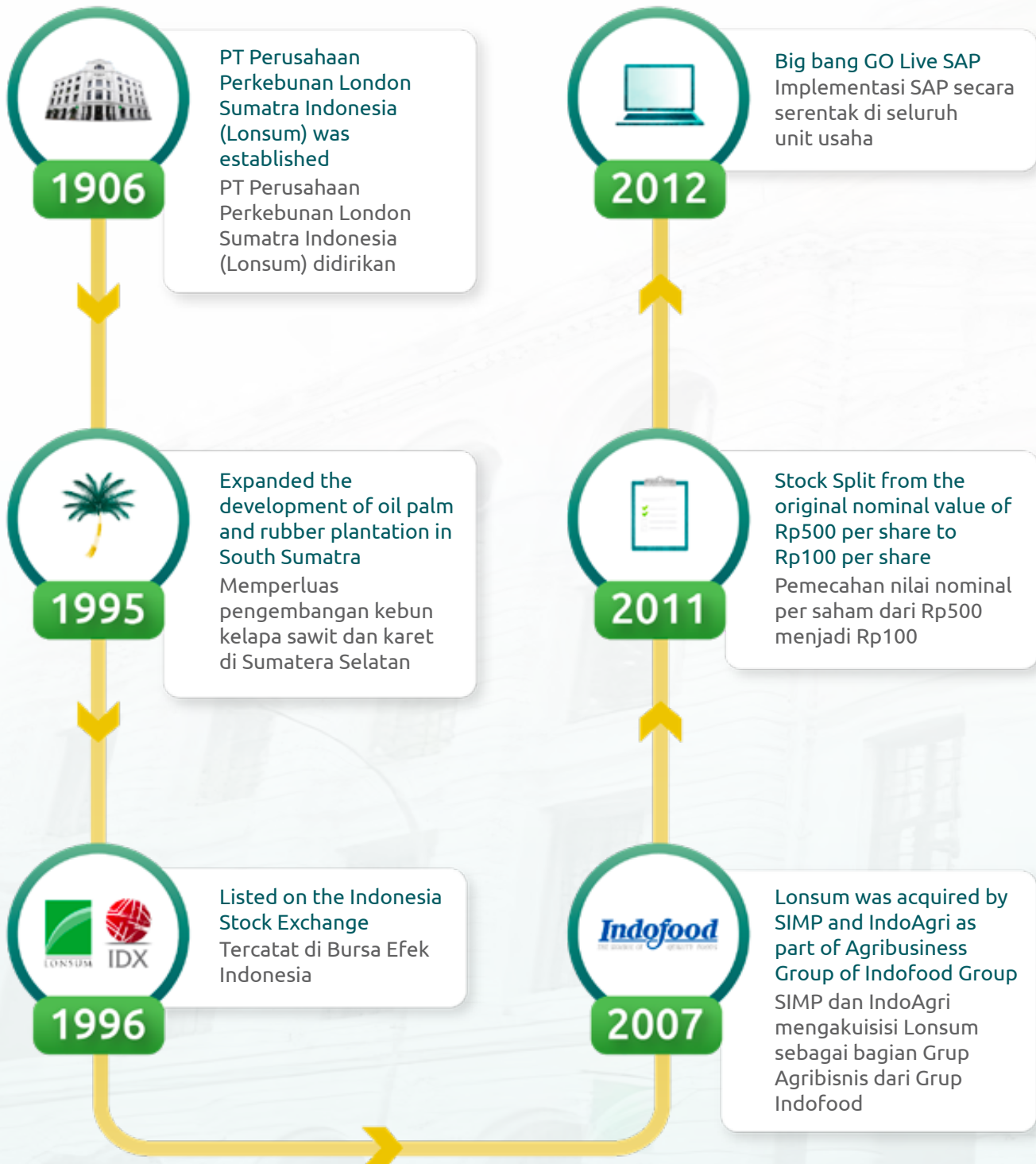
Management Structure

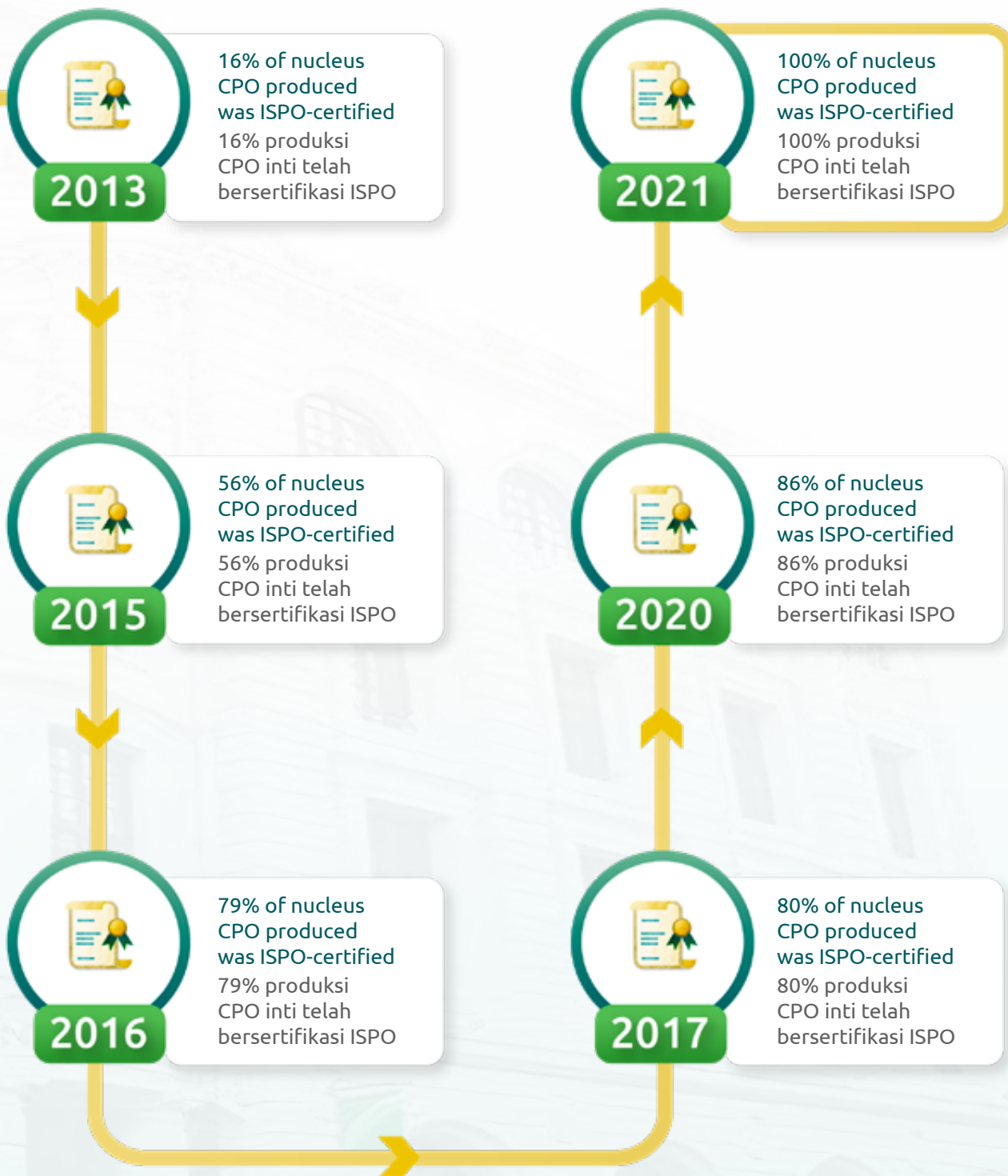
Struktur Manajemen



Milestones

Jejak Langkah





Chronological Shares Listing at IDX

Kronologis Pencatatan
Saham di BEI

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Number of Shares Issued and Outstanding Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar	Par Value per Share (Rp) Nilai Nominal per Saham (Rp)
June 7, 1996 7 Juni 1996	Initial public offering of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 per share Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 per saham	202.338.872	500
June 16, 1997 16 Juni 1997	Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalisation of the additional paid-in capital from the initial public offering Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana	485.613.293	500
May 27, 2004 27 Mei 2004	Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan	765.709.793	500
June 4, 2004 4 Juni 2004	Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN) Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi	1.034.334.293	500
August 4, 2004 4 Agustus 2004	Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN) Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi	1.095.229.293	500
October 31, 2007 31 Oktober 2007	Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN) Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi	1.364.572.793	500
January 28, 2011 28 Januari 2011	Stock split from the original nominal value of Rp500 per share to Rp100 per share Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp100	6.822.863.965	100
July 18, 2013 - August 21, 2013 18 Juli 2013 - 21 Agustus 2013	Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares Perolehan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham	6.819.963.965	100

Share Price Information

Informasi Harga Saham



Year Tahun	Outstanding Shares ^{1,3} Saham Beredar ^{1,3}	Market Capitalisation ^{2,3} Kapitalisasi Pasar ^{2,3}	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Trading Volume Volume Perdagangan
2021						
I	6.819.964	8.729.554	1.560	1.220	1.280	2.407.553.900
II	6.819.964	6.990.463	1.420	965	1.025	1.134.374.600
III	6.819.964	8.320.356	1.250	1.025	1.220	1.187.174.200
IV	6.819.964	8.081.657	1.500	1.150	1.185	1.944.752.300
During the Year Selama Tahun Laporan	6.819.964	8.081.657	1.560	965	1.185	6.673.855.000
2020						
I	6.819.964	5.728.770	1.480	498	840	905.468.300
II	6.819.964	5.660.570	910	595	830	1.471.486.800
III	6.819.964	6.172.067	1.085	820	905	2.557.626.700
IV	6.819.964	9.377.450	1.385	900	1.375	1.833.081.700
During the Year Selama Tahun Laporan	6.819.964	9.377.450	1.480	498	1.375	6.767.663.500

¹ In thousand ² In million Rupiah ³ At the end of period
The figures are stated in Indonesian language

¹ Dalam ribu ² Dalam juta Rupiah ³ Per akhir periode
Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

As of December 31, 2021, Lonsum's 6,822,863,965 shares (including treasury shares of 2,900,000 shares) with a par value of Rp100 per share, were listed on the Indonesia Stock Exchange, with total registered shareholders exceeding 22,900. Share volume traded on the regular market during 2021 totaled 6,673,855,000 share at prices ranging from Rp965 per share to Rp1,305 per share and closing at Rp1,185.

Per 31 Desember 2021, sejumlah 6.822.863.965 saham Lonsum (termasuk saham treasury sebanyak 2.900.000 saham) dengan nilai nominal Rp100 per saham, tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah pemegang saham melebihi 22.900. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2021 berjumlah 6.673.855.000 dengan harga berkisar antara Rp965 per saham hingga Rp1.305 per saham dan ditutup pada harga Rp1.185.

Message from the President Commissioner

Sambutan Presiden Komisaris



Moleonoto (Paulus Moleonoto)
President Commissioner | Presiden Komisaris

Dear Shareholders,

The year 2021 turned to be another challenging year, mainly dominated by the Covid-19 pandemic impacts which caused uncertainties and disruptions. Despite the challenges, the global economy and many businesses have successfully managed to gradually recover and adapt to the pandemic situation, among others, driven by the successful roll-out of vaccination programmes during the year that reduced the health impacts posed by Covid-19.

In 2021, the Indonesian economy resumed its recovery trend. The Gross Domestic Product (GDP) expanded 3.69% after contracting in the previous year, propelled by increased government spending, infrastructure investments, household consumption and trade volumes on higher commodity prices. Inflation rate was at 1.87% compared to 1.68% in 2020. In 2021, the Rupiah exchange rate remained stable around Rp14,000 and Rp14,500 per US Dollar.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2021 kembali menjadi tahun yang penuh tantangan, terutama didominasi oleh dampak pandemi Covid-19 yang menimbulkan ketidakpastian dan disrupsi. Walaupun terdapat berbagai tantangan, perekonomian global dan banyak kegiatan usaha berhasil secara bertahap pulih dan beradaptasi dengan situasi pandemi, antara lain didorong oleh keberhasilan pelaksanaan program vaksinasi sepanjang tahun yang mengurangi dampak kesehatan yang ditimbulkan Covid-19.

Pada tahun 2021, perekonomian Indonesia kembali melanjutkan tren pemulihan. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 3,69% setelah mengalami kontraksi pada tahun sebelumnya yang didorong oleh kenaikan pengeluaran Pemerintah, investasi infrastruktur, konsumsi rumah tangga dan volume perdagangan seiring kenaikan harga komoditas. Tingkat inflasi sebesar 1,87% dibandingkan 1,68% pada tahun 2020. Pada tahun 2021, nilai tukar Rupiah stabil di rentang Rp14.000 dan Rp14.500 per Dolar AS.

In 2021, Crude Palm Oil (CPO) prices soared and stayed high throughout the year as global demand for vegetable oils increased. This was exacerbated by tight supply arising from the climatic effects of La Niña, labour shortages and previous years' low fertiliser application. In 2021, CPO prices (CIF Rotterdam) reached a daily peak of USD1,456 per tonne and closed 2021 at an average of USD1,210 per tonne, as compared to an average of USD719 per tonne in 2020. Rubber prices (RSS3 SICOM) also recovered in 2021, from an average of USD1,761 per tonne in 2020 to USD2,082 per tonne in 2021.

As a result of adverse weather conditions and continued oil palm replanting programmes, Lonsum's nucleus Fresh Fruit Bunches (FFB) production declined 7% in 2021. Total CPO production declined 8% compared to previous year as a result of lower nucleus and external FFB production.

Supported by higher selling price of palm products and the efforts on cost control and efficiency, Lonsum was able to deliver positive financial performance and exceed its financial targets in 2021. Total sales grew 28% to Rp4.53 trillion, operating profit rose 46% to Rp1.19 trillion, EBITDA was up 59% to Rp1.95 trillion, profit for the year attributable to owners of the parent increased 42% to Rp991.2 billion and core profit jumped 55% to Rp1.28 trillion.

Based on its supervisory role, the Board of Commissioners (BOC) was in opinion that the Board of Directors (BOD) has carried out its duties and responsibilities satisfactorily in this challenging period. The Company's management has taken the right strategic measures during 2021 while focusing on cost control and efficiency, sustainable agriculture practices, Good Corporate Governance (GCG) implementation and prudent financial management with delivering profitability and a healthy financial position.

The BOC emphasised the importance of the Company's added value creation and growth through sustainable agriculture practices, GCG practices and full compliance with all prevailing rules and regulations.

Pada tahun 2021, harga minyak sawit (CPO) melonjak dan tetap tinggi di sepanjang tahun seiring kenaikan permintaan minyak nabati global. Hal ini turut ditopang oleh terbatasnya pasokan akibat dampak iklim La Niña, keterbatasan tenaga kerja serta rendahnya aplikasi pupuk pada tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, harga CPO (CIF Rotterdam) mencapai posisi harian tertinggi sebesar USD1.456 per ton dan ditutup dengan rata-rata sebesar USD1.210 per ton pada tahun 2021 dibandingkan rata-rata USD719 per ton pada tahun 2020. Harga komoditas karet (RSS3 SICOM) juga mengalami pemulihan di tahun 2021, dari rata-rata sebesar USD1.761 per ton pada tahun 2020 menjadi USD2.082 per ton pada tahun 2021.

Seiring dengan kondisi cuaca yang tidak mendukung dan berlanjutnya kegiatan peremajaan tanaman kelapa sawit, produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti Lonsum turun sebesar 7% di tahun 2021. Total produksi CPO turun 8% dibandingkan tahun sebelumnya seiring penurunan produksi TBS inti dan eksternal.

Didukung oleh harga jual produk sawit yang lebih tinggi serta upaya-upaya pengendalian dan efisiensi biaya, Lonsum berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif dan melampaui target finansial di tahun 2021. Total penjualan tumbuh 28% mencapai Rp4,53 triliun, laba usaha naik 46% menjadi Rp1,19 triliun, EBITDA naik 59% menjadi Rp1,95 triliun, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 42% menjadi Rp991,2 miliar dan *core profit* meningkat 55% menjadi Rp1,28 triliun.

Berdasarkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa jajaran Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam periode yang menantang ini. Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis yang tepat sepanjang tahun 2021 dengan tetap berfokus pada pengendalian dan efisiensi biaya, praktik-praktik agrikultur yang berkelanjutan, pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta menerapkan manajemen keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan membukukan profitabilitas serta menjaga posisi keuangan yang sehat.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya penciptaan nilai tambah dan pertumbuhan Perseroan melalui praktik-praktik agrikultur yang berkelanjutan, praktik-praktik GCG serta kepatuhan terhadap semua peraturan dan ketentuan yang berlaku.

In 2021, the Board of Commissioners worked closely with the Board of Directors, among others, to supervise and discuss company's policies, business strategies and results, GCG practices and recent market development. When needed, the BOC also provided recommendations on important issues.

The BOC's Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, were instrumental in assisting the BOC in performing its duties and responsibilities. The Audit Committee provided oversight of the financial reporting, internal controls, compliance and risk management, while the Nomination and Remuneration Committee oversaw the nomination and remuneration of the BOC and BOD.

As a responsible agribusiness company, Lonsum is strongly committed to a sustainable production. Lonsum continued to ensure all oil palm plantations and mills are certified to the mandatory Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) scheme. At the end of 2021, Lonsum have achieved 268,000 tonnes of ISPO-certified CPO or 100% of total nucleus CPO production. Lonsum also reported sustainability efforts by publishing a stand-alone Sustainability Report based on the Global Reporting Initiative (GRI) guidelines for sustainability reporting since 2018.

Following the successful implementation of the Covid-19 vaccination programme, the economy is expected to improve in 2022. The global recovery is expected to continue, although the world will continue to face an uncertain future stemming from possible resurgence of the pandemic, increased geopolitical risks, supply chain disruptions, as well as erratic weather conditions. These factors will continue to impact commodity production continuity and also commodity and energy prices in the coming years. The global vegetable oils prices are expected to remain volatile, primarily influenced by demand growth, implementation of biodiesel mandates and slower supply growth, especially palm oil. It is therefore necessary to stay vigilant and anticipate any uncertainty that may arise in the future.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi, antara lain, dalam rangka mengawasi dan membahas kebijakan Perseroan, strategi dan hasil usaha, praktik-praktik GCG serta perkembangan pasar terkini. Jika dibutuhkan, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi atas hal-hal yang dipandang penting.

Komite-komite Dewan Komisaris, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, berperan penting dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit melakukan pengawasan terhadap pelaporan keuangan, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan manajemen risiko, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengawasan dalam hal nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai perusahaan agribisnis yang bertanggung jawab, Lonsum sepenuhnya berkomitmen pada produksi yang berkelanjutan. Lonsum melanjutkan upaya-upaya untuk memastikan seluruh perkebunan dan pabrik kelapa sawit mengikuti skema wajib *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Pada akhir tahun 2021, Lonsum telah mencapai 268.000 ton CPO bersertifikasi ISPO atau 100% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti. Lonsum juga melaporkan langkah-langkah keberlanjutan secara rinci dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan mandiri sejak tahun 2018, yang berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan dari *Global Reporting Initiative* (GRI).

Menyusul keberhasilan pelaksanaan program vaksinasi Covid-19, perekonomian diperkirakan akan membaik di tahun 2022. Pemulihan global diharapkan akan terus berlanjut, meskipun dunia akan terus menghadapi ketidakpastian masa depan seiring kemungkinan kembalinya pandemi, meningkatnya risiko geopolitik, gangguan mata rantai pasokan serta kondisi cuaca yang tidak menentu. Faktor-faktor ini akan terus mempengaruhi kelancaran produksi komoditas dan juga mempengaruhi harga komoditas serta energi di tahun-tahun mendatang. Harga minyak nabati global diperkirakan akan tetap berfluktuasi, terutama dipengaruhi oleh peningkatan permintaan, pelaksanaan mandat biodiesel dan melambatnya pertumbuhan pasokan, terutama untuk minyak sawit. Oleh sebab itu, tetap diperlukan kewaspadaan serta mengantisipasi ketidakpastian yang muncul di masa depan.

Lonsum's performance will continue to be dependent on fluctuations in commodity prices, as well as cost inflations driven by minimum wage and fertiliser prices. Lonsum's strategy is to continue pursuing organic growth through increasing productivity, cost control and efficiency to maintain the Company's position as a low-cost producer and to mitigate fluctuation in commodity prices. The BOC and BOD will carefully monitor the market situation and will adapt the Company's strategies accordingly to keep Lonsum on track towards growth and profitability.

The BOC has reviewed the Company's 2022 business plan and strategy and is confident that these have considered future business opportunities and challenges and also put the GCG and sustainable agriculture practices as an integral part of business plan and strategy.

On behalf of the BOC, we would like to appreciate the BOD and all employees for their hard work and dedication during this difficult period, to deliver positive performances while keeping everyone safe and healthy. The BOC also would like to express gratitude to all shareholders and business partners for their trust and support. With full support from all stakeholders, we are confident Lonsum will continue to create added values in the years ahead.

Kinerja Lonsum akan terus dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, serta inflasi biaya akibat kebijakan upah minimum dan harga pupuk. Strategi Lonsum adalah untuk terus meraih pertumbuhan organik dengan meningkatkan produktivitas, pengendalian dan efisiensi biaya dalam rangka mempertahankan posisi Perseroan sebagai produsen berbiaya rendah serta untuk memitigasi gejolak harga komoditas. Dewan Komisaris dan Direksi akan secara cermat mengamati situasi pasar dan menyesuaikan strategi Perseroan agar Lonsum tetap mencapai pertumbuhan dan profitabilitas.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi rencana dan strategi usaha Perseroan untuk tahun 2022 dan meyakini bahwa hal tersebut telah mempertimbangkan peluang dan tantangan bisnis ke depan serta menempatkan praktik-praktik GCG dan praktik-praktik agrikultur yang berkelanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana dan strategi usaha.

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi selama masa sulit ini, dengan memberikan kinerja positif sekaligus tetap menjaga keselamatan dan kesehatan setiap individu. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan mitra usaha atas kepercayaan dan dukungannya. Dengan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, kami yakin Lonsum dapat terus menciptakan nilai tambah di tahun-tahun mendatang.



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

President Commissioner | Presiden Komisaris

Report of the President Director

Laporan Presiden Direktur



Benny (Benny Tjoeng)

President Director | Presiden Direktur

Dear Shareholders,

Agribusiness industry faced another challenging year in 2021 mostly due to adverse weather conditions and the ongoing Covid-19 global crisis which caused strict health protocols and movement restrictions. The heavy rainfalls have hampered oil palm harvesting activities, infrastructure and transportation of Fresh Fruit Bunches (FFB). Combined with the previous years' low fertiliser application and labour shortages, these factors have negatively impacted the production of palm oil.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Industri agribisnis kembali menghadapi tahun yang penuh tantangan di tahun 2021, terutama seiring kondisi cuaca yang tidak mendukung dan berlanjutnya krisis global Covid-19 yang menyebabkan ketatnya protokol kesehatan dan pembatasan pergerakan. Tingginya curah hujan telah menghambat kegiatan pemanenan pohon kelapa sawit, infrastruktur dan transportasi Tandan Buah Segar (TBS). Seiring pula dengan rendahnya penggunaan pupuk di tahun-tahun sebelumnya serta keterbatasan tenaga kerja, faktor-faktor tersebut telah berdampak negatif pada produksi minyak sawit.

Palm oil producers booked another positive year in 2021, as soaring commodity prices continued to compensate lower production. The global shortage in palm oil production was not compensated by the production of vegetable oils, particularly with low soybean oil production. Generally, there were also rising global demand for vegetable oils. In 2021, CPO prices (CIF Rotterdam) reached a daily peak of USD1,456 per tonne, before closing at an average of USD1,210 per tonne in 2021, from an average of USD719 per tonne in 2020. Other commodity prices, including rubber prices, also showed some recovery during 2021. Rubber prices (RSS3 SICOM) went up to an average of USD2,082 per tonne in 2021 from USD1,761 per tonne a year ago.

The theme for Lonsum's 2021 Annual Report, "Staying Resilient in Global Challenges", summarised Lonsum's ongoing efforts while practicing strict safety and health protocols during the pandemic, to focus on its core aspects in the challenging period, primarily in the areas of cost control, efficiency, operational excellence, organic growth and also good and sustainable agriculture practices. Lonsum also focused on prudent risk and finance management as well as optimal capital structure.

As of December 31, 2021, Lonsum's total nucleus planted area reached 114,111 hectares, of which 82% comprised of oil palm plantation, while the remaining 14% and 4% comprised of rubber and other crops mainly cocoa and tea, respectively.

In 2021, nucleus FFB production declined 7% to 1,204,000 tonnes, primarily due to adverse weather conditions and replanting activities of less productive old oil palm trees. Total CPO production declined 8% to 306,000 tonnes as a result of lower nucleus FFB production and lower external FFB production from plasma smallholders. Our ongoing oil palm replanting activities continued where we replanted some of our older areas with new higher-yielding seed materials, produced by our own seed breeding facility.

Rubber production declined 21% to 6,200 tonnes in 2021 mainly affected by adverse weather conditions and replanting activities.

Para produsen minyak sawit kembali membukukan tahun yang positif di tahun 2021, seiring kenaikan harga komoditas yang dapat mengkompensasi turunnya produksi. Kurangnya produksi minyak sawit secara global tidak dapat diimbangi oleh produksi minyak nabati, terutama produksi minyak kedelai yang rendah. Secara umum, terdapat pula peningkatan permintaan global untuk minyak nabati. Pada tahun 2021, harga CPO (CIF Rotterdam) mencapai posisi harian tertinggi sebesar USD1.456 per ton, sebelum ditutup dengan rata-rata sebesar USD1.210 per ton di tahun 2021 dari rata-rata sebesar USD719 per ton di tahun 2020. Harga komoditas lainnya, termasuk harga karet, juga menunjukkan pemulihan pada tahun 2021. Harga karet (RSS3 SICOM) meningkat mencapai rata-rata sebesar USD2.082 per ton di tahun 2021 dari USD1.761 per ton di tahun sebelumnya.

Tema Laporan Tahunan 2021 Lonsum, "*Staying Resilient in Global Challenges*", merangkum upaya-upaya Lonsum yang terus berlanjut dengan tetap mempraktikkan protokol keselamatan dan kesehatan yang ketat selama pandemi, untuk berfokus pada aspek-aspek utama dalam masa yang penuh tantangan, terutama di bidang pengendalian biaya, efisiensi, keunggulan operasional, pertumbuhan organik dan praktik-praktik agrikultur yang baik serta berkelanjutan. Lonsum juga berfokus pada pengelolaan risiko dan keuangan dengan prinsip kehati-hatian serta struktur permodalan yang optimal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total lahan perkebunan inti Lonsum mencapai 114.111 hektar, dimana 82% merupakan tanaman kelapa sawit, sedangkan sisanya masing-masing 14% dan 4% terdiri dari tanaman karet dan tanaman lainnya terutama kakao dan teh.

Pada tahun 2021, produksi TBS inti turun 7% menjadi 1.204.000 ton, terutama akibat dampak cuaca yang tidak mendukung dan kegiatan peremajaan pohon-pohon kelapa sawit tua yang kurang produktif. Total produksi CPO turun 8% menjadi 306.000 ton seiring dengan turunnya produksi TBS inti dan produksi TBS eksternal yang berasal dari petani plasma. Kegiatan penanaman kembali pohon kelapa sawit terus berlanjut dimana kami melakukan peremajaan pada sebagian lahan berusia tua dengan benih bibit baru yang memiliki potensi hasil panen lebih tinggi yang diproduksi oleh fasilitas pemuliaan benih bibit kami.

Produksi karet turun 21% menjadi 6.200 ton di tahun 2021 terutama akibat kondisi cuaca yang tidak mendukung dan kegiatan penanaman kembali.

Total production of oil palm seeds in 2021 reached around 5.5 million seeds of which around 4.9 million seeds were sold to external parties.

Lonsum achieved solid financial results in 2021 and exceeded its financial targets mainly supported by higher average selling prices (ASP) of palm products and the efforts on cost control and efficiency. In 2021, Lonsum's sales increased 28% to Rp4.53 trillion, mainly due to higher ASP of palm products. CPO and PK ASP increased 31% and 55% respectively. In line with lower production, CPO sales volume declined 2% to 318,000 tonnes whereas PK products sales volume declined 6% to 92,000 tonnes.

Lonsum recorded strong profitability in 2021. Gross profit increased 68% to Rp1.81 trillion while operating profit up 46% to Rp1.19 trillion. EBITDA increased 59% to Rp1.95 trillion. Profit for the year attributable to owners of the parent rose 42% to Rp991.2 billion in 2021 mainly due to higher operating profit which was partly offset by higher income tax expense. Core profit jumped 55% to Rp1.28 trillion in 2021.

Driven by optimal capital structure and prudent financial management, Lonsum was able to maintain a healthy financial position. Total asset was Rp11.85 trillion as of December 31, 2021, with cash and cash equivalents was Rp3.37 trillion and without funding through bank loans.

Over the course of 2021, Lonsum remained focus on organic growth strategy and continued its planting activities. We heightened our focus on productivity and cost efficiency improvement initiatives with key efforts ranging from streamlining of work process to preventive maintenance and mechanisation strategies.

The year 2021 was also marked with the completion of the construction of a palm oil mill with the capacity of 45 tonnes FFB per hour in East Kalimantan in June 2021. The newly developed mill will provide the additional capacity in anticipation of higher FFB production from newly developed area including immature area reaching productive years.

Total produksi benih bibit kelapa sawit pada tahun 2021 mencapai sekitar 5,5 juta benih bibit dimana sekitar 4,9 juta benih bibit dijual ke pihak eksternal.

Lonsum meraih kinerja keuangan yang solid pada tahun 2021 dan melampaui target finansial terutama didukung oleh harga jual rata-rata (ASP) produk sawit yang lebih tinggi serta upaya-upaya dalam pengendalian dan efisiensi biaya. Pada tahun 2021, penjualan Lonsum meningkat 28% menjadi Rp4,53 triliun terutama karena kenaikan ASP produk sawit. ASP CPO dan PK masing-masing meningkat 31% dan 55%. Sejalan dengan penurunan produksi, volume penjualan CPO turun 2% menjadi 318.000 ton sedangkan volume penjualan produk PK turun 6% menjadi 92.000 ton.

Lonsum mencatat profitabilitas yang kuat pada tahun 2021. Laba bruto meningkat 68% menjadi Rp1,81 triliun dengan laba usaha naik 46% menjadi Rp1,19 triliun. EBITDA naik 59% menjadi Rp1,95 triliun. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 42% menjadi Rp991,2 miliar di tahun 2021 terutama disebabkan oleh peningkatan laba usaha yang sebagian diimbangi dengan kenaikan beban pajak penghasilan. *Core profit* naik 55% menjadi Rp1,28 triliun di tahun 2021.

Didukung oleh struktur permodalan yang optimal dan pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian, Lonsum berhasil mempertahankan posisi keuangan yang sehat. Total aset tercatat sebesar Rp11,85 triliun pada tanggal 31 Desember 2021, dengan kas dan setara kas sebesar Rp3,37 triliun tanpa adanya pendanaan melalui hutang bank.

Sepanjang tahun 2021, Lonsum terus berfokus pada strategi pertumbuhan organik dan melanjutkan kegiatan penanaman. Kami meningkatkan fokus kami pada inisiatif-inisiatif peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya, dengan upaya-upaya utama meliputi penyederhanaan proses kerja serta strategi pemeliharaan preventif dan mekanisasi.

Tahun 2021 juga ditandai dengan selesainya pembangunan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton TBS per jam di Kalimantan Timur pada bulan Juni 2021. Pabrik yang baru dibangun ini akan memberikan tambahan kapasitas untuk mengantisipasi kenaikan produksi TBS dari area pengembangan baru termasuk area tanaman belum menghasilkan yang akan memasuki tahun-tahun produktif.

Efforts to deliver higher productivity were implemented without compromising the safety and health of the employees. Lonsum supported the Covid-19 vaccination programmes for its employees, to keep our people safe and healthy, while ensuring the smooth operation of our business activities across our estates and factories.

The pandemic has introduced a new working habit across the organisation, among others, by converting face-to-face interactions to virtual communication so that business operation continuity could be maintained. Adoption of technologies allows employees to retrieve, analyse and share information to support their work. Inter-departmental collaboration was prioritised to build closer synergies and accelerate decision making. The online e-Learning system was further expanded in 2021 to facilitate more learning flexibility and to provide wider access to learning opportunities for our employees. For on-the-job training programmes that could not be converted into virtual learning mode, people development activities were conducted with adherence to the strictest health protocols.

Lonsum continuously reviews the requirement for labour based on ratios of employee requirements, production realisation, work planning and more effective mechanisation strategy. This is also impacted by field activities including replanting programmes and the crop yields, and can result labour numbers requiring adjustment.

Lonsum's Research and Development (R&D) Centre, Sumbio, remained one of the key contributors to the Company's competitive edges, by supporting the Company's efforts in achieving sustainable crop production with higher productivity and cost efficiency, focusing on crop yield, crop resilience, pest and disease control and good estate management practices. Sumbio continued to contribute towards productivity goals, among others, by enhancing the planting densities, developing better crop management techniques, and providing high quality seed materials with selective traits to elevate FFB yields.

Upaya-upaya untuk meraih peningkatan produktivitas dilaksanakan dengan tetap mengutamakan keselamatan dan kesehatan karyawan. Lonsum mendukung program vaksinasi Covid-19 bagi karyawannya dalam rangka tetap menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan, serta memastikan kelancaran operasional kegiatan usaha kami di seluruh perkebunan dan pabrik.

Pandemi telah memperkenalkan cara kerja baru di seluruh organisasi, antara lain dengan mengubah interaksi tatap muka dengan komunikasi virtual agar keberlanjutan kegiatan usaha dapat tetap dipertahankan. Adopsi teknologi telah memungkinkan karyawan untuk mengakses, menganalisa dan membagikan informasi guna mendukung pekerjaan mereka. Kolaborasi antar departemen diprioritaskan dalam rangka membangun sinergi yang lebih erat serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Sistem pembelajaran *online e-Learning* terus dikembangkan selama tahun 2021 guna memfasilitasi fleksibilitas pembelajaran dan penyediaan akses kesempatan pembelajaran yang lebih luas bagi karyawan. Untuk program pelatihan *on-the-job* yang tidak dapat dialihkan ke moda pembelajaran virtual, aktivitas pengembangan SDM dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat.

Lonsum terus mengkaji kebutuhan tenaga kerja berdasarkan rasio kebutuhan tenaga kerja, pencapaian produksi, perencanaan kerja dan strategi mekanisasi yang lebih efektif. Hal ini juga dipengaruhi oleh kegiatan operasional di kebun termasuk program peremajaan dan hasil panen, sehingga dapat menyebabkan penyesuaian jumlah tenaga kerja.

Pusat Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Lonsum, Sumbio, tetap menjadi salah satu kontributor utama bagi keunggulan kompetitif Perseroan, dengan mendukung upaya-upaya Perseroan untuk meraih produksi berkelanjutan melalui produktivitas dan efisiensi biaya yang lebih tinggi, berfokus pada hasil panen, ketahanan tanaman, pengendalian hama dan penyakit serta praktik pengelolaan perkebunan yang baik. Sumbio terus berkontribusi pada pencapaian sasaran produktivitas diantaranya melalui peningkatan kerapatan penanaman, pengembangan teknik pengelolaan tanaman yang lebih baik, serta penyediaan benih bibit berkualitas tinggi dengan karakteristik tertentu untuk meningkatkan hasil panen TBS.

Sustainability is an inseparable part of Lonsum's business strategy, which is consistently put into practice by upholding Environmental, Social and Governance (ESG) practices. In line with the policy of SIMP Group as our parent company, our Sustainable Agriculture Policy clearly defines Lonsum's commitment in conducting its plantation operations in a traceable and responsible manner, through commitments to policies: no deforestation; conservation of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas; no planting on peat regardless of depth; no burning; respect for Labour and Human Rights, including Freedom of Association and non-discrimination; Free Prior and Informed Consent (FPIC).

We continued to proactively adopt the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standards, which is closely aligned with industry best practices on sustainable palm oil. In 2021, Lonsum's total ISPO-certified CPO stood at 268,000 tonnes, or 100% of total nucleus CPO production.

Since 2018, we have published Lonsum's stand-alone Sustainability Report (SR) based on the Global Reporting Initiative (GRI) guidelines as part of efforts in disclosing sustainability practices to the stakeholders. All published Sustainability Reports can be accessed through the Company's corporate website, www.londonsumatra.com.

Lonsum is duly aware of the importance of Good Corporate Governance (GCG) and believes that proper implementation of GCG principles will contribute to the attainment of the Company's objectives. During 2021, the Board of Directors (BOD) continued to emphasise on GCG implementation to ensure that all business activities were conducted ethically and responsibly based on the prevailing rules and regulations.

Supported by the successful roll-out of the Covid-19 vaccination programme, the economic condition is expected to progressively improve in 2022. The global recovery is expected to continue, despite the uncertainties due to pandemic dynamics, rising geopolitical risks, prolonged disruptions in supply chain and unpredictable weather patterns, which will affect commodity production and prices as well as energy prices. The global vegetable oil prices is expected to remain volatile in 2022, primarily driven by demand growth, biodiesel mandates and lower supply growth, particularly palm oil.

Aspek-aspek keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi usaha Lonsum, yang secara konsisten dilaksanakan dengan menjunjung tinggi praktik-praktik di bidang Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG). Sejalan dengan kebijakan Grup SIMP sebagai entitas induk kami, Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan secara jelas mendefinisikan komitmen Lonsum dalam melaksanakan kegiatan operasional perkebunan secara terlacak dan bertanggung jawab, melalui komitmen pada kebijakan-kebijakan: larangan deforestasi; konservasi kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT); larangan penanaman di area gambut dengan kedalaman berapapun; larangan pembakaran; penghormatan atas Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia, termasuk Kebebasan Berserikat dan tanpa diskriminasi; pelaksanaan Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa).

Secara proaktif kami melanjutkan adopsi standar-standar *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) yang sejalan dengan praktik industri terbaik di bidang minyak sawit berkelanjutan. Pada tahun 2021, total CPO bersertifikasi ISPO Lonsum mencapai 268.000 ton, atau 100% dari produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

Sejak tahun 2018, Lonsum telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan mandiri berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai bagian dari upaya penyampaian praktik-praktik keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan. Seluruh Laporan Keberlanjutan yang telah diterbitkan dapat diakses melalui situs web Perseroan, www.londonsumatra.com.

Lonsum sepenuhnya menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta meyakini bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang tepat akan memberikan kontribusi pada tercapainya sasaran Perseroan. Sepanjang 2021, Direksi terus menitikberatkan implementasi GCG untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dilakukan secara etis dan bertanggung jawab berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Didukung oleh keberhasilan pelaksanaan program vaksinasi Covid-19, kondisi perekonomian diperkirakan akan membaik secara progresif di tahun 2022. Pemulihan global diperkirakan akan terus berlanjut, walaupun terdapat ketidakpastian akibat dinamika pandemi, peningkatan risiko geopolitik, berlanjutnya gangguan pada mata rantai pasokan serta pola cuaca yang tidak menentu, yang akan berpengaruh pada produksi dan harga komoditas serta harga energi. Harga minyak nabati global diperkirakan akan tetap berfluktuasi di tahun 2022, terutama akibat pertumbuhan permintaan, mandat biodiesel serta melambatnya pertumbuhan pasokan, terutama minyak sawit.

In 2022, Lonsum will focus on strengthening its financial position, improving cost control and efficiency, and prioritising capital expenditure in growth areas including planting activities and infrastructure development. We will also pursue innovations that can raise plantation productivity including FFB yields improvement through active crop management and mechanisation initiatives.

We will continue to manage our operations and conduct financial management practices prudently with optimal capital structure and risk mitigation efforts in line with the dynamics in economic and market environment. Lonsum's business plan and strategy which prepared by management has considered, among others, future business opportunities and challenges and also put the Company's GCG and sustainable agriculture practices as an integral part of business plan and strategy.

On behalf of the BOD, we would like to thank the Board of Commissioners for their support, guidance and supervision. We also express our appreciation to all our employees for their dedication and hard work during this challenging situation. Our sincere gratitude goes to our stakeholders including shareholders, customers and partners for their continuing support and trust. The full support from all stakeholders brings us the confidence to generate better results the years ahead.

Di tahun 2022, Lonsum akan berfokus untuk memperkuat posisi keuangan, peningkatan pengendalian dan efisiensi biaya, serta memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang memiliki potensi pertumbuhan, termasuk aktivitas penanaman dan pengembangan infrastruktur. Kami juga berfokus pada inovasi untuk peningkatan produktivitas perkebunan termasuk peningkatan hasil panen TBS melalui manajemen tanaman yang aktif dan inisiatif mekanisasi.

Kami akan terus mengelola kegiatan operasional serta menjalankan praktik-praktik manajemen keuangan dengan prinsip kehati-hatian dengan struktur permodalan yang optimal dan upaya-upaya mitigasi risiko yang sejalan dengan dinamika lingkungan ekonomi dan pasar. Rencana dan strategi usaha Lonsum yang dipersiapkan oleh manajemen telah mempertimbangkan, antara lain, peluang dan tantangan bisnis ke depan serta menempatkan praktik-praktik GCG dan praktik-praktik agrikultur yang berkelanjutan sebagai bagian tidak terpisahkan dari rencana dan strategi usaha.

Atas nama Direksi, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan dan pengawasan. Kami juga sampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras dalam kondisi yang menantang ini. Apresiasi yang tulus kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham, pelanggan dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaan yang terus-menerus. Dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan memberikan kami keyakinan untuk meraih hasil yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.



Benny (Benny Tjoeng)

President Director | Presiden Direktur

Management's Analysis & Discussion

Analisa & Pembahasan
oleh Manajemen



A Palm Oil Mill in East Kalimantan
Pabrik Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

Agribusiness industry faced another challenging year in 2021 mostly due to adverse weather conditions and the ongoing Covid-19 global crisis which caused strict health protocols and movement restrictions. In 2021, Crude Palm Oil (CPO) prices soared and stayed high throughout the year as global demands for vegetable oils increased. This was exacerbated by tight supply arising from the climatic effects of La Niña, labour shortages and previous years' low fertiliser application. CPO prices (CIF Rotterdam) reached a daily peak of USD1,456 per tonne, before closing at an average of USD1,210 per tonne in 2021, from an average of USD719 per tonne in 2020. Other commodity prices, including rubber prices, also showed some recovery during 2021. Rubber prices (RSS3 SICOM) went up to an average of USD2,082 per tonne in 2021 from USD1,761 per tonne a year ago.

Lonsum classifies the business activities into business segments as follows: oil palm products, rubber, seeds and other products. Detailed operational review are available on page 36-39.

Industri agribisnis kembali menghadapi tahun yang penuh tantangan di tahun 2021, terutama seiring kondisi cuaca yang tidak mendukung dan berlanjutnya krisis global Covid-19 yang menyebabkan ketatnya protokol kesehatan dan pembatasan pergerakan. Pada tahun 2021, harga minyak sawit (CPO) melonjak dan tetap tinggi di sepanjang tahun seiring kenaikan permintaan minyak nabati global. Hal ini turut ditopang oleh terbatasnya pasokan akibat dampak iklim La Niña, keterbatasan tenaga kerja serta rendahnya aplikasi pupuk pada tahun-tahun sebelumnya. Harga CPO (CIF Rotterdam) mencapai posisi harian tertinggi sebesar USD1.456 per ton, sebelum ditutup dengan rata-rata sebesar USD1.210 per ton di tahun 2021 dari rata-rata USD719 per ton di tahun 2020. Harga komoditas lainnya, termasuk harga karet, juga menunjukkan pemulihan pada tahun 2021. Harga karet (RSS3 SICOM) meningkat menjadi rata-rata USD2.082 per ton di tahun 2021 dari USD1.761 per ton di tahun sebelumnya.

Lonsum mengklasifikasikan aktivitas usaha menjadi segmen usaha sebagai berikut: produk kelapa sawit, karet, benih dan produk lainnya. Tinjauan operasional rinci terdapat pada halaman 36-39.

Lonsum exceeded its financial targets and reported strong financial results in 2021 mainly supported by higher average selling prices of palm products and the efforts on cost control and efficiency. Lonsum maintained financial position prudently with optimal capital structure.

Several factors impacted our profitability which will be explained in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income below.

Lonsum remained focus on organic growth strategy, enhanced operational capacities, continued its planting activities and initiatives on productivity and cost efficiency.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Sales

Lonsum booked total consolidated sales of Rp4.53 trillion in 2021, 28% higher than the previous year's figures of Rp3.54 trillion, primarily due to higher average selling prices (ASP) of palm products. CPO and PK ASP increased 31% and 55%, respectively.

Oil palm products contributed 95% of the Company's total consolidated sales, while sales of rubber, seeds and other products contributed the remaining 3%, 1% and 1% of Lonsum's total consolidated sales, respectively.

Oil palm products sales increased 30% to Rp4.29 trillion in 2021 compared to Rp3.28 trillion in 2020 due to higher average selling prices (ASP) of palm products.

In 2021, CPO sales volume declined 2% to 318,000 tonnes from 325,000 tonnes in 2020, in line with lower production. PK products sales volume also declined 6% from 98,000 tonnes in 2020 to 92,000 tonnes in 2021.

Sales to PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), Lonsum's parent company, accounted around 78% of total Lonsum's sales. All sales transactions with SIMP were based on arm's length commercial terms.

Rubber posted total sales volume of 5,600 tonnes in 2021, a 28% decreased from 7,800 tonnes a year earlier as a result of lower production. Around 71% of total rubber sales volume went to the export market.

Sales volume of SumBio's oil palm seeds reached around 4.9 million seeds in 2021, relatively similar compared to sales volume in 2020.

Lonsum berhasil melampaui target finansial dan meraih kinerja keuangan yang kuat pada tahun 2021 terutama didukung oleh harga jual rata-rata produk sawit yang lebih tinggi serta upaya-upaya dalam pengendalian dan efisiensi biaya. Lonsum mempertahankan posisi keuangan dengan prinsip kehati-hatian serta struktur permodalan yang optimal.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas kami yang akan dijelaskan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian di bawah ini.

Lonsum tetap fokus pada strategi pertumbuhan organik, peningkatan kapasitas operasional, dan melanjutkan kegiatan penanaman serta inisiatif-inisiatif terkait produktivitas dan efisiensi biaya.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Penjualan

Lonsum membukukan total penjualan konsolidasian sebesar Rp4,53 triliun di tahun 2021, naik 28% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,54 triliun, terutama seiring kenaikan harga jual rata-rata (ASP) produk sawit. ASP CPO dan PK meningkat masing-masing sebesar 31% dan 55%.

Produk kelapa sawit berkontribusi sebesar 95% terhadap total penjualan konsolidasian Perseroan, sedangkan penjualan karet, benih dan produk lainnya menyumbang masing-masing sebesar 3%, 1% dan 1% dari total penjualan konsolidasian Lonsum.

Penjualan produk kelapa sawit naik 30% menjadi Rp4,29 triliun di tahun 2021 dibandingkan Rp3,28 triliun di tahun 2020 karena kenaikan harga jual rata-rata (ASP) produk sawit.

Pada tahun 2021, volume penjualan produk CPO turun 2% menjadi 318.000 ton dari 325.000 ton pada tahun 2020, seiring dengan penurunan produksi. Volume penjualan produk PK juga turun 6% dari 98.000 ton pada tahun 2020 menjadi 92.000 ton di tahun 2021.

Penjualan kepada PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), entitas induk Lonsum, sekitar 78% dari total penjualan Lonsum. Semua transaksi penjualan dengan SIMP dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan komersial yang wajar.

Volume penjualan karet tercatat sebesar 5.600 ton di tahun 2021, turun 28% dari 7.800 ton di tahun sebelumnya karena penurunan produksi. Sekitar 71% dari total volume penjualan karet diserap oleh pasar ekspor.

Volume penjualan benih bibit kelapa sawit SumBio mencapai sekitar 4,9 juta benih bibit di tahun 2021, relatif sama dibandingkan volume penjualan di tahun 2020.

Gross Profit, Operating Profit and EBITDA

In 2021, gross profit increased 68% to Rp1.81 trillion from Rp1.08 trillion in 2020, primarily due to higher average selling prices (ASP) of palm products that were partly offset by higher cost of goods sold. In 2021, cost of goods sold increased 10% to Rp2.72 trillion. Gross profit margin in 2021 increased to 40% from 30% in 2020.

In 2021, Lonsum's operating profit reached Rp1.19 trillion, a 46% increase from Rp816.1 billion a year earlier mainly due to higher gross profit, gain arising from changes in fair value of biological assets, higher other operating income and lower selling and distribution expenses which were partly offset by higher other operating expenses and higher general and administrative expenses. Operating profit margin in 2021 increased to 26% from 23% in 2020.

In 2021, EBITDA reached Rp1.95 trillion, increased by 59% from Rp1.23 trillion in 2020, while EBITDA margin in 2021 increased to 43% from 35% in 2020.

Profit for the Year

In 2021, profit for the year was Rp990.4 billion, a 42% increase from Rp695.5 billion in 2020, mainly attributed to higher operating profit which was partly offset by higher income tax expense.

After taking into account non-controlling interests, profit for the year attributable to owners of the parent in 2021 increased 42% to Rp991.2 billion. Earnings per share in 2021 was Rp145 compared to Rp102 in 2020.

Excluding effects of foreign exchange gains/(losses), changes in fair value of plasma receivables and biological assets, impairment, tax adjustment and non-recurring expenses, core profit increased 55% to Rp1.28 trillion in 2021.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for the Year

In 2021, other comprehensive income for the year net of tax was Rp32.1 billion, consisting of re-measurement gain on employee benefits liability of Rp49.1 billion, exchange differences on translation of accounts of foreign operations of Rp0.3 billion and change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income of minus Rp17.3 billion.

Laba Bruto, Laba Usaha dan EBITDA

Pada tahun 2021, laba kotor meningkat 68% menjadi Rp1,81 triliun dari Rp1,08 triliun di tahun 2020, terutama karena kenaikan harga jual rata-rata (ASP) produk sawit yang sebagian diimbangi oleh kenaikan beban pokok penjualan. Pada tahun 2021, beban pokok penjualan naik 10% menjadi Rp2,72 triliun. Marjin laba bruto pada tahun 2021 naik menjadi 40% dari 30% pada tahun 2020.

Pada tahun 2021, laba usaha Lonsum mencapai Rp1,19 triliun, naik 46% dibandingkan Rp816,1 miliar di tahun sebelumnya, terutama akibat kenaikan laba bruto, laba atas perubahan nilai wajar aset biologis, peningkatan penghasilan operasi lain dan penurunan beban penjualan dan distribusi yang sebagian diimbangi oleh peningkatan beban operasi lain dan peningkatan beban umum dan administrasi. Marjin laba usaha pada tahun 2021 naik menjadi 26% dari 23% di tahun 2020.

Pada tahun 2021, EBITDA tercatat sebesar Rp1,95 triliun, naik 59% dari Rp1,23 triliun di tahun 2020, sedangkan marjin EBITDA pada tahun 2021 naik menjadi 43% dibandingkan 35% di tahun 2020.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, laba tahun berjalan naik 42% menjadi Rp990,4 miliar dibandingkan Rp695,5 miliar di tahun 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan laba usaha yang sebagian diimbangi dengan kenaikan beban pajak penghasilan.

Setelah memperhitungkan kepentingan nonpengendali, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2021 naik 42% menjadi Rp991,2 miliar. Laba per saham pada tahun 2021 sebesar Rp145 dibandingkan Rp102 pada tahun 2020.

Dengan tidak memperhitungkan pengaruh laba/(rugi) selisih kurs, perubahan nilai wajar piutang plasma dan aset biologis, penurunan nilai, penyesuaian pajak dan biaya *non-recurring*, *core profit* meningkat 55% menjadi Rp1,28 triliun pada tahun 2021.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2021, penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak mencapai Rp32,1 miliar, yang terdiri dari laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja sebesar Rp49,1 miliar, selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri sebesar Rp0,3 miliar dan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar minus Rp17,3 miliar.

In 2020, other comprehensive income for the year net of tax was Rp194.6 billion, consisting of re-measurement gain on employee benefits liability of Rp194.4 billion, exchange differences on translation of accounts of foreign operations of Rp0.3 billion and change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income of minus Rp0.05 billion.

Total comprehensive income for the year increased 15% to Rp1.02 trillion in 2021, compared to Rp890.1 billion in 2020.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

Total assets as of December 31, 2021 reached Rp11.85 trillion, a 8% increased from Rp10.92 trillion as of December 31, 2020. Rp4.31 trillion or 36% was attributed to total current assets, while Rp7.54 trillion or 64%, came from total non-current assets.

Total current assets increased by 48% to Rp4.31 trillion as of December 31, 2021 compared to Rp2.92 trillion at the previous year primarily due to higher cash and cash equivalents. Meanwhile, total non-current assets decreased by 6% to Rp7.54 trillion as of December 31, 2021 compared to Rp8.00 trillion at the previous year, primarily due to lower fixed assets.

Liabilities

As of December 31, 2021, total liabilities reached Rp1.68 trillion, increased by 3% compared to previous year of Rp1.64 trillion. Total current liabilities and non-current liabilities contributed around 41% and 59% to total liabilities, respectively.

Total current liabilities increased 17% to Rp696.6 billion as of December 31, 2021 compared to Rp597.0 billion at the previous year mainly due to higher trade payables, higher employee benefits liability, higher taxes payable, and higher third parties contract liabilities which were partly offset by lower accrued expenses.

Total non-current liabilities decreased 6% to Rp982.1 billion as of December 31, 2021 compared to Rp1.04 trillion at the previous year due to lower deferred tax liabilities and lower employee benefits liability.

Di tahun 2020, penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak mencapai Rp194,6 miliar, yang terdiri dari laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja sebesar Rp194,4 miliar, selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri sebesar Rp0,3 miliar dan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar minus Rp0,05 miliar.

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan naik 15% menjadi Rp1,02 triliun di tahun 2021, dibandingkan Rp890,1 miliar di tahun 2020.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Total aset pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp11,85 triliun, meningkat 8% dibandingkan Rp10,92 triliun pada 31 Desember 2020. Rp4,31 triliun atau 36% berupa aset lancar, sedangkan Rp7,54 triliun atau 64% merupakan aset tidak lancar.

Total aset lancar naik 48% menjadi Rp4,31 triliun pada 31 Desember 2021 dibandingkan Rp2,92 triliun pada tahun sebelumnya, terutama karena kenaikan kas dan setara kas. Sementara itu, total aset tidak lancar turun 6% menjadi Rp7,54 triliun pada 31 Desember 2021 dari Rp8,00 triliun pada tahun sebelumnya terutama karena aset tetap yang lebih rendah.

Liabilitas

Pada 31 Desember 2021, total liabilitas mencapai Rp1,68 triliun, naik 3% dibandingkan Rp1,64 triliun pada tahun sebelumnya. Total liabilitas jangka pendek dan total liabilitas jangka panjang berkontribusi masing-masing sebesar 41% dan 59% terhadap total liabilitas.

Total liabilitas jangka pendek naik 17% menjadi Rp696,6 miliar pada 31 Desember 2021 dibandingkan Rp597,0 miliar pada tahun sebelumnya terutama karena kenaikan utang usaha, kenaikan liabilitas imbalan kerja, kenaikan utang pajak, dan kenaikan liabilitas kontrak pihak ketiga yang sebagian diimbangi oleh penurunan biaya masih harus dibayar.

Total liabilitas jangka panjang turun 6% menjadi Rp982,1 miliar pada 31 Desember 2021 dibandingkan Rp1,04 triliun pada tahun sebelumnya karena penurunan liabilitas pajak tangguhan dan penurunan liabilitas imbalan kerja.

Equity

As of December 31, 2021, total equity reached Rp10.17 trillion compared to Rp9.29 trillion at the previous year mainly due to earnings generated in 2021. Equity attributable to owner of the parent entity was practically equal to total equity, due to the small portion of non-controlling interest.

SOLVENCY

Liabilities to equity ratio was 0.17x in 2021 compared to 0.18x in 2020.

Lonsum's financial position remained solid with net cash position in 2021. Debt to equity ratio and interest coverage ratio were not relevant, as there was no bank loan for funding in 2021.

COLLECTIBILITY

Total trade account receivables as of December 31, 2021 was Rp172.4 billion, of which around 68% is neither past due nor impaired.

Average collection period ratio was 16 days in 2021, compared to 30 days in 2020. Receivable turnover ratio in 2021 was 23.4x compared to 12.2x in 2020.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Net cash provided by operating activities increased to Rp1.88 trillion in 2021 from Rp1.34 trillion in 2020, primarily due to higher cash generated from operations.

Net cash used in investing activities decreased from Rp401.5 billion in 2020 to Rp334.8 billion in 2021, primarily due to lower additions to fixed assets.

Net cash used in financing activities increased to Rp140.8 billion in 2021 from Rp112.9 billion in 2020, mainly due to higher payments of cash dividends for financial year of 2020.

On December 31, 2021, total cash and cash equivalents was Rp3.37 trillion.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as placement in cash in bank, sale of land, inter-company loans and other charges.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2021, total ekuitas mencapai Rp10,17 triliun dibandingkan Rp9,29 triliun pada tahun sebelumnya terutama karena laba yang dihasilkan pada tahun 2021. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk kurang lebih sama dengan total ekuitas, mengingat kecilnya porsi kepentingan nonpengendali.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2021 sebesar 0,17x dibandingkan sebesar 0,18x pada tahun 2020.

Posisi keuangan Lonsum tetap solid dengan posisi kas bersih pada tahun 2021. Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio *interest coverage* tidak relevan, mengingat tidak adanya pendanaan melalui hutang bank di tahun 2021.

KOLEKTIBILITAS

Total piutang usaha pada 31 Desember 2021 mencapai Rp172,4 miliar, dimana sekitar 68% merupakan piutang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Rasio lama penagihan rata-rata pada tahun 2021 sebesar 16 hari, dibandingkan dengan 30 hari pada tahun 2020. Rasio perputaran piutang pada tahun 2021 sebesar 23,4x dibandingkan 12,2x pada tahun 2020.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi naik menjadi Rp1,88 triliun di tahun 2021 dari Rp1,34 triliun di tahun 2020, terutama karena peningkatan kas yang diperoleh dari kegiatan operasi.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun dari Rp401,5 miliar pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp334,8 miliar pada tahun 2021, terutama karena penambahan aset tetap yang lebih rendah.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan naik menjadi Rp140,8 miliar di tahun 2021 dari Rp112,9 miliar di tahun 2020, terutama karena pembayaran dividen kas yang lebih tinggi untuk tahun buku 2020.

Pada 31 Desember 2021, total kas dan setara kas mencapai Rp3,37 triliun.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti penempatan dana pada rekening bank, penjualan tanah, pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya.

The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related Parties Pihak Berelasi	Nature of Relationship Sifat Hubungan
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Parent (direct) Entitas induk (langsung)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Parent (indirect) Entitas induk (tidak langsung)
Indofood Agri Resources Ltd, Singapore	Parent (indirect) Entitas induk (tidak langsung)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT Mentari Subur Abadi PT Kebun Mandiri Sejahtera PT Samudera Sejahtera Pratama PT Kencana Subur Sejahtera PT Gunung Mas Raya PT Lajuperdana Indah PT Riau Agrotama Plantation PT Kebun Ganda Prima PT Serikat Putra PT Swadaya Bhakti Negaramas PT Intimegah Bestari Pertiwi PT Jake Sarana PT Citra Kalbar Sarana PT Cangkul Bumi Subur PT Citra Nusa Intisawit	Entities under common control Entitas sependangali
PT Indomobil Prima Niaga PT Aston Inti Makmur PT Indomarcos Adi Prima PT Asuransi Central Asia PT Indotruck Utama PT Bank Ina Perdana Tbk	Other related parties Pihak berelasi lainnya
PT Mentari Pertiwi Makmur PT Sumalindo Alam Lestari	Associates Entitas asosiasi

Detailed information regarding the significant transactions and balances with related parties is provided in the Note 12 and 29 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

Informasi secara detail mengenai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah disajikan dalam Catatan 12 dan 29 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

Lonsum has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers in Rupiah.

As of December 31, 2021, Lonsum has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp288.8 billion.

Up to December 31, 2021, the realised amounts from the above-mentioned contracts were Rp258.6 billion.

As of December 31, 2021, Lonsum has commitments to acquire fixed assets from a related party amounting to Rp0.4 billion.

The capital expenditure commitment will be funded from cash flows from operations.

Lonsum has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies for capital expenditure commitment, if necessary.

KOMITMEN BELANJA MODAL

Lonsum memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Pada 31 Desember 2021, Lonsum memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp288,8 miliar.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp258,6 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Lonsum memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi sebesar Rp0,4 miliar.

Komitmen belanja modal akan didanai dari sumber dana operasional.

Lonsum mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing dari komitmen belanja modal, apabila diperlukan.

LIQUIDITY AND CAPITAL STRUCTURE

Lonsum maintained a strong liquidity position, with cash and cash equivalents of Rp3.37 trillion as of December 31, 2021, higher than Rp1.96 trillion in the previous year. Current ratio was 6.18x in 2021 compared to 4.89x in 2020.

Lonsum considers total equity as its capital. The primary objective of its capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholders' value. An optimal capital structure in accordance with economic and market conditions will continue to be maintained.

EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There were no material subsequent events after the date of the independent auditor's report.

DIVIDEND AND MARKET CAPITALISATION

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, a portion of the Company's net profit, can be distributed to the shareholders after allocating a reserve fund as required by the law. The payment of final dividend in each year is required to be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of shareholders upon the recommendation of the Board of Directors.

The decision on payment of final dividend should consider several factors, among others:

- Cash position of the Company and subsidiaries for the particular financial year;
- Operating and financial results of the Company;
- The Company's profit and/or dividend payment from subsidiaries received by the Company;
- Future investment plan of the Company and/or its subsidiaries;
- Future business prospect of the Company; and
- Any other factors considered relevant by the Company's Board of Directors.

The Annual General Meeting of Shareholders held on August 26, 2021 approved the total dividend payment of Rp136.4 billion, or Rp20 per share, represent around 20% dividend payout and paid to shareholders on September 24, 2021. The Annual General Meeting of Shareholders held on July 16, 2020 approved the total dividend payment of Rp102.3 billion, or Rp15 per share, represent around 40% dividend payout and paid to shareholders on August 12, 2020.

As of December 31, 2021, Lonsum's market capitalisation was valued at Rp8.08 trillion.

LIKUIDITAS DAN STRUKTUR PERMODALAN

Lonsum mempertahankan tingkat likuiditas yang kuat, dengan saldo kas dan setara kas sebesar Rp3,37 triliun per 31 Desember 2021, lebih tinggi dari Rp1,96 triliun di tahun sebelumnya. Rasio lancar sebesar 6,18x di tahun 2021 dibandingkan 4,89x di tahun 2020.

Lonsum menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Lonsum senantiasa berupaya untuk memelihara struktur permodalan yang optimal sesuai dengan situasi dan kondisi ekonomi dan pasar.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa yang signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen.

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagian laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyesuaian dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain:

- Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun buku yang bersangkutan;
- Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan;
- Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari entitas anak;
- Rencana investasi Perseroan dan/atau entitas anak di masa mendatang;
- Prospek usaha Perseroan di masa mendatang; dan
- Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021 menyetujui pembayaran total dividen sebesar Rp136,4 miliar, atau Rp20 per saham yang mewakili sekitar 20% *dividend payout* dan telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 24 September 2021. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2020 menyetujui pembayaran total dividen sebesar Rp102,3 miliar, atau Rp15 per saham yang mewakili sekitar 40% *dividend payout* dan telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 12 Agustus 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kapitalisasi pasar Lonsum mencapai Rp8,08 triliun.

ACCOUNTING POLICY AND ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the Note 2b to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte., Ltd. whose functional currency is United States Dollar and Lonsum Singapore Pte., Ltd. with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

UPDATE OF ACCOUNTING STANDARDS AND OTHER REGULATIONS

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Business Combinations - Definition of a Business
- Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)
- Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisian seperti diungkapkan pada Catatan 2b atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte., Ltd. yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan Lonsum Singapore Pte., Ltd. dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

PEMUTAKHIRAN STANDAR AKUNTANSI DAN KETENTUAN LAINNYA

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)
- Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19

2021 Annual Improvements

As part of maintenance and improvement of PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognise in the financial statements
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 4(a)
- PSAK 66: Joint Arrangement, regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial Instruments
- ISAK 16: Service Concession Arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

The above information is provided in Note 2 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 21, 2022:

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities
- Amendments to PSAK 69: Agriculture

Perbaikan Tahunan 2021

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amendemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 4(a)
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang referensi ke PSAK 71: Instrumen Keuangan
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, Mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Informasi tersebut di atas telah disajikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Lonsum dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Lonsum dan entitas anaknya pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Lonsum dan entitas anaknya masih diestimasi pada tanggal 21 Februari 2022:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan – Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan
- Amendemen PSAK 69: Agrikultur

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

The above information is provided in Note 35 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

BUSINESS PROSPECTS

Commodity prices are expected to remain volatile with the uncertainties in global developments, geopolitical conflicts, US-China trade tensions, weather patterns, trade policies and the ongoing pandemic. These will affect commodity production and prices. Demand for palm oil products from key import markets, particularly China and growth in domestic demand particularly from biodiesel mandate, combined with price of crude oil and price of CPO relative to soybean oil, will also influence the direction of CPO prices in 2022.

Lonsum will continue to focus on operational excellence, organic growth including planting activities, manage Company's finance prudently, cost control and efficiency and cautiously manage our activities to mitigate risks.

We expect to deliver single digit (in percentage) sales growth in 2022, with the assumption that average CPO selling prices will be approximately at the same level as 2021. The growth is expected mainly from the increase in production volume, particularly from the young trees and productive trees.

As in the plantation industry, our operating profit is also influenced by several factors, including commodity prices fluctuation which beyond the Company's control and higher than expected production cost components such as labour cost and fertiliser prices. Assuming commodity prices for all crops are relatively the same as the previous year, our operating profit is expected to grow by single digit (in percentage).

In 2022, Lonsum will also continue to maintain an optimal capital structure in accordance with the economic and market conditions.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Informasi tersebut di atas telah disajikan dalam Catatan 35 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

PROSPEK BISNIS

Harga komoditas diperkirakan akan tetap bergejolak dengan adanya ketidakpastian perkembangan global, konflik geopolitik, tensi perdagangan AS-Tiongkok, pola cuaca, kebijakan perdagangan dan pandemi yang sedang terjadi. Hal ini akan membawa pengaruh terhadap produksi dan harga komoditas. Permintaan produk sawit dari pasar-pasar impor utama seperti Tiongkok serta pertumbuhan permintaan domestik terutama dari mandat biodiesel, harga minyak mentah dan korelasi harga CPO terhadap harga minyak kedelai, juga turut mempengaruhi arah harga CPO di tahun 2022.

Lonsum akan terus berfokus pada keunggulan operasional, pertumbuhan organik termasuk kegiatan penanaman, mengelola keuangan Perseroan dengan prinsip kehati-hatian, pengendalian dan efisiensi biaya serta mengelola kegiatan usaha dengan cermat untuk memitigasi risiko.

Kami memperkirakan untuk meraih pertumbuhan penjualan sebesar satu digit (dalam persen) di tahun 2022, dengan asumsi bahwa harga jual rata-rata CPO akan berada dalam kisaran yang sama dengan tingkat harga pada tahun 2021. Pertumbuhan tersebut diharapkan terutama dari peningkatan volume produksi, terutama yang berasal dari pohon-pohon muda dan pohon-pohon produktif.

Sebagaimana pada industri perkebunan, kinerja laba usaha kami juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya fluktuasi harga-harga komoditas yang berada diluar kendali Perseroan serta kenaikan komponen biaya produksi yang diluar ekspektasi antara lain biaya tenaga kerja dan harga pupuk. Dengan asumsi harga komoditas untuk semua tanaman relatif sama dengan tahun sebelumnya, laba usaha kami diperkirakan akan tumbuh sebesar satu digit (dalam persen).

Di tahun 2022, Lonsum juga akan tetap berupaya untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal sesuai dengan kondisi ekonomi dan pasar.



FFB Collection Activities at Palm Oil Estate
Kegiatan Pengumpulan TBS di Kebun Kelapa Sawit

OVERVIEW

As of December 31, 2021, Lonsum's total nucleus planted area was around 114,111 hectares and located in North Sumatra, South Sumatra, East Kalimantan, Sulawesi and Java. Oil palm is Lonsum's primary crop followed by rubber, cocoa and tea.

Lonsum's palm oil estates are in North Sumatra, South Sumatra and East Kalimantan. As of December 31, 2021, total nucleus oil palm planted area reached 93,853 hectares, comprising 85,630 hectares of mature areas and 8,223 hectares of immature areas. Lonsum conducted planting activities both new planting and replanting, respectively in 2021. The average age of oil palm was approximately 18 years. Lonsum had approximately 34,879 hectares of plasma oil palm and rubber plantations.

At the end of 2021, Lonsum operated 12 palm oil mills with total processing capacity of 2.7 million tonnes of Fresh Fruit Bunches (FFB) per year.

GAMBARAN UMUM

Pada 31 Desember 2021, total lahan tertanam inti yang dimiliki Lonsum mencapai sekitar 114.111 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi dan Jawa. Kelapa sawit merupakan komoditas utama Lonsum dan komoditas lainnya adalah karet, kakao dan teh.

Perkebunan kelapa sawit Lonsum berada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur. Pada 31 Desember 2021, total lahan perkebunan kelapa sawit inti mencapai 93.853 hektar yang terdiri dari 85.630 hektar Tanaman Menghasilkan (TM) dan 8.223 hektar Tanaman Belum Menghasilkan (TBM). Lonsum melakukan kegiatan penanaman, baik penanaman baru maupun penanaman kembali pada tahun 2021. Umur rata-rata tanaman kelapa sawit adalah sekitar 18 tahun. Lonsum juga menjalin kemitraan dengan petani plasma dengan luas lahan perkebunan kelapa sawit dan karet mencapai 34.879 hektar.

Pada akhir tahun 2021, Lonsum mengoperasikan 12 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas pengolahan sebesar 2,7 juta ton Tandan Buah Segar (TBS) per tahun.

Certifications for the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) have been started since 2013, following the first certification of sustainable palm oil in North Sumatra. At the end of 2021, Lonsum have achieved 268,000 tonnes of ISPO-certified CPO or 100% of total nucleus CPO production.

Lonsum's 16,228 hectares of nucleus rubber planted areas are located in North Sumatra, South Sumatra and South Sulawesi. The planted area consisted of 14,270 hectares of mature and 1,958 hectares of immature plantation areas. Lonsum conducted selective replanting activities during 2021. The average age of rubber was approximately 17 years.

In 2021, Lonsum operated 3 crumb rubber production lines with annual processing capacity of around 26,000 tonnes and 2 sheet rubber production lines with annual processing capacity of around 7,000 tonnes.

Lonsum managed other crops around 4,030 hectares of mainly cocoa and tea plantations. Cocoa plantations around 2,785 hectares are located in North Sulawesi and East Java, while tea plantation around 950 hectares is in West Java. Lonsum operated 1 cocoa factory and 1 tea factory.

Lonsum classifies the business activities into business segments as follows: oil palm products, rubber, seeds and other products. In 2021, palm products accounted around 95% to total sales, followed by rubber around 3%. The remaining was seeds and other products. In 2021, sales of oil palm products increased 30% to Rp4.29 trillion with segment results up 58% to Rp1.45 trillion. Please see Note 32 to the Consolidated Financial Statements in regards to the segment information.

Production process of palm products, oil palm seeds and rubber are available on page 40 and 41, respectively.

2021 REVIEW

2021 remained a challenging year for agribusinesses despite the recovery across global economies. Market uncertainties were exacerbated by the emergence of new Covid-19 variants of concern and supply disruptions, while weather patterns – in particular heavy rainfalls in Indonesia – had an impact on harvesting activities and crop production.

CPO prices (CIF Rotterdam) recovered strongly from a low in mid-2020 following the onset of a La Niña event that reduced CPO supply. The production shortfall was coupled with improved CPO demand and tighter supply of vegetable oils, such as soybean oil and sunflower oil. CPO prices (CIF Rotterdam) rose to an average of USD1,210 per tonne in 2021, compared to USD719 per tonne in 2020. Rubber prices (RSS3 SICOM) increased to an average of USD2,082 per tonne in 2021 as compared with USD1,761 per tonne in 2020. The increase was driven by demand recovery and supply shortage post-lockdown, as the prolonged low-price environment in natural rubber had driven smallholder farmers to switch to alternative cash crops. This, together with the resurgence of Covid-19 cases, has disrupted rubber operations in key producing countries.

Sertifikasi untuk *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) telah dimulai sejak tahun 2013 seiring dilahkannya sertifikasi pertama untuk minyak sawit lestari di Sumatera Utara. Pada akhir tahun 2021, Lonsum telah mencapai 268.000 ton CPO bersertifikasi ISPO atau 100% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

Lahan perkebunan karet inti Lonsum seluas 16.228 hektar berada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan. Dari area tersebut, 14.270 hektar lahan TM dan 1.958 hektar lahan TBM. Lonsum melakukan kegiatan penanaman kembali secara selektif pada tahun 2021. Umur rata-rata tanaman karet adalah sekitar 17 tahun.

Pada tahun 2021, Lonsum mengoperasikan 3 lini produksi karet remah dengan kapasitas sekitar 26.000 ton per tahun, serta 2 lini produksi karet lembaran berkapasitas sekitar 7.000 ton per tahun.

Lonsum mengelola komoditas lain seluas 4.030 hektar yang sebagian besar adalah perkebunan kakao dan teh. Perkebunan kakao seluas 2.785 hektar terletak di Sulawesi Utara dan Jawa Timur, sedangkan perkebunan teh seluas 950 hektar berada di Jawa Barat. Lonsum mengoperasikan 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh.

Lonsum mengklasifikasikan aktivitas usaha menjadi segmen usaha sebagai berikut: produk kelapa sawit, karet, benih dan produk lainnya. Pada tahun 2021, produk kelapa sawit berkontribusi sekitar 95% dari total penjualan, diikuti karet sekitar 3%. Sisanya terdiri dari benih dan produk lainnya. Pada tahun 2021, penjualan produk kelapa sawit naik 30% menjadi Rp4,29 triliun dengan hasil segmen naik 58% menjadi Rp1,45 triliun. Silakan melihat Catatan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk informasi segmen.

Proses produksi produk sawit, benih bibit kelapa sawit dan karet disampaikan pada halaman 40 dan 41.

ULASAN 2021

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi sektor agribisnis walaupun telah terjadi pemulihan ekonomi global. Ketidakpastian pasar turut diperparah oleh adanya varian baru Covid-19 dan keterbatasan pasokan, sedangkan pola cuaca – terutama curah hujan tinggi di Indonesia – berdampak pada kegiatan pemanenan dan produksi tanaman.

Harga CPO (CIF Rotterdam) pulih secara signifikan dari posisi terendah pada pertengahan tahun 2020 seiring dampak terjadinya La Niña yang menyebabkan turunnya pasokan CPO. Turunnya produksi diiringi dengan peningkatan permintaan CPO dan keterbatasan pasokan minyak nabati, seperti minyak kedelai dan minyak biji bunga matahari. Harga rata-rata CPO (CIF Rotterdam) naik menjadi USD1.210 per ton di tahun 2021 dibandingkan USD719 per ton di tahun 2020. Harga karet (RSS3 SICOM) meningkat mencapai rata-rata USD2.082 per ton pada tahun 2021 dibandingkan USD1.761 per ton pada tahun 2020. Kenaikan harga didorong oleh pulihnya permintaan dan keterbatasan pasokan pasca *lockdown*, pada saat kondisi harga karet alam yang rendah terus berlanjut sehingga mendorong para petani untuk beralih ke tanaman-tanaman alternatif. Seiring pula dengan meningkatnya kasus Covid-19, hal-hal tersebut berdampak pada kegiatan operasional karet di beberapa negara penghasil utama.

In 2021, Lonsum recorded a 7% decrease in FFB harvested from its nucleus estates, from 1,295,000 tonnes in 2020 to 1,204,000 tonnes in 2021, mostly as a result of weather impacts and oil palm replanting activities. External FFB production which mainly from plasma smallholders reached 180,000 tonnes in 2021 compared to 186,000 tonnes in 2020. Due to lower nucleus FFB and lower external FFB production, CPO production down by 8% to 306,000 tonnes in 2021 from 331,000 tonnes in 2020. Oil extraction rate (OER) and kernel extraction rate (KER) reached 22.3% and 6.3% in 2021.

Lonsum's Research and Development (R&D) facility in Bah Lias, North Sumatra (SumBio), produces superior oil palm seeds for internal needs as well as to serve external demands. Total production of oil palm seeds in 2021 reached 5.5 million seeds of which around 4.9 million seeds were sold to external parties.

Rubber production was around 6,200 tonnes in 2021, or 21% lower than 2020 production of around 7,800 tonnes, mainly due to weather impacts and replanting activities.

In 2021, cocoa production was 672 tonnes compared to 762 tonnes a year earlier while tea production was 922 tonnes in 2021 compared to 871 tonnes in 2020. Lonsum's tea bag products under *Kahuripan* brand offered the market with choices of premium tea products in order to give different experiences to customers in enjoying high quality tea.

The year 2021 was marked with the completion of the construction of a palm oil mill with capacity of 45 tonnes FFB per hour in East Kalimantan in June 2021. The newly developed mill will provide the additional capacity in anticipation of higher FFB production from newly developed area including immature area reaching productive years.

Productivity and cost efficiency improvement initiatives remained a key priority, with efforts ranging from the streamlining of processes, improvements in fertiliser application through nutrient analysis, preventive maintenance strategies, mechanisation programmes, and higher usage of renewable energy sources. These efforts have helped with cost reductions.

To safeguard our employees from Covid-19, we continued to enforce health and safety protocols. Essential visits to the mills and plantations were kept to a minimal, and the movement of goods and raw materials were closely managed and monitored. Lonsum also supported the vaccination programmes for its employees, to keep our people safe and healthy, while ensuring the smooth operation of our business activities across our estates and factories. Other than challenges to farming and transporting activities as to some extent affected by the strict health and safety protocols, as well as the impact of adverse weather conditions, there was no other material impacts on our plantation operations during the year.

Di tahun 2021, Lonsum mencatat penurunan hasil panen TBS dari kebun inti sebesar 7% dari 1.295.000 ton di tahun 2020 menjadi 1.204.000 ton di tahun 2021 terutama karena dampak cuaca dan kegiatan peremajaan tanaman sawit. Produksi TBS eksternal yang sebagian besar berasal dari petani plasma mencapai 180.000 ton pada tahun 2021 dibandingkan 186.000 ton pada tahun 2020. Seiring turunnya produksi TBS inti dan produksi TBS eksternal, produksi CPO turun 8% menjadi 306.000 ton pada tahun 2021 dari 331.000 ton pada tahun 2020. Tingkat rendemen minyak sawit dan tingkat rendemen inti sawit masing-masing tercatat sebesar 22,3% dan 6,3% pada tahun 2021.

Fasilitas Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Lonsum di Bah Lias, Sumatera Utara (SumBio) memproduksi benih bibit kelapa sawit unggul untuk kebutuhan internal serta melayani permintaan eksternal. Total produksi benih kelapa sawit pada tahun 2021 mencapai 5,5 juta benih bibit dimana sekitar 4,9 juta benih bibit dijual ke pihak eksternal.

Produksi karet sekitar 6.200 ton di tahun 2021, atau 21% lebih rendah dibandingkan produksi pada tahun 2020 sekitar 7.800 ton, terutama karena dampak cuaca dan kegiatan penanaman kembali.

Pada tahun 2021, produksi kakao mencapai 672 ton dibandingkan 762 ton di tahun sebelumnya, sedangkan produksi teh mencapai 922 ton pada tahun 2021 dibandingkan 871 ton pada tahun 2020. Produk teh celup Lonsum dengan merek *Kahuripan* menawarkan beragam pilihan produk teh berkualitas ke pasar dalam rangka memberikan pengalaman yang berbeda kepada konsumen dalam menikmati produk teh berkualitas tinggi.

Tahun 2021 ditandai dengan selesainya pembangunan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton TBS per jam di Kalimantan Timur pada bulan Juni 2021. Pabrik yang baru dibangun ini akan memberikan tambahan kapasitas untuk mengantisipasi kenaikan produksi TBS dari area pengembangan baru termasuk area tanaman belum menghasilkan yang akan memasuki tahun-tahun produktif.

Inisiatif-inisiatif terkait peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya tetap menjadi prioritas utama dengan upaya-upaya meliputi penyederhanaan proses kerja, kegiatan pemupukan yang lebih baik melalui analisa nutrisi, strategi pemeliharaan preventif, program mekanisasi serta peningkatan penggunaan sumber-sumber energi terbarukan. Upaya-upaya ini berkontribusi pada pencapaian penurunan biaya.

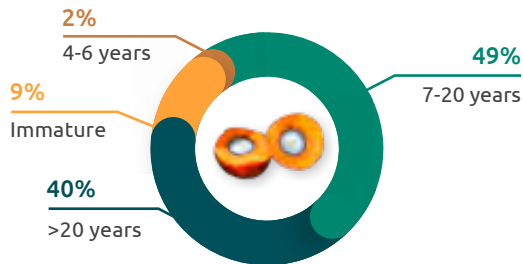
Dalam rangka melindungi karyawan kami dari Covid-19, kami terus menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan. Kunjungan ke lokasi pabrik dan perkebunan dibatasi, sedangkan pergerakan barang dan bahan baku dikelola dan diawasi secara ketat. Lonsum juga mendukung program vaksinasi bagi karyawannya dalam rangka tetap menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan, serta memastikan kelancaran operasional kegiatan usaha kami di seluruh perkebunan dan pabrik. Selain tantangan pada beberapa aktivitas perkebunan dan transportasi seiring pemberlakuan protokol kesehatan dan keselamatan yang ketat, serta adanya pengaruh dari kondisi cuaca yang tidak mendukung, tidak ada dampak material lain pada kegiatan operasional perkebunan kami di tahun 2021.

Age Profile - Nucleus Profil Umur - Inti

Oil Palm

Kelapa Sawit

Planted Area: 93,853 hectares
Average Age: 18 years



Rubber

Karet

Planted Area: 16,228 hectares
Average Age: 17 years



2022 OUTLOOK

Commodity prices are expected to remain volatile amid the uncertainties in global developments and geopolitical conflicts. Trade tensions between the US and China may affect the import of competing crops like soybean, while higher biodiesel blending mandates could strengthen the demand for alternative fuels like biodiesel. Supply chain and logistic disruptions could significantly increase international shipping costs and delay the movement of commodities to consuming markets. Erratic weather patterns may severely impact plantation operations and crop production, while a resurgence in Covid-19 cases could affect global CPO demand recovery, particularly in China.

The volatility of CPO prices together with increasing production costs including wage inflation and fertiliser prices are constant pressures weighing on Lonsum's profitability.

In 2022, Lonsum will continue with its focus on cost control improvements, pursuing innovations that elevate plantation productivity, and prioritising capital investments on growth areas and infrastructure. We aim to broaden our mechanisation strategy, conduct further research on available and feasible mechanisation tools, and implement solutions that are proven to be effective. We will also continue to drive greater efficiency, among others, through streamlining of work processes.

Our ongoing oil palm replanting activities continue with crop management activities focused on raising FFB yields. We replant some of our older areas with new higher-yielding seed materials, produced by our own seed breeding facility.

Finally, Lonsum's firm commitment to sustainable agriculture practices remains, among others, through ISPO certifications for the estates and mills.

PANDANGAN 2022

Harga-harga komoditas diperkirakan akan tetap bergejolak di tengah ketidakpastian perkembangan global dan konflik geopolitik. Ketegangan perdagangan antara AS dan Tiongkok dapat berpengaruh pada impor produk alternatif seperti kedelai, sedangkan peningkatan mandat campuran biodiesel dapat meningkatkan permintaan untuk bahan bakar alternatif seperti biodiesel. Gangguan pada mata rantai pasok dan logistik dapat secara signifikan meningkatkan biaya pengapalan internasional serta menghambat pergerakan komoditas ke pasar-pasar konsumen. Pola cuaca yang tidak menentu akan dapat membawa dampak signifikan pada kegiatan operasional perkebunan dan produksi tanaman, sedangkan kembalinya kasus Covid-19 dapat mempengaruhi proses pulihnya permintaan CPO global, terutama di Tiongkok.

Volatilitas harga CPO dan meningkatnya biaya produksi termasuk kenaikan biaya tenaga kerja dan harga pupuk akan terus memberikan tekanan pada tingkat profitabilitas Lonsum.

Pada tahun 2022, Lonsum akan terus berfokus pada peningkatan pengendalian biaya, meraih inovasi untuk meningkatkan produktivitas perkebunan, serta memprioritaskan investasi modal pada aspek-aspek yang memiliki potensi pertumbuhan dan infrastruktur. Kami memperluas strategi mekanisasi, melakukan penelitian lebih lanjut termasuk ketersediaan dan kelayakan pada peralatan mekanisasi, serta melaksanakan berbagai solusi yang telah terbukti efektif. Kami juga akan terus mendorong peningkatan efisiensi, antara lain melalui penyederhanaan proses kerja.

Kegiatan penanaman kembali pohon kelapa sawit berlanjut dengan aktivitas manajemen tanaman difokuskan pada peningkatan hasil panen TBS. Kami melakukan peremajaan pada sebagian lahan berusia tua dengan benih bibit baru yang memiliki potensi hasil panen lebih tinggi yang diproduksi oleh fasilitas pemuliaan benih bibit kami.

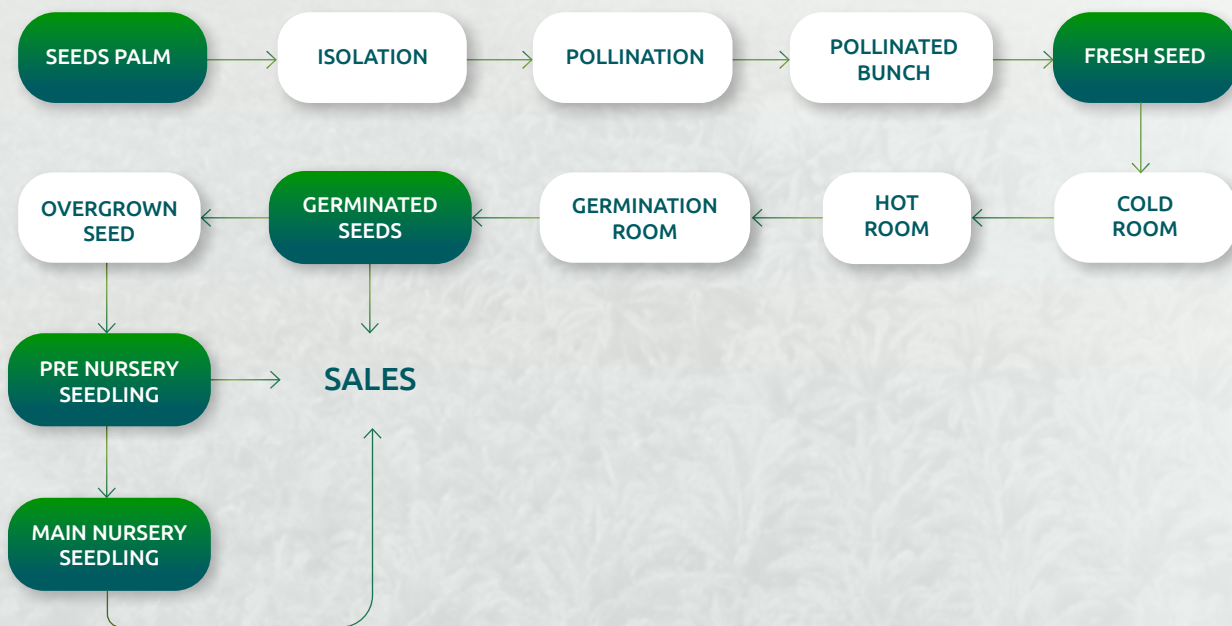
Akhirnya, komitmen tegas Lonsum pada praktik agrikultur yang berkelanjutan tetap berlanjut, diantaranya melalui sertifikasi ISPO untuk lahan perkebunan dan pabrik.

Production Process

Proses Produksi

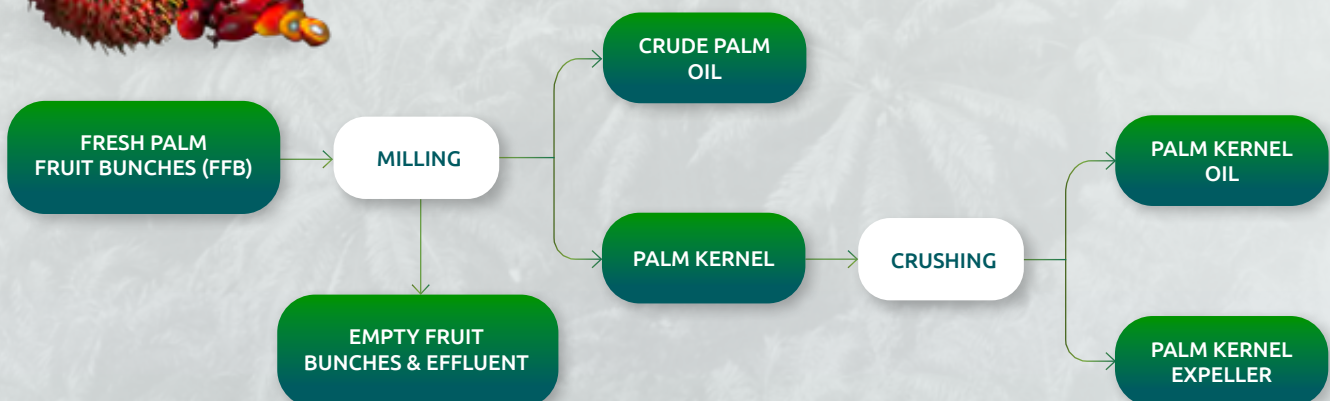
Oil Palm Seeds

Benih Bibit Kelapa Sawit



Palm Products

Produk Kelapa Sawit



Rubber

Karet



Legend | Legenda

Process Output



Oil Palm Nursery
Kebun Bibit Kelapa Sawit

Lonsum has developed a solid in-house research and development (R&D) capability that supports Company's business as a plantation company. Lonsum's R&D activities are under the coordination of its research station in North Sumatra, Sumatra Bioscience (SumBio) or Bah Lias Research Station (BLRS). R&D activities focus primarily on crop yield and productivity, crop resilience, pest and disease control, Geographic Information System (GIS)/mapping technologies and good estate management practices.

R&D activities aim to help the Company in achieving sustainable crop production with higher productivity and lower costs. R&D activities cover research in higher-yielding and disease-tolerant oil palm seeds, crop protection programmes, block-base farming to research in soil conservation as well as mill waste utilisation as nutrient substitute to oil palm blocks.

SumBio is also a well-recognised producer of certified oil palm seeds, capable of producing superior and high quality planting materials with high yielding seeds and disease tolerance.

2021 REVIEW

On seed production, SumBio produced roughly 5.5 million of superior oil palm seeds in 2021. Seeds are produced in the Company's oil palm seeds production units in Bah Lias, North Sumatra and Samarinda, East Kalimantan. In addition of fulfilling the Company's internal needs, seeds produced were also sold to external parties. In total, 4.9 million seeds were sold to external parties in 2021.

Molecular analysis (DNA) is conducted by the Genomic Laboratory, aimed at monitoring the quality of Lonsum's oil palm seeds. All seeds have special markers using Ultra Violet (UV) technology to distinguish from fake seeds.

Efforts have been made to maintain Lonsum's position as a producer of seeds with high quality standards that are sustainable, among others, SumBio has added new dura seed palms, capable of producing DxP Bah Lias 1 and DxP Bah Lias 3 varieties commercially in 2021. With this addition, Lonsum has ability to increase its commercial seed production capacity to meet internal and external needs.

Lonsum telah membangun kemampuan penelitian dan pengembangan (Litbang) internal yang solid untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan perkebunan. Kegiatan Litbang Lonsum berada di bawah koordinasi oleh lembaga penelitiannya di Sumatera Utara, *Sumatra Bioscience* (SumBio) atau *Bah Lias Research Station* (BLRS). Kegiatan Litbang terutama difokuskan pada bidang hasil panen dan produktivitas, ketahanan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, teknologi *Geographic Information System* (GIS)/teknologi pemetaan, serta praktik manajemen perkebunan yang baik.

Kegiatan Litbang bertujuan untuk membantu Perseroan dalam mencapai produksi yang berkelanjutan dengan produktivitas yang lebih tinggi serta biaya yang lebih rendah. Kegiatan Litbang meliputi penelitian benih bibit kelapa sawit unggul dengan potensi hasil panen lebih tinggi dan toleran terhadap penyakit, program perlindungan tanaman, praktik perkebunan berbasis blok hingga penelitian di bidang konservasi tanah serta pemanfaatan limbah pabrik sebagai pengganti nutrisi untuk blok perkebunan kelapa sawit.

SumBio juga dikenal sebagai produsen benih bibit kelapa sawit tersertifikasi, yang dapat memproduksi benih bibit kelapa sawit unggul berkualitas tinggi, dengan hasil panen tinggi serta toleran terhadap penyakit tertentu.

ULASAN 2021

Di bidang produksi benih bibit, SumBio memproduksi sekitar 5,5 juta benih bibit unggul kelapa sawit di tahun 2021. Benih bibit diproduksi oleh unit produksi benih bibit Lonsum di Bah Lias, Sumatera Utara dan Samarinda, Kalimantan Timur. Selain memenuhi kebutuhan internal Perseroan, benih bibit yang diproduksi juga dipasarkan ke pihak eksternal. Total sebanyak 4,9 juta benih bibit dipasarkan ke pihak eksternal di tahun 2021.

Analisa molekular (DNA) dilaksanakan oleh Laboratorium Genomik, dengan tujuan memonitor kualitas benih bibit kelapa sawit Lonsum. Semua benih bibit diberi penanda khusus menggunakan teknologi *Ultra Violet* (UV) untuk membedakan dari benih palsu.

Upaya-upaya telah dilakukan untuk mempertahankan posisi Lonsum sebagai produsen benih bibit dengan standar berkualitas tinggi yang berkelanjutan, antara lain, SumBio telah menambah pohon induk dura baru, yang dapat memproduksi varietas DxP Bah Lias 1 dan DxP Bah Lias 3 secara komersial di tahun 2021. Melalui penambahan ini, Lonsum memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas produksi benih komersial untuk memenuhi kebutuhan internal dan eksternal.

BLRS has also been successful in collecting pollen from the Pisifera palms which was cloned from the father palm of the DP BL7 variety. Over 200 grams of pollen were collected from palms less than 2.5 years old for clone testing, as well as to guarantee the availability of pollen of DP BL7 and BL7+ varieties. This variety features high oil extraction content characteristics and is more tolerant to Ganoderma.

Research to improve harvesting efficiency was focused on developing varieties where harvest time can be determined based on changes in fruit color. BLRS' genomic laboratory has developed *Virescens* marker with up to 95% accuracy in the African population of oil palm. *Virescens* is oil palm with green unripe fruits that turn to orange when ripen.

In 2021, crop protection programme continued to focus on reducing the use of chemicals to control bagworms and caterpillars, using secondary metabolites of various entomopathogenic fungi such as *Cordyceps*, *Lecanicillium* and *Metarhizium*. Development of pest predators (*Sycanus* and *Eocanthecona*) continued in all Lonsum's plantations. Planting of beneficial plants in the nursery and fields also continued as breeding site for natural enemies/ predators of oil palm pests. New pesticide efficacy was also a priority, to ensure the availability of alternatives of active ingredients to control a certain pest, as the long term use of a single active ingredient may induce pest resistance.

On agronomy, more intense monitoring was conducted in nursery for seedling and young palms to ensure the only best quality seedlings were planted and optimum plant maintenance. The utilisation of mill-wastes (empty fruit bunches, compost and palm oil mill effluent) were intensified in Lonsum's oil palm plantation area as one of palm nutrient sources.

Progress was being made in efforts to better align Lonsum's and SIMP's standard operating policies and procedures, as a way to generate more standardised block evaluation process by both parties.

BLRS telah berhasil mengumpulkan polen dari pohon-pohon Pisifera yang merupakan hasil kloning pohon bapak varietas DP BL7. Lebih dari 200 gram polen berhasil dikoleksi dari pohon yang berusia kurang dari 2,5 tahun untuk pengujian klon, serta untuk menjamin ketersediaan polen varietas DP BL7 dan BL7+. Varietas ini memiliki karakteristik ekstraksi minyak yang tinggi serta lebih toleran terhadap Ganoderma.

Penelitian untuk peningkatan efisiensi pemanenan difokuskan pada pengembangan varietas dimana masa panen dapat ditentukan berdasarkan perubahan pada warna buah. Laboratorium Genomik BLRS telah mengembangkan marka *Virescens* dengan tingkat akurasi hingga 95% pada populasi kelapa sawit Afrika. *Virescens* adalah kelapa sawit dengan buah mentah berwarna hijau yang berubah menjadi warna oranye ketika matang.

Di tahun 2021, program perlindungan tanaman tetap difokuskan untuk mengurangi penggunaan bahan kimia dalam mengendalikan hama ulat kantong dan ulat api, melalui penggunaan metabolit sekunder dari berbagai jamur entomopatogen seperti *Cordyceps*, *Lecanicillium* dan *Metarhizium*. Pengembangan predator hama (*Sycanus* dan *Eocanthecona*) terus berlanjut di seluruh area perkebunan Lonsum. Penanaman tanaman bermanfaat di kebun bibit serta lapangan juga berlanjut sebagai tempat pengembangbiakan musuh alami/predator hama kelapa sawit. Efikasi pestisida baru juga menjadi prioritas, guna menjamin ketersediaan alternatif bahan aktif lainnya untuk pengendalian hama tertentu, mengingat penggunaan satu bahan aktif dalam jangka panjang dapat menyebabkan terjadinya resistensi hama.

Di bidang agronomi, pemantauan bibit di kebun bibit serta pemantauan pada tanaman muda lebih intensif dilakukan untuk memastikan bahwa hanya kualitas bibit terbaik yang ditanam serta memastikan perawatan tanaman yang optimal. Pemanfaatan limbah pabrik (tandan kosong kelapa sawit, kompos dan limbah cair pabrik kelapa sawit) telah diintensifkan pada area perkebunan kelapa sawit Lonsum sebagai salah satu sumber nutrisi pohon kelapa sawit.

Kemajuan juga dicapai dalam upaya penyelarasan Standar Kebijakan dan Prosedur Operasional (SOPP) Lonsum dan SIMP, sehingga proses evaluasi blok oleh kedua pihak dapat lebih terstandarisasi.

The use of Geographic Information System (GIS) technologies continued to generate considerable benefits, such as higher frequency of drone (copter) use to support field preparation, as well as ongoing research in fixed wing UAV (unmanned aerial vehicle) utilisation to support wider data coverage for more frequent block analysis and to enable micro-topography surveys to assist block design during planting.

In 2021, research activities for Lonsum's other crops mainly rubber, cocoa and tea, continued. Biological measures were used for rubber crops to control white root disease, while for cocoa, efforts continued to develop more efficient crop protection approach.

2022 OUTLOOK

SumBio will continue to deliver significant contribution to Lonsum's journey towards becoming the low-cost producer with good agricultural practices. Research activities will focus on innovations that generate greater cost efficiency and higher crop yields.

To ensure the quality of Lonsum's oil palm varieties, testing of new generations of commercial varieties will continue so that the resulting variety still possesses a high yielding character and tolerant to Ganoderma.

Research activities will continue to reduce and substitute the use of chemicals for pest, disease and weeds control. Monitoring process in nursery and immature block will intensify, particularly to increase fertiliser efficiency. Improvement to production census process will continue as well.

For Lonsum's other crops, efforts will be conducted to identify better approaches to combat pest and disease attacks and productivity improvement.

Pemanfaatan teknologi *Geographic Information System* (GIS) terus menghasilkan banyak manfaat, seperti meningkatnya frekuensi penggunaan *drone (copter)* untuk mendukung proses persiapan lapangan serta berlanjutnya penelitian penggunaan teknologi *fixed wing* UAV (kendaraan udara tanpa awak) untuk mendukung jangkauan data yang lebih luas untuk keperluan analisis blok yang lebih tinggi frekuensinya, serta mendukung survei topografi mikro yang membantu perencanaan desain blok selama proses penanaman.

Di tahun 2021, kegiatan penelitian untuk jenis tanaman Lonsum yang lain terutama karet, kakao dan teh, kembali berlanjut. Pendekatan biologis digunakan untuk tanaman karet dalam rangka mengendalikan penyakit akar putih, sedangkan untuk kakao, upaya-upaya terus berlanjut untuk mengembangkan pendekatan perlindungan tanaman yang lebih efisien.

PANDANGAN 2022

SumBio akan terus memberikan kontribusi signifikan bagi perjalanan Lonsum menjadi produsen berbiaya rendah dengan praktik-praktik agrikultur yang baik. Kegiatan penelitian akan difokuskan pada inovasi untuk meraih peningkatan efisiensi biaya serta hasil panen yang lebih tinggi.

Guna menjamin kualitas varietas kelapa sawit Lonsum, pengujian generasi baru varietas komersil akan terus dilanjutkan agar varietas yang dihasilkan tetap memiliki karakter produktivitas yang tinggi dan toleran terhadap penyakit Ganoderma.

Kegiatan penelitian akan terus dilakukan dalam rangka menurunkan dan menggantikan penggunaan bahan kimia untuk mengendalikan hama, penyakit dan gulma. Proses *monitoring* di kebun bibit dan blok tanaman belum menghasilkan akan diintensifkan, terutama dalam rangka peningkatan efisiensi pemupukan. Proses sensus produksi akan terus disempurnakan.

Untuk tanaman Lonsum lainnya, upaya-upaya akan dilakukan untuk mengidentifikasi cara-cara yang lebih baik untuk menghadapi serangan hama dan penyakit serta peningkatan produktivitas.



The Company conducts its business activities responsibly, ethically and in compliance with prevailing rules and regulations in Indonesia. Lonsum's Good Corporate Governance policies were developed in line with the Indonesian laws and regulations, the Company's Articles of Association ("AOA") and Good Corporate Governance ("GCG") principles, which advocate transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Laws"), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners ("BOC") and the Board of Directors ("BOD"). They are assisted by the Committees and Corporate Secretary and play an important role in the implementation of GCG.

The Company's organs are required to perform their functions based on prevailing regulations, the AOA and the GCG principles.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan etis, dengan mematuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Lonsum disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan ("AD"), serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") yang mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ tersebut didukung oleh berbagai Komite dan Sekretaris Perusahaan, serta memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG.

Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta AD dan prinsip-prinsip GCG.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is a forum where shareholders can interact with the BOC and BOD regarding Company issues that are pertinent to the meeting agenda and not conflicting with the interest of the Company. The authority of the GMS cannot be delegated to the BOC or BOD, as stipulated in the Company Law, prevailing regulations in the capital market and the AOA.

The GMS comprises the Annual General Meeting ("AGM") and Extraordinary General Meeting ("EGM"), as described in the AOA. During the GMS, the Company adopts either open or closed voting by poll to promote the independence and interest of the shareholders. Each shareholder is entitled to one vote per share. All shareholders have the option to appoint a proxy to attend and vote in the GMS through a signed proxy letter or using the electronic means provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesia Central Securities Depository). An independent Public Notary and a Share Registrar are appointed to count and validate the votes.

The AGM for the financial year of 2020 was held on August 26, 2021 with the following resolutions:

1. To accept and approve the annual report of the BOD on the activities and financial results of the Company for the year ended December 31, 2020.
2. To accept and approve the Company's Financial Statements including Balance Sheet and Income Statement for the year ended December 31, 2020, which were audited by "Purwantono, Sungkoro & Surja", a Public Accountant Firm with unmodified opinions as stated in their Report No.00110/2.1032/AU.1/01/0685-1/1/2021 dated February 24, 2021.
3. a. To approve the use of profit for the year attributable to owners of the parent for the financial year 2020, in the amount of Rp696,011,000,000.- (six hundred ninety six billion and eleven million Rupiah) as follows:
 - i. To set aside Rp5,000,000,000.- (five billion Rupiah) for reserve fund of the Company;
 - ii. To declare and distribute the cash dividends of Rp20.- (twenty Rupiah) per share to be paid in accordance with the proposed schedule and procedure for paying dividends which could be seen in the following display;
 - iii. The remaining balance to be recorded as unappropriated retained earnings.b. To authorise the Board of Directors to set a schedule and procedure for payment of cash dividends and carry out the payment of dividends.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batasan yang ditentukan dalam UU PT dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan AD.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sesuai yang ditetapkan dalam AD. Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan menjalankan prosedur *voting by poll* secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham, dimana setiap saham berhak memberikan satu suara. Seluruh pemegang saham juga dapat memberikan kuasa untuk menghadiri dan memberikan suara di RUPS melalui surat kuasa yang telah ditandatangani atau secara elektronik melalui fasilitas yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan memvalidasi suara.

RUPST Perseroan untuk tahun buku 2020 diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021 dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui laporan tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" dengan opini wajar tanpa modifikasi, sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00110/2.1032/AU.1/01/0685-1/1/2021 tanggal 24 Februari 2021.
3. a. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2020, sebesar Rp696.011.000.000.- (enam ratus sembilan puluh enam miliar sebelas juta Rupiah) sebagai berikut:
 - i. Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp5.000.000.000.- (lima miliar Rupiah);
 - ii. Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp20.- (dua puluh Rupiah) per lembar saham, untuk dibayarkan sesuai dengan usulan jadwal dan tata cara pembayaran dividen yang dapat dilihat pada tayangan berikut ini;
 - iii. Sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.b. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan dan melaksanakan pembayaran dividen sesuai dengan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai.

4. To determine the total remuneration to be paid by the Company to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, effect from January 1, 2021 to December 31, 2021, maximum amount of Rp29,000,000,000.- (twenty nine billion Rupiah) (before tax).
5. a. To appoint a Public Accountant from the Public Accountant Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja", to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2021.
- b. To authorise the BOD of the Company to determine the honorarium of the said Registered Public Accountant and other conditions related to their appointment.

The Company's EGM was also conducted on August 26, 2021, with the following resolutions:

1. To approve the amendment of the entire AOA of the Company in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of the Listed Company;
2. To authorise and empower the BOD of the Company to restate and/or reformulate the amendment of the entire AOA into a separate notarial deed; and
3. To empower and authorise the BOD of the Company to process the approval from the Ministry of Laws and Human Rights, including to make a necessary amendments as necessary and required by the Ministry of Laws and Human Rights.

All the resolutions of the AGM and EGM held in 2021 have been implemented as at end of financial year 2021, while all the resolutions of the AGM held in 2020 have been implemented as at end of financial year 2020.

BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is responsible for overseeing the Company's management policies and advising the BOD on the management and operations of the Company. The BOC is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner.

In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the Audit Committee ("AC") and the Nomination and Remuneration Committee ("NRC"), both of which are responsible directly to the BOC. The BOC is satisfied that the performance of both committees has supported the fulfilment of the BOC's roles in 2021.

4. Menyetujui penetapan besarnya total seluruh remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, maksimum sebesar Rp29.000.000.000,- (dua puluh sembilan miliar Rupiah) (sebelum dipotong pajak).
5. a. Menunjuk Akuntan Publik dalam Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan menetapkan persyaratan lain yang berkaitan dengan penunjukannya.

RUPSLB juga diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
2. Memberikan wewenang serta kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan menyusun perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam suatu Akta Notaris tersendiri; dan
3. Memberikan wewenang serta kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pengurusan untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia termasuk melakukan perubahan yang diperlukan dan disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2021 telah dilaksanakan pada akhir tahun buku 2021, sedangkan seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2020 telah dilaksanakan pada akhir tahun buku 2020.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai baik kinerja kedua komite yang telah mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2021.

The BOC comprises 5 (five) members including the President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners. Members of the BOC are nominated by the NRC and appointed by the shareholders at the GMS. The nominations are based on the level of expertise, knowledge and experience required to perform the duties of the BOC. The term of office for BOC members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time. All the Independent Commissioners have fulfilled the independence requirements stipulated in the prevailing regulation.

During financial year 2021, there was no change to the composition of the BOC, which is as follows:

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang anggota termasuk seorang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun buku 2021, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Dewan Komisaris

President Commissioner
Presiden Komisaris

Moleonoto (Paulus Moleonoto)

Commissioner
Komisaris

Axton Salim
Hendra Widjaja

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Edy Sugito
Agus Rajani Panjaitan

In exercising the GCG principles, the BOC has developed the BOC Charter to guide its oversight and advisory duties. The BOC Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOC among other matters.

With regards to share ownership, the BOC members shall notify the Company of any changes in their share ownership within three working days. In 2021, the Company did not receive any notification from the BOC on changes in share ownership.

Under prevailing requirements, the BOC shall conduct at least 6 (six) BOC meetings and 3 (three) joint meetings with the BOD in a year. In 2021, the BOC held and/or participated in 10 (ten) meetings, including AGM, EGM and 4 (four) joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Piagam Dewan Komisaris tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu tiga hari kerja. Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) rapat bersama Direksi dalam setahun. Di tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 10 (sepuluh) rapat, termasuk RUPST, RUPSLB dan 4 (empat) rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Commissioners Dewan Komisaris	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	10	100%
Axton Salim	10	100%
Hendra Widjaja	10	100%
Edy Sugito	10	100%
Agus Rajani Panjaitan	10	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOC Charter requires all the BOC members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programmes, workshops and seminars. The training programmes, workshops and seminars attended by each BOC member during 2021 are listed in their respective profiles.

The BOC's performance is reviewed once a year through self-assessment, in accordance with the duties and responsibilities of the members.

The profiles of all the BOC members are listed on pages 80-84 of this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The BOD is responsible for leading the management of the Company in delivering its business objectives, including establishing broad policies and setting out strategic objectives. The BOD is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. The BOD has the authority to take management actions based on the policies stipulated in the AOA, Company Laws and prevailing regulations. Currently, the BOD does not establish any committees.

The BOD comprises the President Director, Vice President Director I, Vice President Director II and 3 (three) Directors. BOD members are nominated by the NRC and appointed by shareholders at the GMS. The nomination is based on the level of expertise, knowledge and experience to perform the BOD duties. The term of office for BOD members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

Piagam Dewan Komisaris mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2021 tercantum di bagian profil anggota Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri berdasarkan tugas dan kewajibannya.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 80-84 dari Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan menetapkan sasaran strategis Perseroan. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam AD, UU PT, serta peraturan yang berlaku. Saat ini, Direksi tidak membentuk komite tertentu.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur I, Wakil Presiden Direktur II dan 3 (tiga) orang anggota Direksi. Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi anggota Direksi memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

During financial year 2021, there was no changes to the composition of the BOD, which is as follows:

Pada tahun buku 2021, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Direksi	
President Director Presiden Direktur	Benny (Benny Tjoeng)
Vice President Director I Wakil Presiden Direktur I	Tan Agustinus Dermawan
Vice President Director II Wakil Presiden Direktur II	Tio Eddy Hariyanto
Director Direktur	Johnny Ponto Joe fly Joesoef Bahroeny Alamsyah

Each Directors is designated the following duties and responsibilities:

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Board of Directors Direksi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Benny (Benny Tjoeng) President Director Presiden Direktur	- Develops the Company's strategic direction and ensures that all goals and objectives are met according to the Company's vision, mission, target, strategy, policy and working plan that have been established. - Oversees the Company's day-to-day operation in North Sumatra area, East Kalimantan area, and others commodities. - Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan Perseroan dapat tercapai sesuai dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan. - Mengelola kegiatan operasional Perseroan sehari-hari untuk wilayah Sumatera Utara, Kalimantan Timur dan komoditas lainnya.
Tan Agustinus Dermawan Vice President Director I Wakil Presiden Direktur I	- The Director who oversees financial function of the Company. - Together with the President Director develop strategic planning, synergise in accordance with the parent Company's policies, especially in the agribusiness sector, so that the Company's vision, mission, target, strategies, policy, and working plan can be achieved. - Direktur yang membawahi fungsi keuangan Perseroan. - Bersama-sama Presiden Direktur mengembangkan arahan strategis, mensinergikan sesuai dengan kebijakan induk Perseroan khususnya di bidang agribisnis agar dapat tercapai sesuai dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan.
Tio Eddy Hariyanto Vice President Director II Wakil Presiden Direktur II	- The Director who oversees procurement and the Company's operations in South Sumatra area. - Direktur yang membawahi bidang <i>procurement</i> dan kegiatan operasional Perseroan untuk wilayah Sumatera Selatan.
Johnny Ponto Director Direktur	- The Director who oversees the Company's Sales and IT System. - Direktur yang membawahi bidang <i>Sales</i> dan <i>IT System</i> Perseroan.
Joe fly Joesoef Bahroeny Director Direktur	- The Director who oversees Corporate Human Resources and General Services. - Direktur yang membawahi bidang <i>Corporate Human Resources</i> dan <i>General Services</i>.
Alamsyah Director Direktur	- The Director who oversees the Company's research and technology. - Direktur yang membawahi riset dan teknologi Perseroan.

In exercising the GCG principles, the BOD has developed the BOD Charter to guide its management duties.

The BOD Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOD among other matters. With regards to share ownership, the BOD members shall notify the Company of any changes in their share ownership within three working days. In 2021, the Company did not receive any notification from the BOD on changes in share ownership.

Under prevailing requirements, the BOD shall conduct at least 12 (twelve) BOD meetings and 3 (three) joint meetings with the BOC in a year. In 2021, the BOD held and/or participated in 18 (eighteen) meetings, including AGM, EGM and 4 (four) joint meetings with the BOC to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengurusannya.

Piagam Direksi tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Direksi wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu tiga hari kerja. Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Direksi atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) rapat Direksi dan 3 (tiga) rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Di sepanjang tahun 2021, Direksi menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 18 (delapan belas) rapat, termasuk RUPST, RUPSLB dan 4 (empat) rapat bersama Dewan Komisaris yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Directors Direksi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Benny (Benny Tjoeng)	18	100%
Tan Agustinus Dermawan	18	100%
Tio Eddy Hariyanto	18	100%
Johnny Ponto	18	100%
Joe fly Joesoef Bahroeny	18	100%
Alamsyah	18	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOD members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOD Charter requires all the BOD members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programmes, workshops and seminars. The training programmes, workshops and seminars attended by each BOD member during 2021 are listed in their respective profiles.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat bersangkutan.

Piagam Direksi mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Direksi secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Direksi selama tahun 2021 tercantum di bagian profil anggota Direksi.

The BOD's performance is reviewed once a year by the NRC using the agreed annual performance indicators and through self-assessment by each BOD member, according to their respective duties and responsibilities in overseeing the day-to-day operations of the Company.

The profiles of the BOD members are listed on pages 85-90 of this Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION FOR THE BOC AND THE BOD

The nomination and total remunerations for the BOC and BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the NRC.

In proposing the nomination and remunerations for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of the duties, workloads, responsibilities and performance of the BOC and BOD members against the Company's plan for the following year, as well as their achievements in the previous year.

The remuneration structure consists of fixed and variable components. The fixed components comprise mainly the base salary and fixed allowances in line with local market practices and regulatory requirements. The variable components, such as bonuses, are determined based on the Company's performance as well as the individual performance.

The total amount of remunerations paid by the Company to the BOC and BOD for the period between January 1 and December 31, 2021 was Rp29,000,000,000.- (twenty nine billion Rupiah) before tax.

COMMITTEES UNDER THE BOC

The BOC has established the following committees to assist in the execution of its various duties:

1. Audit Committee, and
2. Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

The AC is responsible for carrying out oversight duties based on GCG principles, and advising the BOC regarding financial reporting, recommendation for the external auditor appointment, evaluation of audit engagement by the appointed external auditor, internal control system, internal audit, regulatory compliance, and risk management.

The activities of the AC are governed by the Audit Committee Charter, which outlines the structure, requirements and memberships; independency; duties, responsibilities and authority; methods, working procedures and policies; and the reporting process of the AC to the BOC.

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi satu tahun sekali dengan mengacu pada indikator kinerja Direksi yang disepakati setiap tahunnya, dan melalui penilaian sendiri oleh masing-masing Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 85-90 dari Laporan Tahunan ini.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Nominasi dan besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban kerja, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya.

Struktur remunerasi terdiri dari komponen tetap dan tidak tetap. Komponen tetap mencakup gaji pokok, serta tunjangan tetap sesuai dengan praktik yang berlaku umum dan ketentuan peraturan terkait. Komponen tidak tetap, seperti bonus, ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan serta individu.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp29.000.000.000,- (dua puluh sembilan miliar Rupiah) sebelum pajak.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite-komite berikut untuk membantu menjalankan fungsinya:

1. Komite Audit, dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal pelaporan keuangan, rekomendasi penunjukan auditor eksternal, evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit oleh auditor eksternal yang ditunjuk, sistem pengendalian internal, audit internal, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta manajemen risiko.

Kegiatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang menguraikan struktur, persyaratan dan keanggotaan; independensi; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara, prosedur kerja dan kebijakan; serta sistem pelaporan Komite Audit ke Dewan Komisaris.

The current AC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on May 28, 2019. The AC serves the same tenure as the BOC as stipulated in the AOA. An AC member may only be reappointed for one more consecutive period.

The composition of the AC for the period of 2019-2022 is as follows:

Agus Rajani Panjaitan

Chairman, Independent Commissioner

Goh Kian Chee

Member, External Independent Professional

Antonius Suwanto

Member, External Independent Professional

The profiles of the members and the activities of the AC during the financial year 2021 are listed in the Audit Committee Report on page 70-73 of this Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The NRC is responsible for assisting the BOC in its supervisory and advisory duties related to the nomination and remuneration aspects of the BOC and BOD members. These include recommendation on nomination, development programmes and performance evaluation as part of, succession planning, as well as remuneration structures and policies of the BOC and the BOD.

The current NRC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on May 28, 2019. The NRC serves the same term of office as the BOC.

The composition of the NRC for the period of 2019-2022 is as follows:

Agus Rajani Panjaitan

Chairman, Independent Commissioner

The profile of Mr. Agus Rajani Panjaitan is available on page 84 of this Annual Report.

Moleonoto (Paulus Moleonoto)

Member, President Commissioner

The profile of Mr. Moleonoto (Paulus Moleonoto) is available on page 80 of this Annual Report.

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Mei 2019. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam AD. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Susunan Komite Audit untuk periode 2019-2022 adalah sebagai berikut:

Agus Rajani Panjaitan

Ketua, Komisaris Independen

Goh Kian Chee

Anggota, Profesional Eksternal Independen

Antonius Suwanto

Anggota, Profesional Eksternal Independen

Profil para anggota Komite Audit dan uraian kegiatan Komite Audit selama tahun buku 2021 dapat dilihat pada Laporan Komite Audit di halaman 70-73 dari Laporan Tahunan ini.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terkait aspek nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pemberian rekomendasi terkait nominasi, program pengembangan dan evaluasi kinerja, sebagai bagian dari perencanaan suksesi, serta struktur dan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Mei 2019 dengan masa jabatan yang sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode tahun 2019-2022 adalah sebagai berikut:

Agus Rajani Panjaitan

Ketua, Komisaris Independen

Profil Bapak Agus Rajani Panjaitan dapat dilihat pada halaman 84 dari Laporan Tahunan ini.

Moleonoto (Paulus Moleonoto)

Anggota, Presiden Komisaris

Profil Bapak Moleonoto (Paulus Moleonoto) dapat dilihat pada halaman 80 dari Laporan Tahunan ini.

Melia Setiawati

Member, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration

Ms. Melia Setiawati, 50, Indonesian citizen, is currently a member of the NRC, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration and concurrently an NRC member of PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2015-present).

Ms. Melia Setiawati was previously the HR Manager at PT Aspirasi Darma Nusa (2002-2004) and PT Bahana Dharma Utama (2000-2001), Senior Programmer at PT Inti Salim Corpora (1996-2000), and EDP Staff Member at PT Bank Central Asia Tbk (1992-1995).

She obtained a Diploma Degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia in 1992, and a Bachelor's degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia in 1996. In 2021, she participated in several training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" and "Global Economic Outlook 2022".

The BOC has developed the Charter of the Nomination and Remuneration Committee to guide the activities of the NRC. The Charter outlines the duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, replacement of members, and term of office among other matters.

The NRC members are required to fulfil the following independence and competence requirements:

- i. Understand the business activities of the Company and its subsidiaries;
- ii. Conduct themselves professionally and with integrity, and exhibit sound knowledge of the remuneration and nomination systems; and
- iii. Have no personal engagements that could result in a conflict of interest situation with the Company or adversely affect the ability to act independently.

Melia Setiawati

Anggota, *General Manager Compensation, Benefit & HR Administration*

Ibu Melia Setiawati, berusia 50 tahun, warga Negara Indonesia, saat ini menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, *General Manager Compensation, Benefit & HR Administration* serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2015-sekarang). Sebelumnya, Ibu Melia Setiawati menjabat sebagai Manajer SDM PT Aspirasi Darma Nusa (2002-2004) dan PT Bahana Dharma Utama (2000-2001), *Senior Programmer* PT Inti Salim Corpora (1996-2000), dan *EDP Staff Member* PT Bank Central Asia Tbk (1992-1995).

Beliau meraih gelar Diploma di bidang Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia pada tahun 1992, serta gelar sarjana Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia pada tahun 1996. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" dan "Global Economic Outlook 2022".

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut antara lain menguraikan tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, serta masa jabatan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi berikut:

- i. Mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya;
- ii. Bersikap profesional, memiliki integritas yang tinggi, serta memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sistem remunerasi dan nominasi; serta
- iii. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau dampak negatif yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Based on prevailing requirements, the NRC shall conduct at least 3 (three) meetings a year. In 2021, the NRC held a total of 3 (three) meetings.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sekurang-kurangnya 3 (tiga) rapat dalam setahun. Di tahun 2021, Komite ini menyelenggarakan sebanyak 3 (tiga) rapat.

Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Agus Rajani Panjaitan	3	100%
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	3	100%
Melia Setiawati	3	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the NRC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

In 2021, the NRC carried out the following activities:

- Reviewed the nomination procedure;
- Reviewed the structure and policy on remuneration;
- Evaluated and reviewed the performance of each member of the BOC and BOD;
- Evaluated the BOC and BOD nominees in conjunction with the end of the terms of office of the BOC and BOD;
- Recommended the nomination and remuneration of the BOC and BOD; and
- Arranged and attended NRC meetings.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary to act as a liaison between the Company and the capital market institutions and the public. The Corporate Secretary's term of office is reviewed from time to time according to the applicable GCG practices and HR policies.

Ms. Endah R. Madnawidjaja has performed the role of Corporate Secretary since November 19, 2007 in accordance with the Decision Letter of the BOD dated November 19, 2007. Her appointment as Corporate Secretary was reported to Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") (not announced given that it was not required by the regulation).

Ms. Endah R. Madnawidjaja is based in Jakarta. She graduated in law, majoring in Economic Activities Law, from the University of Indonesia. Prior to joining the Company, she had been a Legal Consultant of Lubis, Ganie, Surowidjojo law firm (1995-2007). In 2021, Ms. Endah R. Madnawidjaja attended several training and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on July 29, 2021 and "Global Economic Outlook 2022" on December 8, 2021.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Komite sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan masing-masing rapat yang bersangkutan.

Di tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengkaji prosedur nominasi;
- Mengkaji struktur dan kebijakan remunerasi;
- Mengevaluasi dan mengkaji kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyampaikan rekomendasi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi; serta
- Mengatur dan menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal dan masyarakat. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dievaluasi dari waktu ke waktu, sesuai dengan praktik-praktik GCG dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Ibu Endah R. Madnawidjaja menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 19 November 2007 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 19 November 2007. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (tidak diumumkan saat itu peraturannya tidak mensyaratkan seperti itu).

Ibu Endah R. Madnawidjaja berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan studi di bidang hukum, dengan spesialisasi Hukum Kegiatan Ekonomi, dari Universitas Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Konsultan hukum di firma hukum Lubis, Ganie, Surowidjojo (1995-2007). Di tahun 2021, Ibu Endah R. Madnawidjaja telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar, antara lain "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021, dan "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

In 2021, the Corporate Secretary carried out the following activities and responsibilities:

- Advised the BOD on compliance with prevailing regulations and ensured timely reporting to the capital market authorities in the form of public disclosure through the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies;
- Communicated regularly with the capital market authorities on the Company's corporate governance policies and corporate actions;
- Administered and took minutes of the proceedings of the BOC and BOD meetings; and
- Advised the BOD on the changes and developments of prevailing capital market regulations, and their implications to the Company.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

In 2021, the Company engaged the following capital market external supporting services: (i) a public accountant, who was appointed based on the resolutions of the AGM on August 26, 2021, to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, with the engagement period from September 15, 2021 until February 21, 2022. The total expenditure for the service was Rp4 billion. The appointed public accountant did not provide any non audit services to the Company; (ii) a share registrar to administer the Company's shares registration and other administration matters related to the Company's shares; (iii) a notary to prepare the minutes of the Company's GMS.

INTERNAL AUDIT DIVISION

The Board of Commissioners is responsible for coordinating the Company's internal control and monitoring function. The internal control and monitoring function covers internal controls embedded within each department and business unit, as well as the internal and external audit functions.

The Structure and Position of the Internal Audit Division

To perform audits, the Company has established an independent Internal Audit Division (IAD). The Head of IAD is reporting to the Company's President Director and functionally to the Audit Committee.

Di tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawab berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memastikan pelaporan yang tepat waktu kepada otoritas pasar modal dalam bentuk keterbukaan informasi melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik;
- Melakukan komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola dan aksi korporasi Perseroan;
- Mengatur pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta mencatat risalah rapat; dan
- Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Di tahun 2021, Perseroan telah menggunakan jasa penunjang pasar modal, yaitu: (i) akuntan publik, yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 26 Agustus 2021, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan periode penugasan dimulai tanggal 15 September 2021 sampai dengan 21 Februari 2022. Total pengeluaran atas jasa tersebut adalah sebesar Rp4 miliar. Akuntan publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit kepada Perseroan; (ii) Biro Administrasi Efek, yang ditunjuk untuk mengadministrasi registrasi saham Perseroan dan melakukan berbagai jasa administrasi lain yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi saham Perseroan; (iii) notaris, yang ditunjuk untuk membuat berita acara RUPS Perseroan.

DIVISI AUDIT INTERNAL

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan fungsi pengendalian internal dan pemantauan Perseroan. Fungsi pengendalian dan pemantauan juga meliputi pengendalian internal yang melekat di setiap departemen dan unit usaha, serta fungsi audit internal dan eksternal.

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal (DAI) yang independen dalam melaksanakan auditnya. Kepala DAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan dan secara fungsional kepada Komite Audit.

Internal Audit Charter

IAD performs its function based on the framework set out in the Internal Audit Charter and Code of Conduct, which is determined by the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations, after being approved by the Board of Commissioners.

The Company's Internal Audit Charter was developed based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 (Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK Kep-496/BL/2008) regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Roles and Responsibilities of IAD

IAD has among others the following roles and responsibilities:

- Set and execute annual Internal Audit plan;
- Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance to the Company's policy;
- Review and assess the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Provide recommendation for improvement and objective information about the audit result to all Management level of the related division or business;
- Collaborate with the Audit Committee;
- Develop programme to evaluate the quality of Internal Audit activities;
- Perform special investigation, if necessary;
- Monitor, analyse, and report the follow up actions of recommendation for improvements suggested by IAD;
- Allocate resources, set time, determine the scope of work, and apply the techniques required to accomplish audit objectives.

IAD Head

The Head of IAD is appointed and dismissed by the Company's President Director with the approval of the Board of Commissioners.

At the time this annual report is submitted, the IAD is chaired by Mr. Rogers H. Wirawan. He was appointed as Head of IAD since April 5, 2010 by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners based on Assignment Letter No. SK-PKN/IMP/HRD/11/02/0011. He started his career in 1993 with Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa, a member of Deloitte Touche Tohmatsu. Subsequently, in 1994-2002 period, he joined Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co., a member of Arthur Andersen & Co. During 2002-2009 period, he joined Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, a member firm of Ernst & Young global organisation. Mr. Rogers H. Wirawan graduated from Trisakti University, Jakarta majoring in Accounting. In 2021, he participated in various training programs, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2022".

Piagam Audit Internal

DAI melaksanakan fungsinya berdasarkan kerangka yang tertuang dalam Piagam Audit Internal dan Kode Etik yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal Perseroan disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 (d/h Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Kep-496/BL/2008) tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab DAI

DAI memiliki tugas dan tanggung jawab utama antara lain sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif atas kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkat Manajemen dari divisi atau unit bisnis terkait;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh DAI;
- Mengalokasikan sumber daya, menetapkan waktu, ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.

Kepala DAI

Kepala DAI ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Saat Laporan Tahunan ini disampaikan, DAI dipimpin oleh Bapak Rogers H. Wirawan. Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 5 April 2010, yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Surat Penunjukan No. SK-PKN/IMP/HRD/11/02/0011. Beliau mengawali karirnya pada tahun 1993 di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa yang merupakan anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu. Kemudian selama periode 1994-2002, Beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co., anggota perusahaan dari Arthur Andersen & Co. Selanjutnya selama periode 2002-2009, Beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota perusahaan dari organisasi global Ernst & Young. Bapak Rogers H. Wirawan menamatkan pendidikan di bidang Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Global Economic Outlook 2022".

Internal Auditor Qualifications

Each Auditor in IAD shall comply with Standard of Professional Practice for Internal Audit, based on the guideline from The Institute of Internal Auditor (IIA).

To maintain independency and competency in carrying their duties, the Company's Internal Auditors have to meet the main qualifications, which among others are:

- Have high integrity and act professionally, independent, honest and objective in performing its duties;
- Have knowledge and experience in the audit techniques and other relevant disciplines required for his duties;
- Have knowledge in the capital markets and other relevant regulation;
- Have the ability to effectively interact and communicate both verbally or in writing;
- Shall maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related with Internal Audit's duties and responsibilities except required by law or by the court decision;
- Understand the principles of risk management, internal control, and good corporate governance;
- Internal Audit is prohibited in performing double function and position with company operational activities either in the Company or Subsidiaries;
- Each Auditors in IAD shall continuously improve their knowledge, proficiency, effectiveness, and quality of their services.

IAD Human Capital

As of December 31, 2021, the Company has 26 staffs in its IAD, including Head of IAD.

Internal Auditor's Training and Development

To increase the competency of IAD employees, the Company recognises the importance of ongoing training processes, in line with the Company's business dynamics and growth.

During the course of 2021, IAD's employees have attended business process and auditing technique workshop to improve the proficiency, effectiveness, and quality of audit result. Currently, four Qualified Internal Auditor in IAD, one Certified Internal Auditor and one Chartered Accountant.

Kualifikasi Auditor Internal

Setiap Auditor dalam DAI wajib mematuhi Standar Perilaku Profesi Audit Internal, yang didasarkan pada panduan yang dikeluarkan oleh *The Institute of Internal Auditor* (IIA).

Untuk menjaga independensi dan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, maka seluruh Auditor Internal dalam Perseroan harus memenuhi kualifikasi utama, antara lain sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang tinggi dan perilaku profesional, independen, jujur dan obyektif dalam menjalankan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik;
- Auditor Internal tidak diperbolehkan merangkap tugas dan jabatan dengan kegiatan operasional perusahaan baik di Perseroan maupun di Entitas Anak;
- Setiap Auditor dalam DAI harus meningkatkan pengetahuan, keahlian, keefektifan, dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

Sumber Daya Manusia DAI

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 26 orang pegawai pada DAI, termasuk Kepala DAI.

Pelatihan dan Pengembangan Internal Auditor

Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan DAI, Perseroan menyadari pentingnya proses pelatihan yang berkelanjutan, sejalan dengan dinamika dan perkembangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, karyawan DAI telah mengikuti pelatihan proses bisnis dan teknik audit guna meningkatkan kecakapan dan efektivitas serta kualitas hasil audit. Saat ini, DAI memiliki empat *Qualified Internal Auditor*, satu *Certified Internal Auditor* dan satu *Chartered Accountant*.

Summary Report on IAD's Activities

Activities conducted during 2021 among others were:

- Conducted audits on palm oil, rubber, cocoa, tea plantation and mill units, as well as supporting departments;
- Monitored the implementation of the approved audit recommendations, including follow-up on IAD's findings during audit activities;
- Managed and performed follow up for whistleblower received during 2021 and implemented whistleblowing policy as described in Code of Conduct;
- Submission of reports on IAD's activities during the quarterly meetings to the Company's Board of Directors and Audit Committee.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is a set of policies and control procedures put in place by the BOD and Management to provide adequate assurance on effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and adherence to prevailing regulations. The BOD is responsible for the internal control system of the Company.

The following elements are covered through the Company's internal controls:

- Control Environment, where the Company strives to foster a working culture and environment, as well as encourage behaviours based on the Company's Core Values and Company's Code of Conduct. The Company's concept of internal control entails four lines of defence: the first line of defence involves the business units responsible for the operational activities; the second line of defence is the corporate functions responsible for developing policies and managing risks; the third line of defence is the Internal Audit Division who acts as the internal control evaluator; and the last line of defence is the BOC, the BOD and the Committees;
- Risk Assessment, where the Company implements the Enterprise Risk Management ("ERM") framework to identify, measure and manage the risks that could hinder the achievement of business objectives;
- Control Activities, where the Company establishes policies and procedures to guide all operational, technology, financial reporting and compliance activities;
- Information and Communication, where the Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting and external reporting; and
- Monitoring, where the Company, through the Internal Audit Division, performs testing on the effectiveness of the internal control system and monitors the corrective actions of identified control weaknesses.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan DAI

Aktivitas yang dilakukan DAI selama tahun 2021 antara lain:

- Melakukan pemeriksaan di unit-unit perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit, karet, kakao dan teh, beserta departemen penunjang;
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati termasuk tindak lanjut atas temuan DAI saat pemeriksaan;
- Mengelola dan menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang diterima selama tahun 2021 serta menerapkan kebijakan pengaduan pelanggaran sesuai yang tertera pada Kode Etik Perseroan;
- Melaporkan dalam rapat kuartalan berbagai kegiatan DAI kepada Direksi dan Komite Audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang disusun oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian internal yang diterapkan Perseroan meliputi elemen-elemen berikut:

- Lingkungan Pengendalian, dimana Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya kerja dan lingkungan serta perilaku yang mendukung integritas Nilai-Nilai Dasar Perseroan dan Kode Etik Perseroan. Konsep pengendalian internal Perseroan meliputi empat lapis pertahanan: lapis pertama meliputi unit usaha yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional; lapis kedua adalah fungsi korporat yang bertanggung jawab dalam membuat kebijakan dan mengelola risiko; lapis ketiga adalah Divisi Audit Internal yang memeriksa pelaksanaan pengendalian; sedangkan lapis keempat adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Komite;
- Penilaian Risiko, dimana Perseroan menerapkan kerangka kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran usaha;
- Aktivitas Pengendalian, dimana Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
- Informasi dan Komunikasi, dimana Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternal; serta
- Pemantauan, dimana Perseroan, melalui Divisi Audit Internal, melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi.

From a holistic viewpoint, no major internal control weaknesses were found in 2021. The Company's internal control and risk management systems were reviewed from time to time and considered adequate in providing reasonable assurance of the Company's effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and compliance with prevailing laws, regulations, policies and procedures.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In the last few years, the Company has been operating in a VUCA (Volatile, Uncertain, Complex, Ambiguous) environment due to various factors, such as unpredictable weather conditions, volatile commodity prices, fluctuating exchange rates, shifting consumer needs, economic uncertainties, security threats, international competition, disruptive technologies and market dynamics. This was illustrated by the disruptions brought about by the pandemic since 2020 that no one could have anticipated. 2021 continued to be extremely challenging year due to the Covid-19 pandemic affecting businesses and supply chains worldwide and drastically changing the way companies operate. As the pandemic situation evolved over the months, Lonsum was presented with new challenges, which we stayed agile and took steps to adapt to the new normal and achieve the best possible outcomes for our stakeholders.

Company is fully committed and continuously implements a comprehensive approach of managing risks across its operations. This enables the Company to be more proactive and prepared in dealing with and addressing the various challenges and uncertainties it faces in a tough and competitive business environment. At the same time, this has allowed the Company to promote and implement good corporate governance.

Integrated Risk Management Framework

The Enterprise Risk Management ("ERM") framework is one of the key success factors of the Company in managing its risk effectively. The framework coordinates the "Lines of Defence" across all operating and functional units that enables the Company to maintain vigilance and oversight of the operations for timely and accurate identification, assessment, mitigation, reporting and monitoring of risks that can have an adverse impact on the business drivers and the Company's ability to achieve business results.

ERM Framework is run and maintained by the ERM team who works closely with managers and risk owners to conduct quarterly risk assessments and review the effectiveness of control measures. The ERM team monitors the progress of the ERM Action Plans to mitigate risks, and reports significant risks and exposures to the Board of Directors as well as the Audit Committee for action.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2021. Sistem pengendalian internal Perseroan, termasuk sistem manajemen risiko, ditelaah dari waktu ke waktu dan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan, peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada beberapa tahun terakhir, Perseroan beroperasi di lingkungan VUCA (Bergejolak, Tidak Menentu, Kompleks, Tidak Pasti) akibat dari beberapa faktor, seperti kondisi cuaca yang tidak menentu, fluktuasi harga komoditas, fluktuasi nilai tukar mata uang, pergeseran kebutuhan konsumen, ketidakpastian ekonomi, ancaman keamanan, persaingan internasional, gangguan teknologi dan dinamika pasar. Hal ini telah diilustrasikan dengan gangguan yang ditimbulkan oleh pandemi sejak tahun 2020 yang tidak dapat diantisipasi siapapun. Tahun 2021 kembali menjadi tahun yang sangat menantang dengan pandemi Covid-19 yang mempengaruhi bisnis dan mata rantai pasokan di seluruh dunia dan secara drastis mengubah cara perusahaan beroperasi. Seiring dengan berkembangnya situasi pandemi selama berbulan-bulan, Lonsum dihadapkan pada tantangan baru, kami tetap gesit mengambil langkah-langkah untuk beradaptasi dengan kondisi normal baru dan mencapai hasil terbaik bagi pemangku kepentingan kami.

Perseroan berkomitmen penuh dan secara berkelanjutan menjalankan pendekatan yang komprehensif dalam pengelolaan risiko di seluruh kegiatan operasionalnya. Hal ini mendukung kemampuan Perseroan agar dapat lebih proaktif dan siap dalam mengatasi berbagai tantangan dan ketidakpastian di lingkungan usaha yang sulit dan kompetitif. Selain itu, Perseroan dapat mendorong dan menerapkan praktik tata kelola yang baik.

Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi

Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan ("ERM") adalah salah satu faktor keberhasilan kunci bagi Perseroan dalam melaksanakan manajemen risiko yang efektif. Kerangka kerja ini mengkoordinasikan "Lines of Defence" di seluruh unit operasional dan fungsional, yang memungkinkan Perseroan untuk menjaga kewaspadaan dan pengawasan atas kegiatan operasionalnya melalui identifikasi, penilaian, mitigasi, pelaporan dan pemantauan risiko-risiko yang dapat berdampak buruk secara tepat waktu dan akurat terhadap faktor-faktor pendorong usaha dan kemampuan Perseroan dalam mencapai hasil usahanya.

Kerangka kerja ERM dijalankan dan dikelola oleh tim ERM yang bekerja sama dengan manajer dan pemilik risiko untuk melakukan penilaian risiko triwulanan dan meninjau efektivitas tindakan pengendalian. Tim ERM memantau kemajuan rencana aksi ERM untuk memitigasi risiko, dan melaporkan risiko dan eksposur yang signifikan kepada Direksi serta Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

The Company has put in place a Business Continuity Management ("BCM") framework to assure all stakeholders of the availability of products and services during periods of emergency. The BCM focuses on minimising the impacts of emergencies on the operations and establishing a high level of resilience within the organisation to carry on business as usual during times of distress.

As part of the BCM programme, a number of possible disaster scenarios were created and related controls were identified and put in place to mitigate and minimise impact on operations. In the 'plantation fire' scenario, for instance, the control measures include the daily monitoring of hotspots based on satellite data, observations of fire incidents by the Company's fire patrol teams, regular fire prevention training, fire drills in high-risk estates, proper upkeep of fire-fighting equipment, construction of fire-monitoring towers, mapping of water sources, and regular communication with key stakeholders on the Company's Zero Burn and Fire Safety policies. These efforts have led to a significant reduction in fire incidents over time.

BCM scenario related to the adverse effects of the Covid-19 pandemic that posed significant risks and disruptions to the Company's operations, employees' health, supply chain and distribution network remain enforced.

The ERM works together with relevant departments to mitigate, if not eliminate the impact of pandemic risks by creating the Covid-19 Task Force. The task force closely monitored the health conditions of all employees across all operations, managed the implementation of preventive protocols, reminded employees regularly to strictly follow safety measures, updated relevant policies regarding new health protocols, and worked closely with vendors to ensure the availability of supplies for our operations. As part of Covid-19 preventive measures put in place, the Company in collaboration with relevant Government agencies conducted vaccination program for all its employees & surrounding communities in our estates for added protection and help build herd immunity.

The Company continues its ERM strategy to enhance the commitment of the Board of Directors, Heads of Department and Operating Units in the implementation of the ERM policy, establish a clear risk governance structure to support accountability of each unit, integrate the ERM policy into the management processes, align ERM programmes to support the business strategies, communicate ERM policy and processes, and foster a risk awareness culture within the Company.

Perseroan telah menjalankan Kerangka Sistem Manajemen Keberlanjutan Usaha ("BCM") untuk memastikan kepada semua pemangku kepentingan akan ketersediaan produk dan layanan selama periode darurat. BCM fokus pada meminimalkan dampak dalam keadaan darurat pada operasi dan membangun ketahanan tingkat tinggi dalam organisasi untuk menjalankan bisnis seperti biasa selama masa sulit.

Sebagai bagian dari program BCM, berbagai skenario bencana yang dapat terjadi telah dikembangkan, serta aspek-aspek pengendalian telah diidentifikasi guna memitigasi dan mengurangi dampak ketika bencana terjadi. Insiden kebakaran di dalam perkebunan merupakan salah satu skenario. Pengendalian yang telah dijalankan meliputi pengawasan harian titik-titik api berdasarkan data dari satelit, pengamatan insiden kebakaran oleh tim patroli kebakaran Perseroan, pelatihan pencegahan kebakaran secara rutin, pelatihan kebakaran di area perkebunan yang berisiko tinggi, pemeliharaan peralatan pemadam kebakaran, pembangunan menara pemantauan kebakaran, pemetaan sumber-sumber air, dan komunikasi rutin kepada pemangku kepentingan utama mengenai Kebijakan Perseroan Tanpa Pembakaran dan Pengamanan Kebakaran. Upaya-upaya ini telah berhasil mengurangi insiden kebakaran secara signifikan dari waktu ke waktu.

Skenario BCM terkait dengan dampak buruk pandemi Covid-19 yang menimbulkan risiko dan gangguan signifikan terhadap operasional Perseroan, kesehatan karyawan, mata rantai pasokan, dan jaringan distribusi tetap diberlakukan.

ERM bekerja sama dengan departemen terkait untuk memitigasi, jika tidak menghilangkan dampak risiko pandemic dengan membentuk Gugus Tugas Covid-19. Gugus tugas memantau secara ketat kondisi kesehatan semua karyawan di semua kegiatan operasional, mengelola penerapan protokol pencegahan, mengingatkan karyawan secara teratur untuk mengikuti langkah-langkah keselamatan dengan ketat, memperbarui kebijakan terkait tentang protokol kesehatan baru, dan bekerja sama dengan vendor untuk memastikan ketersediaan pasokan untuk kegiatan operasional kami. Sebagai bagian dari upaya pencegahan Covid-19, Perseroan bekerja sama dengan instansi Pemerintah terkait melaksanakan program vaksinasi untuk seluruh karyawan & masyarakat sekitar di perkebunan kami untuk memberikan perlindungan tambahan dan membantu membangun kekebalan kelompok.

Perseroan melanjutkan strategi ERM untuk meningkatkan komitmen dari Direksi, Kepala Departemen dan Unit Operasional dalam implementasi kebijakan ERM, menetapkan struktur tata kelola risiko yang jelas untuk mendukung akuntabilitas masing-masing unit, mengintegrasikan kebijakan ERM ke dalam proses manajemen, menyelaraskan program ERM untuk mendukung strategi bisnis, mengkomunikasikan kebijakan dan proses ERM, dan menumbuhkan budaya kesadaran risiko di dalam Perseroan.

COMPANY'S SIGNIFICANT RISKS

In 2021, the following risks were identified, managed and monitored:

- Strategic Risks - Strategic Planning, Sustainable Palm Oil, Land Expansion
- Operational Risks - Pests and Plant Diseases, Pandemic Risk, Occupational Health and Safety, Resource Availability, Social Conflicts, Natural Disasters, Secured Communications
- Compliance Risks - Land Ownership, Tax Compliance, Environmental Compliance
- Financial Risks - Credit Defaults, Capital Liquidity, Economic Uncertainty

The Management has implemented risk mitigation strategies and controls to address the above list of significant risks. This list is not intended to be comprehensive, but to outline some of the significant risk faced by the Company.

As of the submission of this Annual Report, ERM Unit is led by Ms. Vicki Mari M. Vicencio, a Registered Certified Public Accountant, completed her degree in Bachelor of Science - Major in Accounting from the University of the Assumption, Philippines.

She started her career in 1992 as an Internal Auditor in one of the top five banks in the Philippines (Philippine Commercial International Bank, now BDO Unibank Inc.). Prior to joining the SIMP Group in May 2009, she was with Risk Advisory Services, Ernst & Young Indonesia as Senior Manager - Technical Advisor (2004-2009).

LEGAL COMPLIANCE

As of December 31, 2021, the Company and the members of the BOC and the BOD were not liable for any civil, criminal or bankruptcy charges in the State Administrative Court, or any arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, or any labour cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the Company's performance.

RISIKO-RISIKO UTAMA PERSEROAN

Pada tahun 2021, risiko-risiko berikut diidentifikasi, dikelola dan dimonitor:

- Risiko Strategis - Perencanaan Strategis, Minyak Sawit Lestari, Perluasan Lahan
- Risiko Operasional - Hama dan Penyakit Tanaman, Risiko Pandemi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Ketersediaan Sumber Daya, Konflik Sosial, Bencana Alam, Komunikasi yang Aman
- Risiko Kepatuhan - Kepemilikan Tanah, Kepatuhan Perpajakan, Kepatuhan Lingkungan
- Risiko Keuangan - Kegagalan Pembayaran Kredit, Likuiditas Permodalan, Ketidakpastian Ekonomi

Manajemen telah menjalankan strategi mitigasi dan pengawasan risiko guna mengatasi risiko-risiko utama di atas. Daftar di atas bukan merupakan daftar yang komprehensif, melainkan merupakan jabaran dari beberapa risiko utama yang dihadapi Perseroan.

Saat Laporan Tahunan ini disampaikan, Unit Manajemen Risiko, dipimpin oleh Ibu Vicki Mari M. Vicencio. Ibu Vicki, seorang Akuntan Publik Terdaftar yang telah menyelesaikan gelar sarjana *Bachelor of Science* - Jurusan Akuntansi dari University of the Assumption, Filipina.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1992 sebagai Internal Auditor di salah satu dari lima bank terkemuka di Filipina (Philippine Commercial International Bank, sekarang BDO Unibank Inc.). Sebelum bergabung dengan Grup SIMP pada Mei 2009, beliau tergabung dalam *Risk Advisory Services*, Ernst & Young Indonesia sebagai *Senior Manager - Technical Advisor* (2004-2009).

KEPATUHAN HUKUM

Per 31 Desember 2021, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara perdata, pidana, atau kepailitan di Pengadilan Administrasi Negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan secara signifikan.

IMPLEMENTATION OF OJK RECOMMENDATIONS ON CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

PENERAPAN REKOMENDASI OJK MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
1.1	Public Companies have a voting or technical procedure, either by open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	The Company has a voting or technical procedure, either by open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest. Please refer to page 47 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Harap merujuk pada halaman 47 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
1.2	All members of the BOC and the BOD of the Public Company are present at the annual GMS. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Company's BOC and BOD were present at the annual GMS, except for those who indicated were unavailable to attend. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali yang dinyatakan berhalangan.
1.3	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website and will be kept there for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama lebih dari 1 (satu) tahun.
2.1	Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Company has a policy on communication with shareholders and investors. Please refer to page 69 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Harap merujuk pada halaman 69 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
2.2	Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	The Company discloses its policy on communication with shareholders and investors on its website. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dalam situs web Perseroan.
3.1	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Public Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Company. Please refer to page 49 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 49 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
3.2	The BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 80-84 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 80-84 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.1	The BOC has a self-assessment policy to evaluate their performance. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Company's BOC has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 49 of this Annual Report for more information. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Harap merujuk pada halaman 49 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.2	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 50 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 50 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
4.3	The BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Company's BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOC members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOC member is subject to the GMS decision in accordance with the Company's AOA. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.
4.4	The BOC or Committee that conduct nomination and remuneration function arrange a succession policy in the nomination process of BOD members. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	The NRC conducts nomination and remuneration function which has responsibilities related to succession in the nomination process of BOD members. Please refer to page 54 of this Annual Report for more information. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi mempunyai tanggung jawab terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Harap merujuk pada halaman 54 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.1	The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan.	The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Company and the effectiveness of decision-making. Please refer to page 50 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan. Harap merujuk pada halaman 50 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.2	The BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 85-90 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 85-90 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.3	The BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	The Company's BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and knowledge in accounting. Please refer to page 51 and 86 of this Annual Report for more information. Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Harap merujuk pada halaman 51 dan 86 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.1	The BOD has a self-assessment policy to evaluate their performance. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	The BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 52 of this Annual Report for more information. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Harap merujuk pada halaman 52 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.2	The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 53 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 53 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.3	The BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Company's BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOD members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOD member is subject to the GMS decision according to the Company's AOA. Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri atau pemberhentian anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
7.1	Public Companies have a policy to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	The Company has the policy to prevent insider trading as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.2	Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.3	a. Public Companies have a policy on supplier or vendor selection. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. b. Public Companies have a policy on suppliers' or vendors' capability improvement. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	a. The Company has a policy on supplier or vendor selection as stipulated in its Code of Conduct and internal policies & procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. b. The Company has a policy on supplier's or vendor's capability improvement as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.4	Public Companies have a policy on the fulfilment of creditors' rights. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	The Company has a policy on the fulfilment of creditors' rights as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. The creditor rights were also established through mutual agreement with the parties involved. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan & prosedur internal. Hak-hak kreditor juga diatur melalui perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak.
7.5	Public Companies have a policy on whistleblowing. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	The Company has a policy on whistleblowing. Please refer to page 68 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Harap merujuk pada halaman 68 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
7.6	Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the BOD and employees. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	The Company considers the existing remuneration structure and policy are adequate to support the performance of the BOD and employees in driving the Company's performance for the long term. Perseroan memandang bahwa struktur dan kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini telah memadai untuk mendukung kinerja Direksi dan karyawan dalam mendorong kinerja Perseroan dalam jangka panjang.
8.1	Public Companies utilise a broader range of information technology, other than its website to facilitate disclosure of information. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	The Company leverages a broad range of information technology, besides its website, in disclosing public information. Please refer to page 69 of this Annual Report for more information. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Harap merujuk pada halaman 69 dari Laporan Tahunan ini.
8.2	The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership of at least 5%, other than disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholder. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership of at least 5% and shares owned by the majority and controlling shareholder. Please refer to page 10 of this Annual Report for more information. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dan kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Harap merujuk pada halaman 10 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In the financial year 2021, the Company and members of the BOC and the BOD were not subjected to any administrative sanctions by the capital market or any other authorities.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct (the "Lonsum's Code of Conduct") applies to the Company and its subsidiaries ("Lonsum's Group") for their respective business operations. It acts as a reference for the subsidiaries in establishing their own codes of conduct. The Lonsum's Code of Conduct applies to the BOC, the BOD and all the employees of the Lonsum's Group ("Company Members"), as well as the organ support of the Lonsum's Group ("Organ Support").

The Code of Conduct comprises a policy on Company Business Ethics and a policy on Work Ethics applicable to all Company Members and Organ Support.

The policy on Company Business Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance to Laws and Regulations;
- b. Relation with Shareholders;
- c. Relation with Customers;
- d. Relation with Business Partners;
- e. Confidentiality of Information;
- f. Corporate Social Responsibility;
- g. Environmental Conservation;
- h. Health and Safety;
- i. Fair Treatment.

The policy on Work Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance to Laws and Regulations;
- b. Abuse of Power and Violence;
- c. Protection and Use of Tangible and Intangible Assets;
- d. Health and Safety;
- e. Other Work Outside the Company;
- f. Conflict of Interest and Transaction with Related Parties;
- g. Prohibited Behaviour or Action;
- h. Gratification;
- i. Illegal Drugs and Alcoholic Beverages/Liquor;
- j. Gambling;
- k. Weapon;
- l. Misuse of Communication and Social Media;
- m. Organisational/Political Relations;
- n. Insider Trading;
- o. Family Relation;
- p. Whistleblowing Policy.

Any violation of the Lonsum's Code of Conduct is considered a violation of their employee contract and may result in sanctions up to disciplinary action.

The Lonsum's Code of Conduct is socialised to all Company Member through various internal communication medias and face-to-face briefings which mostly carried out virtually.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya di tahun buku 2021.

KODE ETIK

Kode Etik Perseroan ("Kode Etik Lonsum") berlaku bagi Perseroan dan seluruh entitas anaknya ("Grup Lonsum") dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kode Etik ini juga berlaku sebagai pedoman bagi penyusunan kode etik entitas anak yang menyusun kode etik tersendiri. Kode Etik Lonsum berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Grup Lonsum ("Anggota Perusahaan"), serta pendukung organ Grup Lonsum ("Pendukung Organ").

Kode Etik terdiri dari kebijakan Etika Bisnis Perusahaan dan kebijakan Etika Kerja Pekerja yang berlaku bagi seluruh Anggota Perusahaan dan Pendukung Organ.

Kebijakan Etika Bisnis Perusahaan mengatur antara lain:

- a. Ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan;
- b. Hubungan dengan Pemegang Saham;
- c. Hubungan dengan Pelanggan;
- d. Hubungan dengan Mitra Usaha;
- e. Kerahasiaan Informasi;
- f. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
- g. Pemeliharaan Lingkungan;
- h. Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
- i. Perlakuan yang Wajar.

Kebijakan Etika Kerja Pekerja antara lain mengatur hal-hal berikut:

- a. Ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan;
- b. Penyalahgunaan Kekuasaan dan Tindakan Kekerasan;
- c. Perlindungan dan Penggunaan Aset Berwujud dan Tidak Berwujud;
- d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
- e. Pekerjaan Lain di Luar Perusahaan;
- f. Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Terkait;
- g. Perilaku atau Tindakan yang Dilarang;
- h. Gratifikasi;
- i. Obat-obatan Terlarang dan Minuman Keras;
- j. Perjudian;
- k. Senjata;
- l. Penyalahgunaan Media Komunikasi dan Media Sosial;
- m. Hubungan Organisasi/Politik;
- n. *Insider Trading*;
- o. Hubungan Keluarga;
- p. Kebijakan Informasi/Pengaduan Pelanggaran.

Setiap pelanggaran atas Kode Etik Lonsum merupakan bentuk pelanggaran atas hubungan kerja yang dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode Etik Lonsum disosialisasikan kepada Anggota Perusahaan melalui berbagai media komunikasi internal serta pertemuan tatap muka yang sebagian besar dilakukan secara virtual.

WHISTLEBLOWING POLICY

The Company applies policy to follow up complaints from the Company Members or the other parties that have interests in the Company about complaints of Code of Conduct as well as the other rules and policies of companies.

Any information/complaints can be delivered via e-mail: info.wb@londonsumatra.com and will be treated with strictly confidential, documented, and administered properly, analysed and examined by IAD, that assigned by the Company to manage and implement this policy.

Results of the examination of the information/complaints are submitted to the Board of Directors and Audit Committee regularly and confidentially. During 2021, Lonsum has followed up 6 (out of 8) reports/complaints received and 2 reports are still being processed.

COMPANY CULTURE

The Company's culture is established based on the Lonsum Core Values to encourage behaviour that are aligned to the Company's vision and mission.

The Company's core values are:

- Discipline;
- Integrity;
- Respect;
- Unity;
- Excellence;
- Innovation.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAMME

In 2021, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership Program.

KEBIJAKAN INFORMASI/PENGADUAN PELANGGARAN

Perseroan menerapkan kebijakan untuk menindaklanjuti informasi/pengaduan dari Anggota Perseroan atau setiap pihak yang berkepentingan dengan Perseroan terkait pelanggaran atas Kode Etik serta aturan dan kebijakan Perseroan lainnya.

Semua informasi/pengaduan dapat dikirimkan melalui alamat surat elektronik: info.wb@londonsumatra.com dan akan diperlakukan dengan sangat rahasia, didokumentasikan dan diadministrasikan dengan baik, serta dianalisa dan diperiksa oleh DAI yang ditugaskan oleh Perseroan untuk mengelola dan melaksanakan kebijakan ini.

Hasil dari penanganan pemeriksaan terhadap informasi/pengaduan pelanggaran dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala dan rahasia. Lonsum telah menindaklanjuti 6 dari 8 pelaporan pelanggaran yang diterima selama tahun 2021 dan 2 pelaporan pelanggaran masih dalam proses penanganan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan dibangun dengan berpedoman pada nilai-nilai yang dianut oleh Lonsum guna mendorong perilaku yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan meliputi:

- Disiplin;
- Integritas;
- Penghargaan;
- Kesatuan;
- Keunggulan;
- Inovasi.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.



2021 Public Expose
Paparan Publik 2021

INVESTOR RELATIONS

As a public-listed company, the Company maintains timely and open communication with its shareholders. The Investor Relations Division proactively communicates both the Company's financial performance and other relevant information in a consistent and transparent manner to analysts and investors.

In 2021, the Investor Relations Division conducted around 128 engagements with analysts and investors. The engagements included meetings, conferences and road shows which mostly were carried out virtually.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

The general public and investors can access financial reports and other information about the Company at www.londonsumatra.com.

The Company publishes unaudited quarterly financial results and audited full-year financial reports on the Company's website. The half-year and full-year financial reports are also published in mainstream Indonesian newspapers with nationwide circulations. Press releases on the half-year and full-year financial results and major corporate developments are released and posted on the Company's website.

HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memelihara komunikasi yang baik dan terbuka dengan para pemegang saham. Divisi Hubungan Investor secara proaktif mengkomunikasikan kinerja keuangan Perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada para analis maupun investor.

Di tahun 2021, Divisi Hubungan Investor melakukan sekitar 128 pertemuan dengan para analis dan investor. Pertemuan-pertemuan tersebut dilaksanakan melalui rapat, konferensi dan *road shows* yang sebagian besar dilakukan secara virtual.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Masyarakat umum dan investor dapat mengakses laporan keuangan maupun informasi lain tentang Perseroan melalui situs www.londonsumatra.com.

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulanan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui situs web Perseroan. Laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan juga diterbitkan di surat kabar harian berperedaran nasional. Siaran pers terkait kinerja keuangan tengah tahunan dan tahunan Perseroan, serta aksi korporasi lainnya dikomunikasikan dan dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Audit Committee Report

Laporan Komite Audit



Oil Palm Plantation
Perkebunan Kelapa Sawit

An effective oversight is an integral component to strengthen corporate governance, internal controls, risk management, and sound financial reporting in achieving continuous improvement.

The Audit Committee's ("AC") roles, responsibilities and authorities are guided by the Audit Committee Charter, which is based on the OJK Regulation No. 55/POJK/04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

The AC comprises the following members:

Agus Rajani Panjaitan

Independent Commissioner
Chairman of the Audit Committee

Mr. Agus Rajani Panjaitan was appointed as Chairman of the AC by the BOC in accordance with the Written Circular Resolution of the BOC dated May 28, 2019. He is serving his first period in the current Audit Committee term. A short biography of Mr. Agus Rajani Panjaitan is available on page 84 of this Annual Report.

Goh Kian Chee

External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Mr. Goh Kian Chee, 68, a Singapore citizen, was appointed by the BOC as member of the AC in accordance with the Written Circular Resolution of the BOC dated May 28, 2019. He is serving his first period in the current AC term.

Currently, Mr. Goh Kian Chee is an Independent Director of HL Global Enterprises Ltd. and Indofood Agri Resources Ltd., all public listed companies in Singapore. Mr. Goh Kian Chee started his career as an Audit Trainee with Goldblatt & Co (London, UK). He joined American International Assurance Singapore Pte. Ltd. in 1981 as an Accounting Supervisor. In 1982, he became a Regional Internal Auditor in Mobil Oil Singapore Pte. Ltd. and rose to the position of Regional Credit and Insurance Manager in 1987. In 1990, he was seconded to Mobil Petrochemicals International Ltd., where he served as Regional Accounting Manager and later, as the Controller of the Asia Pacific region until 2000. Mr. Goh Kian Chee was the Regional Vice President & Controller as well as an Executive Director of John Hancock International Pte. Ltd. from 2000 to 2004. He was a Consultant in the National University of Singapore, Centre For the Arts (NUS) from 2005 to 2018.

Mr. Goh Kian Chee has a Bachelor of Arts (Hons) degree in Accounting and Economics from Middlesex University (London, UK).

Pengawasan yang efektif merupakan kesatuan komponen yang memperkuat tata kelola, pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan pelaporan keuangan yang baik dalam menciptakan kemajuan yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan peran, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 perihal Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berikut komposisi dan profil singkat para anggota Komite Audit:

Agus Rajani Panjaitan

Komisaris Independen
Ketua Komite Audit

Bapak Agus Rajani Panjaitan, diangkat menjadi Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Tertulis Dewan Komisaris tanggal 28 Mei 2019. Beliau menjabat untuk periode pertama di masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini. Biografi Bapak Agus Rajani Panjaitan dapat dibaca di halaman 84 dari Laporan Tahunan ini.

Goh Kian Chee

Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Bapak Goh Kian Chee, berusia 68 tahun, warga negara Singapura, diangkat menjadi anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Tertulis Dewan Komisaris tanggal 28 Mei 2019. Beliau menjabat untuk periode pertama dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini.

Saat ini, Bapak Goh Kian Chee menjabat sebagai Direktur Independen di beberapa perusahaan publik di Singapura, diantaranya HL Global Enterprises Ltd. dan Indofood Agri Resources Ltd. Bapak Goh Kian Chee memulai karirnya sebagai Audit Trainee di Goldblatt & Co (London, UK). Kemudian beliau bergabung dengan American International Assurance Singapore Pte. Ltd. pada tahun 1981 sebagai Supervisor Akuntansi. Pada tahun 1982, ia menjadi *Auditor Internal Regional* di Mobil Oil Singapore Pte. Ltd. dan Manajer Kredit dan Asuransi Regional pada tahun 1987. Pada tahun 1990, ia dipindahkan ke Mobil Petrochemicals International Ltd. sebagai Manajer Akuntansi Regional dan kemudian sebagai *Controller* untuk kawasan Asia Pasifik sampai tahun 2000. Bapak Goh Kian Chee merupakan *Regional Vice President & Controller* serta Direktur Eksekutif di John Hancock International Pte. Ltd. dari tahun 2000 sampai 2004. Beliau menjadi konsultan pada National University of Singapore, Centre For the Arts (NUS) dari tahun 2005 sampai 2018.

Bapak Goh Kian Chee meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dan Ekonomi dari Middlesex University (London, UK).

Antonius Suwanto

External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Mr. Antonius Suwanto, 62, an Indonesian citizen, was appointed by the BOC as member of the AC as stated in the Written Circular Resolution of the BOC dated May 28, 2019. He is serving his second period in the current AC term, and is concurrently a Member of AC at SIMP (2016-2019). He joined several professional memberships such as the American Society for Microbiology since 1987; Indonesian Society for Microbiology since 1992; Malaysian Society for Molecular Biology and Biotechnology since 1993; AsiaPacific International Molecular Biology Network (A-IMBN) since 1998; Asian Fisheries Society since 2003; and Indonesian Academy of Sciences since 2013.

Mr. Antonius Suwanto has a Bachelor (Ir.), Cum Laude, in Agricultural Technology, Bogor Agricultural University, Indonesia (1983); MS in Microbiology and Molecular Genetics, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1989); Ph.D in Microbiology and Molecular Genetics, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1992); Post Doctoral study in Bacterial Genetics, Department of Microbiology and Molecular Genetics, UTHSC Houston, USA (1992); Post Doctoral study in Bacterial Genetics, Department of Microbiology, National University of Singapore (1995); Post Doctoral study in Molecular Genetics, Department of Microbiology and Molecular Genetics, UTHSC-Houston, USA (1995; 1996; 1997); Post Doctoral study in Molecular Microbial Ecology, School of Biosciences, University of Wales, Cardiff, UK (1998).

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Every member of the AC has fulfilled the independence criteria, which are set out in the Audit Committee Charter:

- Is not a member of a Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Services Firm, or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months from the date of appointment to the AC;
- Is not an individual who has the authority or responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months from the date of appointment to the AC, with the exception of Independent Commissioner;
- Does not have any direct or indirect ownership of the Company shares;
- In the event the AC members receive the Company's shares either directly or indirectly as a result of any legal event, they must transfer the shares to other parties no later than 6 (six) months after obtaining them;
- Is not affiliated with the BOC, BOD, majority shareholders, or the Company itself; and
- Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.

Antonius Suwanto

Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Bapak Antonius Suwanto, berusia 62 tahun, warga negara Indonesia diangkat oleh Dewan Komisaris menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Tertulis Dewan Komisaris tanggal 28 Mei 2019. Beliau menjabat untuk periode kedua dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini, serta menjabat sebagai Anggota Komite Audit SIMP (2016-2019). Beliau bergabung dalam berbagai keanggotaan profesional yaitu American Society for Microbiology sejak tahun 1987; Indonesian Society for Microbiology sejak tahun 1992; Malaysian Society for Molecular Biology and Biotechnology sejak tahun 1993; Asia Pacific International Molecular Biology Network (A-IMBN) sejak tahun 1998; Asian Fisheries Society sejak tahun 2003; dan Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) sejak 2013.

Bapak Antonius Suwanto memperoleh gelar Sarjana (Ir.), Cum Laude, Teknologi Pertanian, IPB, Indonesia (1983); MS bidang Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1989); Ph.D bidang Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1992); Studi Pasca Doktorat bidang Genetika Bakteri, Departemen Mikrobiologi dan Genetika Molekular, UTHSC-Houston, USA (1992); Studi Pasca Doktorat bidang Genetika Bakteri, Departemen Mikrobiologi, Universitas Nasional Singapura (1995); Studi Pasca Doktorat bidang Genetika Molekuler, Departemen Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, UTHSC-Houston, USA (1995; 1996; 1997); Studi Pasca Doktorat bidang Ekologi Mikroba Molekuler, School of Biosciences, University of Wales, Cardiff, UK (1998).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

- Bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa attestasi, jasa non-attestasi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit;
- Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit kecuali Komisaris Independen;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Jika anggota Komite Audit menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota Komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Conduct of Audit Committee meetings:

- The committee must convene at least 1 (one) meeting every 3 (three) months.
- More than half of the total Committee members shall be present at the meeting to achieve a quorum.
- Decisions taken during the meetings shall be based on careful deliberation and consensus.
- Matters discussed during the Committee meetings, including any dissenting opinions, shall be recorded in the minutes of meeting. The minutes of meeting shall be signed by all the Committee members present and submitted to the BOC.

Pelaksanaan rapat Komite Audit:

- Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara rutin setidaknya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.
- Kuorum tercapai ketika lebih dari ½ (setengah) anggota Komite menghadiri rapat tersebut.
- Keputusan dalam rapat Komite wajib diambil berdasarkan pertimbangan dan persetujuan bersama.
- Hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite wajib dicatat dalam notulen rapat, termasuk setiap pendapat yang berbeda, yang ditandatangani oleh semua anggota Komite yang hadir serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

ACTIVITIES IN 2021

In 2021, Audit Committee held 9 (nine) meetings consist of 2 (two) meetings with the External Auditor and 7 (seven) meetings with the BOD and management.

KEGIATAN DI TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan 9 (sembilan) rapat yang terdiri dari 2 (dua) rapat dengan Auditor Eksternal dan 7 (tujuh) rapat dengan Direksi dan manajemen.

Audit Committee Komite Audit	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Agus Rajani Panjaitan	9	100%
Goh Kian Chee	9	100%
Antonius Suwanto	9	100%

The following matters were discussed during the meetings:

- Financial Reports – the AC reviewed the quality and adequacy of the Company's financial reports and other financial information to be disclosed publicly and/or submitted to the regulators, including material weaknesses, significant deviations in control or the occurrence of frauds and corrective actions taken. The Committee also reviews feedback regarding the Company's accounting and financial reporting processes, if any.
- Compliance – the AC reviewed the Company's compliance with laws and regulations related to its activities.
- External Audit – the AC provided recommendations to the BOC regarding the appointment of the External Auditor, based on its independency, scope of work, methodology, fee, and professional experiences. The Committee also assessed adequacy of the External Auditor works.
- Internal Audit – the AC reviewed the internal audit activities and monitored the implementation of corrective action taken by management with regards to the internal audit's findings and observations.
- Risk Management – the AC reviewed the Company's exposure to major risks, and the control measures taken to monitor and mitigate these risks.
- Internal Controls – the AC reviewed and evaluated the effectiveness and/or weakness of the Company's internal control system.

Berikut hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat:

- Laporan Keuangan – Komite Audit mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau pihak regulator. Komite melakukan penelaahan atas kualitas dan kecukupan informasi keuangan Perseroan, termasuk kelemahan-kelemahan material, penyimpangan yang signifikan dalam pengendalian atau kejadian pelanggaran serta tindakan perbaikan yang diambil. Komite juga melakukan kajian atas umpan balik terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, jika ada.
- Kepatuhan – Komite Audit melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Audit Eksternal – Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal, berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi, biaya, dan pengalaman profesional. Komite juga melakukan kajian atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal.
- Audit Internal – Komite Audit melakukan kajian atas kegiatan Audit Internal serta mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi Audit Internal.
- Pengelolaan Risiko – Komite Audit melakukan kajian atas pengelolaan risiko, termasuk risiko-risiko utama yang dapat dihadapi Perseroan, serta kegiatan pengendalian untuk mengawasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut.
- Pengendalian Internal – Komite Audit melakukan kajian dan mengevaluasi efektivitas dan/atau kelemahan sistem pengendalian internal Perseroan.



Morning Briefing at a Palm Oil Mill
Pengarahan Pagi Hari di Pabrik Kelapa Sawit

In a very competitive and challenging business environment, Lonsum is fully aware that competent and highly motivated human capital asset supported by positive working environment that values innovation, professionalism and continuous learning, is very important to ensure a sustainable business growth.

Human capital management is one of the most important activities in the efforts of achieving capable and productive workforce. The Company's human capital management activities span from recruitment, organisation and people development activities, to training, remuneration and industrial relation, as well as performance management activities.

2021 REVIEW

Since the beginning of the pandemic period, the Company has taken the necessary measures to protect the health and work safety of all employees. New working habits were introduced to protect the work health and safety of each individual employee while maintaining the productivity of the employees.

Dalam situasi kegiatan usaha yang sangat kompetitif dan menantang, Lonsum sepenuhnya menyadari bahwa aset sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan bermotivasi tinggi dengan didukung oleh lingkungan kerja positif yang menghargai inovasi, profesionalisme serta pembelajaran berkelanjutan, sangatlah penting untuk memastikan pertumbuhan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Pengelolaan SDM merupakan salah satu aktivitas yang paling penting dalam upaya pencapaian tenaga kerja yang kapabel dan produktif. Aktivitas pengelolaan SDM Perseroan meliputi aktivitas rekrutmen, pengembangan organisasi dan SDM, pelatihan, remunerasi dan hubungan industrial serta aktivitas pengelolaan kinerja.

ULASAN 2021

Sejak awal masa pandemi, Perseroan telah melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. Kebiasaan kerja baru telah diberlakukan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja setiap individu karyawan, serta tetap mempertahankan produktivitas karyawan.

In line with the government regulations related to the pandemic, the new working habit were implemented, including the implementation of work-from-home (WFH) and work-from-office (WFO) for employees in the offices, strict health protocols, limitation of visits and official travels and prioritising the use of virtual facilities.

The pandemic has introduced a new way of working across the organisation, among others, by converting face-to-face interactions to virtual communication so that business operation continuity could be maintained. Adoption of technologies allows employees to retrieve, analyse and share information to support their work. Inter-departmental collaboration was prioritised to build closer synergies and accelerate decision making. In 2021, a new HC/HK control system application has been developed, so that it can help operations to control the manpower and working days so that operational productivity can always be maintained and improved.

As is normal commercial practice in the plantation sector, Lonsum constantly reviews the requirement for labour based on ratios of employee requirements, production realisation, work planning and more effective mechanisation strategy. This is also impacted by field activities including replanting programmes and the crop yields, and can result labour numbers requiring adjustment. Efforts on workforce optimisation and more efficient work process continued, among others, through process mechanisation activities.

In 2021, Lonsum fully supported and conducted the Covid-19 vaccination programmes and continuously ensured that all employees and their families were vaccinated.

Initiatives continued through Vaksin Gotong Royong programme and in collaboration with related parties, mass vaccination programmes were carried out for all employees and their families, as well as the communities around the Company's areas. The Company also implements a comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) management in compliance with the applicable Government standards in OHS (SMK3).

As in the previous years, training and people development activities remained at the top of agenda, with the offering of an extensive selection of relevant training topics for employees. Lonsum's online e-Learning system was further expanded in 2021 to facilitate more learning flexibility and to provide wider access to learning opportunities for our employees. For on-the-job training programs that could not be converted into virtual learning system, people development activities were conducted with adherence to the strictest health protocols. In response to the needs to upskill employees' capabilities, new training topics were developed in 2021, primarily to improve employees' data analytics competencies.

Dengan tetap memperhatikan kebijakan pemerintah terkait pandemi, kebiasaan kerja baru yang diberlakukan antara lain penerapan pembagian kerja *work-from-home* (WFH) dan *work-from-office* (WFO) bagi karyawan yang di kantor, protokol kesehatan yang ketat, pembatasan kunjungan dan perjalanan dinas serta memprioritaskan penggunaan sarana virtual.

Pandemi telah memperkenalkan cara kerja baru di seluruh organisasi, antara lain dengan mengubah interaksi tatap muka dengan komunikasi virtual agar keberlanjutan kegiatan usaha dapat tetap dipertahankan. Adopsi teknologi telah memungkinkan karyawan untuk mengakses, menganalisa dan membagikan informasi guna mendukung pekerjaan mereka. Kolaborasi antar departemen diprioritaskan dalam rangka membangun sinergi yang lebih erat serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Di tahun 2021, telah dikembangkan aplikasi *control system HC/HK* yang baru, sehingga dapat membantu operasional untuk mengatur kebutuhan tenaga kerja maupun hari kerja sehingga produktivitas operasional dapat selalu terjaga dan ditingkatkan.

Sejalan dengan praktik komersial normal di sektor perkebunan, Lonsum terus mengkaji kebutuhan tenaga kerja berdasarkan rasio kebutuhan tenaga kerja, pencapaian produksi, perencanaan kerja dan strategi mekanisasi yang lebih efektif. Hal ini juga dipengaruhi oleh kegiatan operasional di kebun termasuk program peremajaan dan hasil panen, sehingga dapat menyebabkan penyesuaian jumlah tenaga kerja. Upaya optimalisasi tenaga kerja dan proses kerja yang lebih efisien berlanjut, antara lain melalui kegiatan mekanisasi proses.

Di tahun 2021, Lonsum sepenuhnya mendukung dan melaksanakan program vaksinasi Covid-19 dan secara berkelanjutan memastikan bahwa seluruh karyawan dan keluarganya telah menerima vaksinasi.

Inisiatif berlanjut melalui program Vaksin Gotong Royong dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait, program vaksinasi massal dijalankan bagi seluruh karyawan dan keluarganya serta masyarakat di sekitar wilayah usaha Perseroan. Perseroan juga menerapkan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang komprehensif sesuai dengan standar Pemerintah yang relevan (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau SMK3).

Seperti di tahun-tahun sebelumnya, aktivitas pelatihan dan pengembangan SDM tetap menjadi agenda utama, melalui penyediaan berbagai pilihan topik pelatihan yang relevan bagi karyawan. Sistem pembelajaran *online e-Learning* Lonsum terus dikembangkan selama tahun 2021 guna memfasilitasi fleksibilitas proses belajar dan penyediaan akses kesempatan pembelajaran yang lebih luas bagi karyawan. Untuk program pelatihan *on-the-job* yang tidak dapat dialihkan ke sistem pembelajaran virtual, aktivitas pengembangan SDM dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Sebagai respon atas kebutuhan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan, topik-topik pelatihan baru telah dikembangkan di tahun 2021, terutama untuk meningkatkan kompetensi analisis data karyawan.

The Company always supports the principle of harmonious industrial relations and is committed to complying with all labour laws applicable in Indonesia. Freedom of association is respected, and effective communication is encouraged through the establishment of Bipartite Institutions to mediate communication between management and employee representatives. The Company is strictly against all forms of forced labour and child labour, and ensures that all employees have fulfilled the minimum age requirements.

Lonsum is committed in building its performance appraisal system based on Balance Scorecard.

In all operational areas, the Company has complied with the minimum wage regulations set by the government and ensure that all employees received compensation in accordance with the Company's salary system. On top of receiving wages equal to or above the minimum wage in each region, employees are also entitled to receive various benefits and incentives, as well as access to health, education and other facilities. Lonsum registers and facilitates employees to BPJS Health and BPJS Employment schemes.

Various supporting facilities were provided in the plantation estates, covering housing, schools, clinics, places of worship, day care facilities, sport and recreation facilities, as well as transportation infrastructure.

2022 OUTLOOK

Lonsum will continue to ensure the effective and optimal work implementation while prioritising the work health and safety of all employees.

Lonsum will also continue to implement its transformation initiatives and automation initiatives to reduce administrative and manual processes. Efforts will also continue to improve data analytics and decision-making capabilities.

New initiatives will be conducted in 2022, including remuneration system evaluation, to ensure alignment with recent developments in the agribusiness industry. Competency development efforts will be consistently implemented to support improved productivity and performance of the Company.

Perseroan senantiasa memberi dukungan pada prinsip hubungan industrial yang harmonis dan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Kebebasan berserikat dihormati, dan komunikasi yang efektif dikedepankan melalui pembentukan Lembaga Bipartit yang memediasi komunikasi antara manajemen dan perwakilan karyawan. Perseroan secara tegas melarang segala bentuk kerja paksa dan tenaga kerja anak-anak, serta menjamin bahwa seluruh karyawan telah memenuhi persyaratan usia minimum.

Lonsum berkomitmen untuk terus membangun sistem evaluasi kinerja berdasarkan *Balance Scorecard*.

Di seluruh area operasinya, Perseroan telah mematuhi ketentuan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah dan menjamin bahwa seluruh karyawan menerima kompensasi sesuai dengan sistem pengupahan di dalam Perseroan. Selain menerima upah yang sama atau di atas upah minimum di masing-masing wilayah yang berlaku, karyawan juga berhak menerima berbagai tunjangan dan insentif, serta akses ke fasilitas kesehatan, pendidikan dan fasilitas lainnya. Lonsum mendaftarkan dan memfasilitasi karyawan ke skema BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Berbagai fasilitas pendukung telah disediakan di area perkebunan, meliputi fasilitas perumahan, sekolah, klinik, tempat ibadah, tempat penitipan anak, fasilitas olahraga dan rekreasi serta infrastruktur transportasi.

PANDANGAN 2022

Lonsum akan terus memastikan pelaksanaan pekerjaan yang efektif dan optimal dengan tetap mengedepankan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan.

Lonsum juga akan terus melanjutkan implementasi inisiatif transformasi dan inisiatif otomatisasi dalam rangka mengurangi proses-proses administratif dan manual. Upaya-upaya juga akan dilanjutkan untuk meningkatkan kapabilitas analisis data dan pengambilan keputusan.

Inisiatif-inisiatif baru akan dilaksanakan pada tahun 2022, termasuk evaluasi sistem remunerasi untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan terkini di industri agribisnis. Upaya pengembangan kompetensi akan secara konsisten diwujudkan untuk mendukung peningkatan produktivitas dan peningkatan kinerja Perseroan.

Composition of Employees by Category

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori

Education Level Jenjang Pendidikan

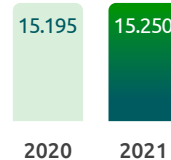
University (Bachelor and Above)
Universitas (Sarjana ke Atas)



Diploma
Diploma



Senior High School and Lower
Sekolah Menengah Atas ke Bawah



Position Level Jenjang Jabatan

Manager and Senior Manager
Manajer dan Manajer Senior



Supervisor
Supervisor



Staff
Staf



Administrative/Operational
Tenaga Pelaksana/Operasional



Age Usia

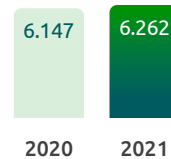
18-24 Years
18-24 Tahun



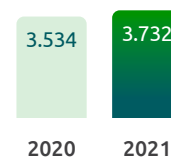
25-35 Years
25-35 Tahun



36-45 Years
36-45 Tahun



≥46 Years
≥46 Tahun



Gender Jenis Kelamin

Male
Laki-Laki



Female
Perempuan



Employment Status Status Ketenagakerjaan

Permanent Employee
Karyawan Permanen



Non Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap



Corporate Social & Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Coral Vine Flowers (*Antigonon leptopus*) at Oil Palm Estates
Bunga Air Mata Pengantin (*Antigonon leptopus*) di Kebun Kelapa Sawit

Lonsum is committed to meeting a growing demand for palm oil in sustainable and accountable manners. Oil palm when grown responsibly is an efficient commodity to use scarce land resources. Oil palm industry is also an important contribution to the national economy. It is imperative that sustainability practices in oil palm should focus on, among others, improvement in sustainable agriculture practices, communities' development and safer workplaces.

Lonsum's sustainability programmes are developed based on the sustainability framework implemented in our parent company, PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Continuous synergies are conducted to manage sustainability from the same perspective in order to deliver significant impacts while keeping abreast with prevailing rules and regulations.

Lonsum berkomitmen untuk memenuhi peningkatan permintaan minyak sawit melalui praktik-praktik berkelanjutan serta bertanggung jawab. Jika dibudidayakan secara bertanggung jawab, kelapa sawit merupakan komoditas yang efisien dalam pemanfaatan lahan yang terbatas. Industri kelapa sawit juga merupakan penyumbang penting bagi perekonomian nasional. Praktik-praktik keberlanjutan di bidang perkebunan kelapa sawit harus difokuskan antara lain pada penyempurnaan praktik perkebunan yang berkelanjutan, pengembangan masyarakat serta tempat kerja yang lebih aman.

Program-program keberlanjutan Lonsum dikembangkan berdasarkan kerangka keberlanjutan yang telah diterapkan di entitas induk kami, PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Sinergi terus menerus dilakukan dalam rangka pengelolaan keberlanjutan dengan perspektif yang sama sehingga memberikan dampak signifikan serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.



Children Studying at Rumah Pintar
Anak-Anak Belajar di Rumah Pintar



Posyandu Activities
Kegiatan Posyandu

Core to our business strategy is our Sustainable Agriculture Policy, which guides all our sustainability programmes. It applies to all our operations, including our plasma smallholders and third party suppliers from whom we purchase for our factories. The Policy is underpinned by the following key commitments:

- No deforestation;
- Conservation of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas;
- No planting on peat regardless of depth;
- No burning;
- Respect for Labour and Human Rights, including Freedom of Association and non-discrimination;
- Free Prior and Informed Consent (FPIC).

Lonsum has established material sustainability issues that matter most from both external and internal risk perspectives. To deliver the desired outcomes, Lonsum's sustainability efforts are carried out and monitored through six sustainability programmes:

- i. Growing Responsibly;
- ii. Sustainable Agriculture and Products;
- iii. Safe and Traceable Products;
- iv. Smallholders;
- v. Work and Estate Living;
- vi. Solidarity.

Salah satu hal terpenting dari strategi usaha kami adalah Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan yang menjadi panduan bagi seluruh program keberlanjutan kami. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh kegiatan usaha kami, termasuk para petani plasma dan pemasok pihak ketiga darimana kami membeli bahan baku untuk pabrik kami. Kebijakan ini didukung oleh komitmen utama:

- Larangan deforestasi;
- Konservasi kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT);
- Larangan penanaman di area gambut dengan kedalaman berapapun;
- Larangan pembakaran;
- Penghormatan atas Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia, termasuk kebebasan berserikat dan tanpa diskriminasi;
- Pelaksanaan Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa).

Lonsum telah menetapkan isu-isu keberlanjutan material yang menjadi perhatian baik dari perspektif risiko eksternal maupun internal. Guna mencapai hasil yang diharapkan, upaya keberlanjutan Lonsum dilaksanakan dan dimonitor melalui enam program keberlanjutan:

- i. Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab;
- ii. Perkebunan dan Produk Berkelanjutan;
- iii. Produk yang Aman dan Terlacak;
- iv. Petani;
- v. Pekerjaan dan Kehidupan di Lingkungan Perkebunan;
- vi. Solidaritas.



The Company's Social & Environmental Responsibility activities are part of the Company's Sustainability activities and reported in 2021 Sustainability Report. The report is an integral part of the 2021 Annual Report and prepared based on the Sustainability Reporting Guidelines of the Global Reporting Initiative (GRI). The 2021 Sustainability Report can be downloaded through: www.londonsumatra.com

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perseroan merupakan bagian dari aktivitas Keberlanjutan Perseroan dan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan 2021. Laporan tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2021 dan disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan Keberlanjutan 2021 dapat diunduh melalui: www.londonsumatra.com

Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

President Commissioner | Presiden Komisaris

Mr. Paulus Moleonoto, 59, an Indonesian citizen, was first appointed as a President Commissioner based on the resolution of the AGM in 2015, and re-elected in 2016 with the latest reappointment in 2019. Prior appointed as President Commissioner, he was first appointed as a Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") based on the resolution of the EGM in 2007 and re-elected as Director of Lonsum based on the resolution of the AGM in 2010, 2013, and also as Vice President Director I based on the resolution of AGM in 2014. He concurrently serves as Commissioner of ICBP (2009-present), Director of Indofood (2009-present), Executive Director and Head of Finance & Corporate Services of IndoAgri (2006-present) and Vice President Director of SIMP (2004-present). Before joining the Plantations Divisions of the Indofood Group as Chief Financial Officer, he held various management positions in the Salim Plantations Group (1990-2004). He began his career with Drs. Hans Kartikahadi & Co., a public accounting firm in Jakarta (1984-1990). He is a registered accountant in Indonesia.

Mr. Paulus Moleonoto obtained a Bachelor of Accountancy degree from the University of Tarumanagara, Jakarta, in 1987, and a Bachelor's degree in Management, and a Master of Science degree in Administration and Business Policy from the University of Indonesia in 1990 and 2001 respectively. In 2021, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on July 29, 2021 and "Global Economic Outlook 2022" on December 8, 2021.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Paulus Moleonoto, berusia 59 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015, serta diangkat kembali pada tahun 2016 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2019. Sebelum diangkat menjadi Presiden Komisaris, beliau pertama kali diangkat menjadi Direktur PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tahun 2007 dan diangkat kembali menjadi Direktur Lonsum berdasarkan hasil keputusan RUPST pada tahun 2010, 2013 dan menjadi Wakil Presiden Direktur I berdasarkan hasil keputusan RUPST pada tahun 2014. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris ICBP (2009-sekarang), Direktur Indofood (2009-sekarang), Direktur Eksekutif dan *Head of Finance & Corporate Services* di IndoAgri (2006-sekarang) dan Wakil Direktur Utama SIMP (2004-sekarang). Sebelum bergabung dengan Divisi Perkebunan Grup Indofood sebagai *Chief Financial Officer*, beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen di Salim Plantations Group (1990-2004). Beliau memulai kariernya dengan Drs. Hans Kartikahadi & Co., sebuah kantor akuntan publik di Jakarta (1984-1990). Beliau adalah akuntan terdaftar di Indonesia.

Bapak Paulus Moleonoto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1987, serta gelar Sarjana Manajemen, dan Magister Sains bidang Kebijakan Bisnis dan Administrasi dari Universitas Indonesia masing-masing di tahun 1990 dan 2001. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021 dan "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Axton Salim

Commissioner | Komisaris

Mr. Axton Salim, 43, an Indonesian citizen, was first appointed as a member of the BOC of the Company based on the resolution of the AGM in 2009, and re-elected in 2010, 2013, 2016 with the latest reappointment in 2019. He concurrently serves as Director of Indofood (2009-present), Director of ICBP (2009-present), Non-Executive Director of IndoAgri (2007-present), Gallant Venture Ltd. (2014-present) and First Pacific Company Limited (2020-present) and Commissioner of SIMP (2007-present). He started his career in the Indofood Group as a Brand Manager for PT Indofood Fritolay Makmur (2004-2007) before appointed as an Assistant CEO of Indofood (2007-2009).

Mr. Axton Salim is also part of the United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group, where he serves as a Co-Chair, and SUN Business Network Indonesia as a Coordinator (2014-present), as well as Nanyang Business School as Advisory Board Member (2020-present). He is a recipient of Alumni Achievement Award from Leeds School of Business, the University of Colorado Boulder in 2021 for his sustained commitment, support and exceptional services to the campus and the community.

Mr. Axton Salim obtained a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Colorado, USA in 2002. In 2021, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Climate Change Risks and Disclosures" on June 10, 2021, "Indonesia's Economic Outlook 2022" on July 29, 2021, "Global Economic Outlook 2022" on December 8, 2021 and "Anti-Bribery and Corruption, and Cyber Security Awareness" on December 10, 2021.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Axton Salim, berusia 43 tahun, warga Negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi anggota Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 serta diangkat kembali pada tahun 2010, 2013, 2016 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2019. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Indofood (2009-sekarang), Direktur ICBP (2009-sekarang), Direktur Non-Eksekutif dari IndoAgri (2007-sekarang), Gallant Venture Ltd. (2014-sekarang) dan First Pacific Company Limited (2020-sekarang), serta Komisaris SIMP (2007-sekarang). Beliau mengawali kariernya di Grup Indofood sebagai *Brand Manager* di PT Indofood Fritolay Makmur (2004-2007) sebelum menjabat sebagai *Assistant CEO* dari Indofood (2007-2009).

Bapak Axton Salim juga tergabung dalam *United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group*, dimana beliau duduk sebagai *Co-Chair*, dan *SUN Business Network Indonesia* sebagai *Coordinator* (2014-sekarang), serta menjadi Anggota Dewan Penasehat Nanyang Business School (2020-sekarang). Beliau juga menerima penghargaan *Alumni Achievement Award* dari Leeds School of Business, the University of Colorado Boulder pada tahun 2021 atas komitmen, dukungan, dan jasanya kepada kampus dan masyarakat.

Bapak Axton Salim meraih gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dari University of Colorado, Amerika Serikat pada tahun 2002. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Climate Change Risks and Disclosures" pada tanggal 10 Juni 2021, "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021, "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021 dan "Anti-Bribery and Corruption, and Cyber Security Awareness" pada tanggal 10 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Hendra Widjaja
Commissioner | Komisaris

Mr. Hendra Widjaja, 60, an Indonesian citizen, was first appointed as a Commissioner based on the resolution of the AGM in 2009, and re-elected in 2010, 2013, 2016 with the latest reappointment in 2019. He concurrently serves as Director of ICBP (2009-present), Commissioner of SIMP (2013-present), Corporate Controller Division Head of Indofood (2012-present), and Director of Indofood (2018-present).

Mr. Hendra Widjaja obtained a Bachelor's degree in Management and Finance from the Atma Jaya Catholic University in Jakarta in 1986. In 2021, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on July 29, 2021 and "Global Economic Outlook 2022" on December 8, 2021.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Hendra Widjaja, berusia 60 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009, dan diangkat kembali pada tahun 2010, 2013, 2016 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2019. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang), Komisaris SIMP (2013-sekarang), Kepala Divisi *Controller* Indofood (2012-sekarang) dan Direktur Indofood (2018-sekarang).

Bapak Hendra Widjaja meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dan Keuangan dari Universitas Katolik Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1986. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2019 dan "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Edy Sugito

Independent Commissioner | Komisaris Independen

Mr. Edy Sugito, 57, an Indonesian citizen, was first appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2012 and was re-elected as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2013, 2016 with the latest reappointment in 2019. He concurrently serves as Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia and Independent Commissioner in several companies among other PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk and PT Soechi Lines Tbk. He started his career with Arthur Andersen & Co as Senior Auditor (1989-1991) and began his career in capital market as Operations Manager of PT ABN Amro Asia Securities (1994-1997) and Associate Director - Head of Operations of PT Bahana Securities (1997-1998). Mr. Edy Sugito was a Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (1998-2000), Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") (2000-2005), before joined with PT Bursa Efek Indonesia as Director of Listing (2005-2012).

Mr. Edy Sugito was awarded Bachelor of Accountancy degree from Trisakti University, Jakarta. In 2021, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "The Bill of Harmonisation of Tax Regulations" on October 14, 2021 and "Global Economic Outlook 2022" on December 8, 2021.

Mr. Edy Sugito has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Edy Sugito, berusia 57 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST pada tahun 2012 dan diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan RUPST pada tahun 2013, 2016 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2019. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Gayatri Kapital Indonesia dan Komisaris Independen di beberapa perusahaan diantaranya adalah PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan PT Soechi Lines Tbk. Beliau memulai karirnya sebagai *Senior Auditor* di Arthur Andersen & Co (1989-1991) dan mengawali karirnya di pasar modal sebagai *Operations Manager* di PT ABN Amro Asia Securities (1994-1997) dan sebagai *Associate Director - Head of Operations* di PT Bahana Securities (1997-1998). Bapak Edy Sugito menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (1998-2000), dan selanjutnya Beliau menjabat sebagai Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") (2000-2005), sebelum akhirnya bergabung dengan PT Bursa Efek Indonesia sebagai Direktur Penilaian Perusahaan (2005-2012).

Bapak Edy Sugito memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Di tahun 2021, Beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "RUU Harmonisasi Peraturan Perpajakan" pada tanggal 14 Oktober 2021 dan "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Bapak Edy Sugito tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



A photograph of Agus Rajani Panjaitan, a man with dark hair and a mustache, wearing a dark suit, white shirt, and a red patterned tie. He is smiling and standing in front of a blurred background that includes a building and some greenery. A banner in the background reads "A Journey that began in 1906".

Agus Rajani Panjaitan

Independent Commissioner | Komisaris Independen

Mr. Agus Rajani Panjaitan, 62, an Indonesian citizen, was first and latest appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the AGMS in 2019. He also serves as a Chairman of Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee of the Company for the first term based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated May 28, 2019. He currently serves as Senior Advisor of PT Anugra Capital (2003-present), Independent Commissioner as well as Chairman of Audit Committee of PT Timah Tbk (2020-present) and also member of Audit Committee of PT City Retail Development Tbk (2015-present) and PT TBS Energi Utama Tbk (2020-present). He was previously appointed as Independent Commissioner and Audit Committee chairman of SIMP (2013-2019), Independent Commissioner and Audit Committee member of ICBP (2010-2013), Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Harum Energy Tbk (2010-2020), Independent Commissioner as well as Chairman of Audit Committee of PT Pakuan Tbk (2020-2021) and Audit Committee member of PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012) as well as numbers of executive positions including Director of Risk Management in PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2000-2001) and Director of PT Bahana Securities (1996-1998).

Mr. Agus Rajani Panjaitan obtained a Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics, University of Indonesia in 1985.

In 2021, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on July 29, 2021.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Agus Rajani Panjaitan, berusia 62 tahun, warga negara Indonesia, pertama dan terakhir kali diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2019. Selain itu, beliau menjabat sebagai ketua Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Mei 2019. Saat ini, beliau menjabat sebagai *Senior Advisor* di PT Anugra Capital (2003-sekarang), Komisaris Independen serta ketua Komite Audit PT Timah Tbk (2020-sekarang) dan anggota Komite Audit PT City Retail Development Tbk (2015-sekarang) serta anggota Komite Audit PT TBS Energi Utama Tbk (2020-sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit SIMP (2013-2019), Komisaris Independen dan anggota Komite Audit ICBP (2010-2013), Komisaris Independen serta ketua Komite Audit PT Harum Energy Tbk (2010-2020), Komisaris Independen serta ketua Komite Audit PT Pakuan Tbk (2020-2021) dan anggota Komite Audit PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012), serta beberapa posisi eksekutif, antara lain Direktur Manajemen Risiko di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2000-2001) dan anggota direksi di PT Bahana Securities (1996-1998).

Bapak Agus Rajani Panjaitan meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1985.

Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

Board of Director's Profile

Profil Direksi



Benny (Benny Tjoeng)

President Director | Presiden Direktur

Mr. Benny Tjoeng, 63, an Indonesian citizen, was appointed as the President Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2009 and was re-elected as President Director of Lonsum based on the resolution of the AGM in 2010, 2013, 2016 and the latest reappointment in 2019. Duties and responsibilities Mr. Benny Tjoeng are available on page 51. He currently a President Director of several Company's subsidiaries. He started his career with SGV Prasetyo Utomo Co as a Senior Auditor (1984-1989) prior to joining PT United Tractors Tbk as the Head of Accounting Department (1990-1993) and Head of Accounting & Budgeting Division of PT Astra International Tbk (1993-1996). He subsequently became Director of PT Astra Grafia Tbk (1996-1997), Director of PT Astra Agro Lestari Tbk and held various Commissioner positions in several subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk (1996-2000). He was later appointed as Vice President Director at that company (2000-2005). His last position before joining Lonsum was President Director at PT Astra Sedaya Finance (2005-2008).

Mr. Benny Tjoeng holds a Diploma Degree in Accountancy from Jayabaya Accounting Academy and a Bachelor Degree from the University of Indonesia, majoring in Financial Management. In 2021, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on July 29 2021.

Mr. Benny Tjoeng has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholders of the Company.

Bapak Benny Tjoeng, berusia 63 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST pada tahun 2009 dan diangkat kembali menjadi Presiden Direktur Lonsum berdasarkan RUPST pada tahun 2010, 2013, 2016 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2019. Tugas dan tanggung jawab Bapak Benny Tjoeng dapat dibaca pada halaman 51. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa entitas anak Perseroan. Karir beliau berawal sebagai *Senior Auditor* di SGV Prasetyo Utomo Co (1984-1989), untuk selanjutnya bergabung dengan PT United Tractors Tbk sebagai Kepala Departemen Akuntansi (1990-1993) dan menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Anggaran di PT Astra International Tbk (1993-1996). Selanjutnya beliau menjabat sebagai Direktur di PT Astra Grafia Tbk (1996-1997), menjadi Direktur di PT Astra Agro Lestari Tbk dan memangku berbagai jabatan Komisaris di beberapa anak perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk (1996-2000). Beliau kemudian diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur di PT Astra Agro Lestari Tbk (2000-2005). Sebelum bergabung dengan Lonsum, jabatan terakhir beliau adalah Presiden Direktur di PT Astra Sedaya Finance (2005-2008).

Bapak Benny Tjoeng lulus Sarjana Muda Akuntansi di Akademi Akuntansi Jayabaya dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021.

Bapak Benny Tjoeng tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Tan Agustinus Dermawan

Vice President Director I | Wakil Presiden Direktur I

Mr. Tan Agustinus Dermawan, 59, an Indonesian citizen, was first appointed as Vice President Director I of the Company based on the resolution of the AGM in 2015 and was re-elected based on the resolution of the AGM in 2016 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2019. Duties and responsibilities of Mr. Tan Agustinus Dermawan are available on page 51. Mr. Tan Agustinus Dermawan concurrently serves as Director of SIMP (2004-present) and at certain subsidiaries of SIMP. He previously worked as a Senior Auditor at the Accounting Firm of Drs. Hans Kartikahadi & Co. - Registered Public Accountant (1984-1989), Funding Supervisor at Sadang Mas Group (1989-1991), Funding Manager (1991-1992) and Assistant Vice President of Funding (1992-1996) and Vice President of Accounting (1996-2013) at Salim Plantations Group.

Mr. Tan Agustinus Dermawan obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1988.

In 2021, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on July 29, 2021 and "Global Economic Outlook 2022" on December 8, 2021.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Tan Agustinus Dermawan, berusia 59 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur I Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan RUPST pada tahun 2016 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST pada tahun 2019. Tugas dan tanggung jawab Bapak Tan Agustinus Dermawan dapat dibaca pada halaman 51. Bapak Tan Agustinus Dermawan juga menjabat sebagai Direktur di SIMP (2004-sekarang) dan beberapa entitas anak SIMP. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai *Senior Auditor* pada Kantor Akuntan Drs. Hans Kartikahadi & Co - Akuntan Publik Terdaftar (1984-1989), *Funding Supervisor* di Grup Sadang Mas (1989-1991), *Funding Manager* (1991-1992) dan *Assistant Vice President - Funding* (1992-1996) serta *Vice President - Accounting* (1996-2013) di Grup Salim Plantations.

Bapak Tan Agustinus Dermawan meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1988.

Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021 dan "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Tio Eddy Hariyanto

Vice President Director II | Wakil Presiden Direktur II

Mr. Tio Eddy Hariyanto, 62, an Indonesia citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2010 and as Vice President Director II based on the resolution of the AGM in 2013, 2016 as well as previously as Chief Operational Officer South Sumatra in 2018 with the latest reappointment as Vice President Director II based on the resolution of the AGM in 2019. Duties and responsibilities Mr. Tio Eddy Hariyanto are available on page 51. He has also been a Director of ICBP (2018-present). He began his career as a Representative Officer in PT Pakarti Sampurno (1983-1985) and subsequently served as Manager of Operations at CV Multi Connection (1985-1989). In 1989, he joined a Joint Operating Body of PT Arfak Indra and PT Wenang Sakti which were engaged in Forest Concessions with last position as Director of Operations & Production (1996-2003).

Mr. Tio Eddy Hariyanto obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Kristen Indonesia in Jakarta in 1983. In 2021, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on July 29, 2021 and "Global Economic Outlook 2022" on December 8, 2021.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Tio Eddy Hariyanto, berusia 62 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil keputusan RUPST pada tahun 2010 dan sebagai Wakil Presiden Direktur II berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2013, 2016 serta sebelumnya menjabat sebagai *Chief Operational Officer* Sumatera Selatan pada tahun 2018 dan terakhir diangkat kembali menjadi Wakil Presiden Direktur II berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2019. Tugas dan tanggung jawab Bapak Tio Eddy Hariyanto dapat dibaca pada halaman 51. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2018-sekarang). Beliau mengawali karirnya sebagai *Representative Officer* di PT Pakarti Sampurno (1983-1985) dan selanjutnya menjabat sebagai Manajer Operasional di CV Multi Connection (1985-1989). Pada tahun 1989, beliau bergabung di Badan Operasi Bersama dari PT Arfak Indra dan PT Wenang Sakti yang bergerak di bidang Konsesi Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Operasional & Produksi (1996-2003).

Bapak Tio Eddy Hariyanto memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia di Jakarta pada tahun 1983. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021 dan "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Johnny Ponto
Director | Direktur

Mr. Johnny Ponto, 60, an Indonesian citizen, was first appointed as Vice President Director II of the Company based on the resolution of the AGM in 2018 and with the latest reappointment as Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2019. Duties and responsibilities of Mr. Johnny Ponto are available on page 51. Mr. Johnny Ponto concurrently serves as Director at SIMP (2009-present) and Director at certain subsidiaries of SIMP. He was previously appointed as Accounting Manager at PT Borsumij Wehry Indonesia (Retail Division) (1989-1990), General & Administration Manager at PT Indomiwon Citra Inti (1991-2000), Financial Consolidation Manager at PT Intiboga Sejahtera (2001-2004), Director of PT Bitung Manado Oil Industry and PT Sawitra Oil Grains (2004-2006).

Mr. Johnny Ponto obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1990.

In 2021, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on July 29, 2021 and "Global Economic Outlook 2022" on December 8, 2021.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Johnny Ponto, berusia 60 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur II Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018 dan terakhir diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2019. Tugas dan tanggung jawab Bapak Johnny Ponto dapat dibaca pada halaman 51. Bapak Johnny Ponto juga menjabat sebagai Direktur SIMP (2009-sekarang) dan Direktur di beberapa entitas anak SIMP. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Akuntansi di PT Borsumij Wehry Indonesia (*Retail Division*) (1989-1990), Manajer Umum dan Administrasi di PT Indomiwon Citra Inti (1991-2000), Manajer Konsolidasi Keuangan di PT Intiboga Sejahtera (2001-2004) dan Direktur PT Bitung Manado Oil Industry dan PT Sawitra Oil Grains (2004-2006).

Bapak Johnny Ponto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1990.

Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021 dan "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Joe fly Joesoef Bahroeny

Director | Direktur

Mr. Joe fly Joesoef Bahroeny, 65, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2007 and was re-elected as Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2010, 2013, 2016 and the latest reappointment in 2019, previously served as a Commissioner of the Company based on the resolution of the EGM in 2004. Duties and responsibilities of Mr. Joe fly Joesoef Bahroeny are available on page 51. He is also the Chairman of the Advisory Board of Indonesian Palm Oil Association (IPOA) (2015-present).

Mr. Joe fly Joesoef Bahroeny has graduated from the University of New South Wales, Sydney, and has a Magister Management in Agrobusiness from University of North Sumatra, Medan. In 2021, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on July 29, 2021.

Mr. Joe fly Joesoef Bahroeny has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholders of the Company.

Bapak Joe fly Joesoef Bahroeny, berusia 65 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tahun 2007 dan diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan RUPST pada tahun 2010, 2013, 2016 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2019, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tahun 2004. Tugas dan tanggung jawab Bapak Joe fly Joesoef Bahroeny dapat dibaca pada halaman 51. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) (2015-sekarang).

Bapak Joe fly Joesoef Bahroeny lulusan University of New South Wales, Sydney, dan meraih gelar Magister Management Agrobusiness dari Universitas Sumatera Utara, Medan. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk, "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021.

Bapak Joe fly Joesoef Bahroeny tidak memiliki hubungan afiliasi dengan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Alamsyah

Director | Direktur

Mr. Alamsyah, 53, an Indonesian citizen, was first and with the latest appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2019. Prior appointed as Director, he was first appointed as a Commissioner based on the resolution of the AGM in 2018. Duties and responsibilities Mr. Alamsyah are available on page 51. He concurrently serves as Commissioner of ICBP (2009-present) and Director of Indofood (2021-present). He was Senior Corporate Finance Manager of PT Net Sekuritas, Corporate Finance Manager of Indocement (1996-2002) and Senior Auditor of PT Inti Salim Corpora (1992-1996).

Mr. Alamsyah has a Bachelor of Arts degree in Accounting from Parahyangan Catholic University in Bandung. In 2021, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2022" on December 8, 2021.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Alamsyah, berusia 53 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat dan terakhir diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2019. Sebelum diangkat sebagai Direktur, beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada 2018. Tugas dan tanggung jawab Bapak Alamsyah dapat dibaca pada halaman 51. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di ICBP (2009-sekarang) dan Direktur Indofood (2021-sekarang). Bapak Alamsyah pernah menjabat sebagai *Senior Corporate Finance Manager* PT Net Sekuritas, *Corporate Finance Manager* Indocement (1996-2002) dan *Auditor Senior* PT Inti Salim Corpora (1992-1996).

Bapak Alamsyah meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung. Di tahun 2021, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Acknowledgement

Pernyataan

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' STATEMENTS ON THE RESPONSIBILITY FOR PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK ANNUAL REPORT YEAR 2021

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2021 Annual Report of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully.

Jakarta, May 2022

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

Board of Directors

Direksi



Benny (Benny Tjoeng)

President Director
Presiden Direktur



Johnny Ponto

Director
Direktur



Tan Agustinus Dermawan

Vice President Director I
Wakil Presiden Direktur I



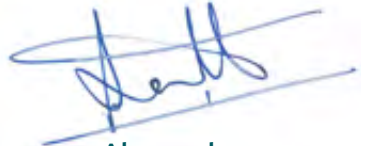
Joe fly Joesoef Bahroeny

Director
Direktur



Tio Eddy Hariyanto

Vice President Director II
Wakil Presiden Direktur II



Alamsyah

Director
Direktur

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

President Commissioner
Presiden Komisaris



Axton Salim

Commissioner
Komisaris



Hendra Widjaja

Commissioner
Komisaris



Edy Sugito

Independent Commissioner
Komisaris Independen

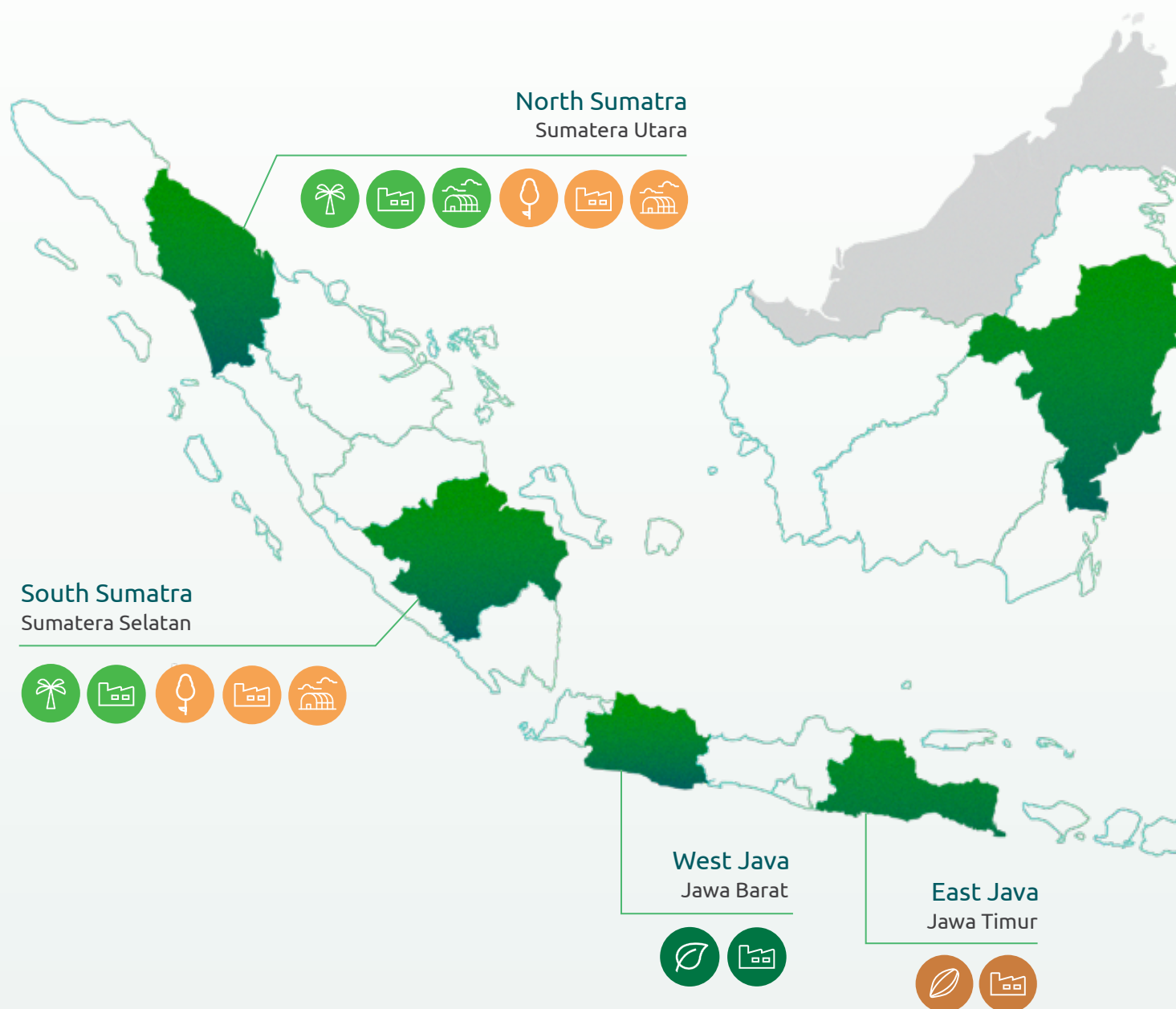


Agus Rajani Panjaitan

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Location Map

Peta Lokasi



 **Oil Palm Estate**
Kebun Kelapa Sawit

 **Tea Estate**
Kebun Teh

 **Rubber Estate**
Kebun Karet

 **Cocoa Estate**
Kebun Kakao

 **Palm Oil Mill**
Pabrik Kelapa Sawit

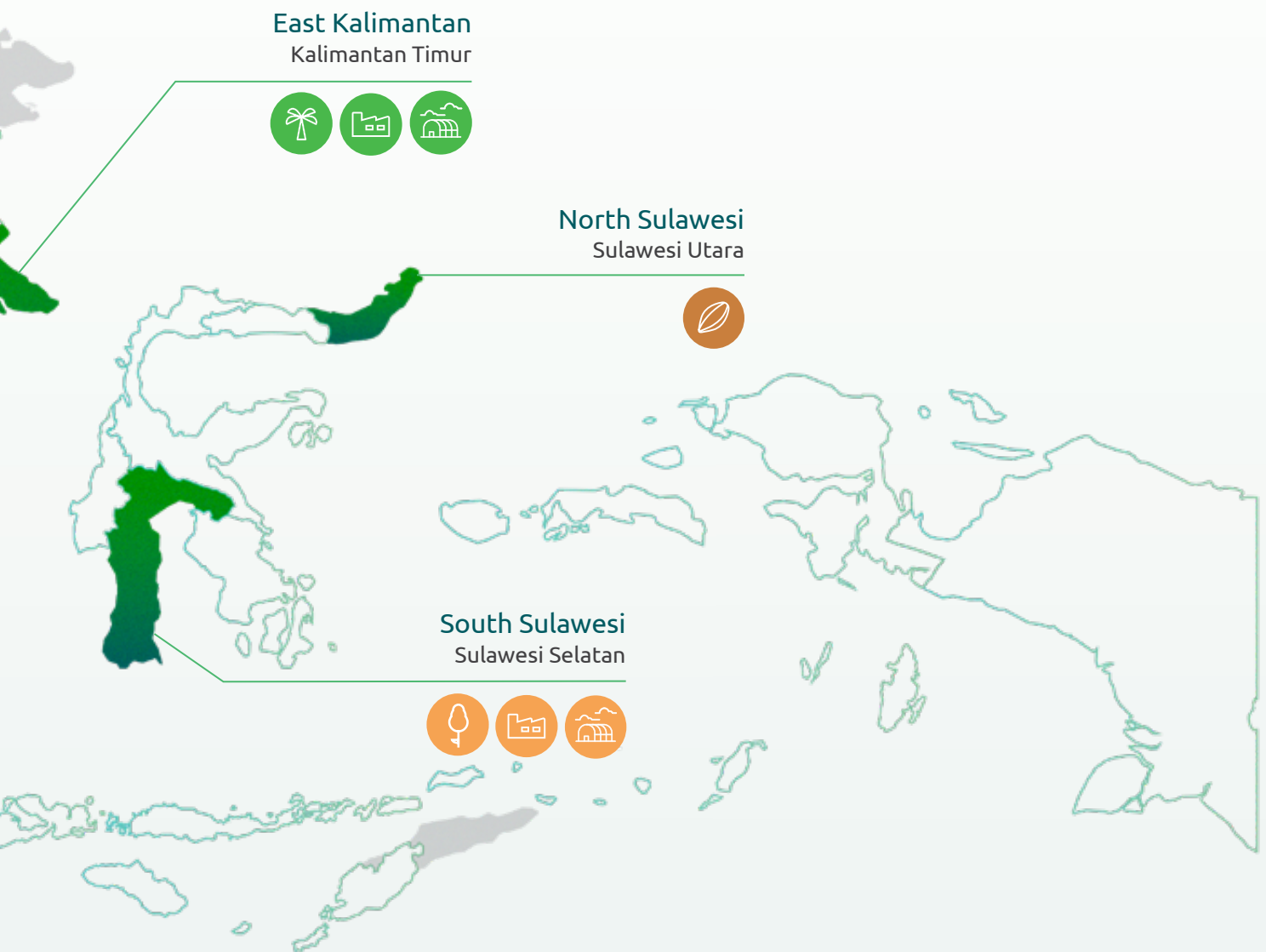
 **Tea Factory**
Pabrik Teh

 **Crumb Rubber Factory**
Pabrik Karet Remahan

 **Cocoa Factory**
Pabrik Kakao

 **Seed Germinating Unit**
Unit Pembenihan Bibit

 **Sheet Rubber Factory**
Pabrik Karet Lembaran



>93,000 Hectares
Nucleus Oil Palm
Planted Area



12 Palm Oil Mills
Capacity **2.7mn**
Tonnes FFB per year

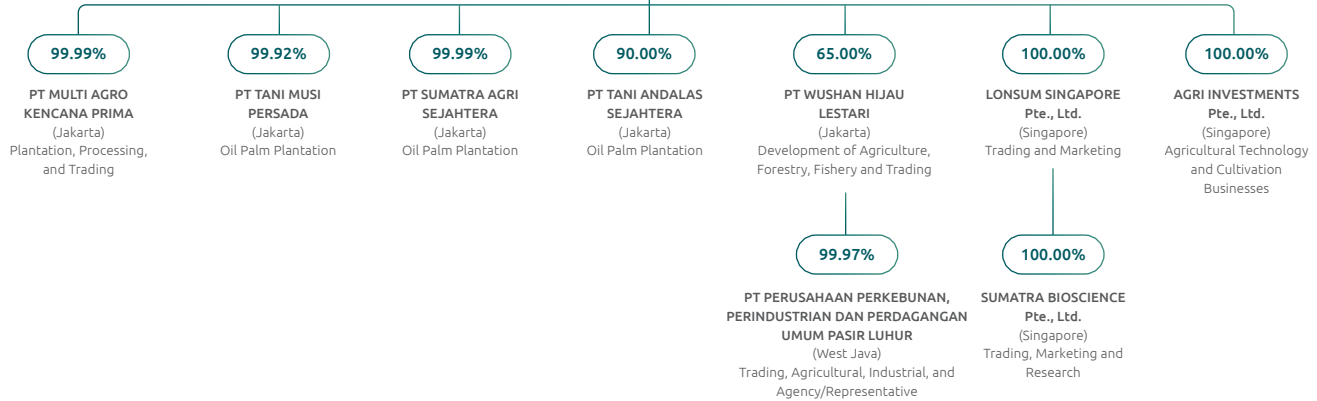
Estate Locations

Lokasi Perkebunan

No.	Estate Name Nama Perkebunan	District Kabupaten	Province Provinsi	Description Deskripsi
1	Begerpang	Deli Serdang	North Sumatra	Oil Palm Estate
2	Sei Merah	Deli Serdang	North Sumatra	Oil Palm Estate
3	Rambong Sialang	Serdang Bedagai	North Sumatra	Oil Palm Estate
4	Bungara	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
5	Turangie	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
6	Pulo Rambong	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
7	Bah Lias	Simalungun	North Sumatra	Oil Palm Estate & Seed Breeding
8	Bah Bulian	Simalungun	North Sumatra	Oil Palm Estate
9	Dolok	Batubara	North Sumatra	Oil Palm Estate
10	Gunung Malayu	Asahan	North Sumatra	Oil Palm Estate
11	Sibulan	Serdang Bedagai	North Sumatra	Oil Palm Estate
12	Sei Rumbiya	Labuhan Batu Selatan	North Sumatra	Oil Palm & Rubber Estate
13	Tirta Agung	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
14	Budi Tirta	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
15	Suka Damai	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
16	Sei Punjung	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
17	Suka Bangun	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
18	Bangun Harjo	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
19	Riam Indah	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
20	Sei Lakitan	Musi Rawas & Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
21	Sei Gemang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
22	Gunung Bais	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
23	Pering Permai	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
24	Mentari Kulim	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate

No.	Estate Name Nama Perkebunan	District Kabupaten	Province Provinsi	Description Deskripsi
25	Kelingi Lestari	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
26	Sei Kepayang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
27	Ketapat Bening	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
28	Belani Elok	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
29	Batu Cemerlang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
30	Bukit Hijau	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
31	Terawas Indah	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
32	Arta Kencana	Lahat	South Sumatra	Oil Palm Estate
33	Kencana Sari	Lahat	South Sumatra	Oil Palm Estate
34	Tulung Gelam	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
35	Kubu Pakaran	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
36	Bebah Permata	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
37	Isuy Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
38	Pahu Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
39	Kedang Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
40	Jelau Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
41	Tanjung Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
42	Balombissie	Bulukumba	South Sulawesi	Rubber Estate
43	Palang Isang	Bulukumba	South Sulawesi	Rubber Estate
44	Pungkol	Minahasa	North Sulawesi	Cocoa Estate
45	Treblasala	Banyuwangi	East Java	Cocoa Estate
46	Kertasarie	Bandung	West Java	Tea Estate
47	Pasir Luhur	Cianjur	West Java	Tea Estate

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk



Name

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Nama

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Line of Business

Based on Article 3 of the Company's Article of Association:

- The aims and objectives of the Company are Plantation, Agriculture, Forestry, Animal Husbandry, Research, Education and Training, Industry, Procurement of Electricity and Gas, Trade, Construction, Real Estate, Warehousing, Transportation, Services, and Holding Companies.
- To achieve the above aims and objectives, the Company can carry out activities as follows:
 - Conduct plantation business activities ranging from land processing, seeding, breeding planting, maintenance, harvesting, post-harvest, and marketing various types of plantation crops, including but not limited to (i) coconut and oil palm plants; (ii) other oleaginous fruit plants; (iii) plants for drinks such as coffee, tea and cocoa; (iv) pepper plants; (v) other spice plants; (vi) rubber plants and other gum-producing plants; and (vii) sugarcane plants.
 - Conduct agricultural business activities starting from land processing, seeding, nursery, planting, maintenance, harvesting, post-harvest, and marketing various types of horticulture plants, including but not limited to (i) corn plants; (ii) wheat plants; (iii) grains producing edible oils and other oils; (iv) edible fruit seeds for legumes; (v) annual vegetable crops; (vi) vegetable horticulture plants; (vii) fruit horticulture plants; (viii) tropical and subtropical fruit plants; (ix) berries; (x) fruit vegetable horticulture plants; (xi) tuber vegetable horticulture plants; (xii) various crops of secondary crops and other secondary crops; (xiii) hybrid rice plants; and (xiv) inbred rice; and (xv) flower plants.
 - Conduct business activities (i) services for processing agricultural land for food crops and plantations; (ii) land fertilisation services and planting of seeds and pest control and weed crops; (iii) harvesting services; (iv) other agricultural support services such as organising irrigation or watering as well as providing and maintaining/maintaining agricultural equipment and operators; (v) breeding plant seed selection services; (vi) producing all vegetative seedlings and nurseries for the continuity of plant breeding (vii) services for preparing agricultural and plantation land.
 - Conduct forestry business activities utilisation of timber plantations in production forest starting from land clearing, land processing, seeding, nursery, planting, maintenance, harvesting, processing and marketing of forest plant species including but not limited to forestry wood plants such as (i) teak forests; (ii) mahogany forests; (iii) sengon/albasia forests; (iv) albasia forests; (v) wood plant other forests; (vi) natural forests; (vii) utilisation of other non-timber forests; and (viii) collection of rubber sap and other gum-producing plants.
 - Conduct business activities in the field of animal husbandry starting from breeding, maintenance and cultivation to livestock in the form of (i) poultry, such as broiler (broiler and laying), duck, goose, and other poultry; (ii) beef cattle and dairy cows, including nursery activities to produce dairy cows, semen, and embryo; and (iii) raising and fattening cattle to produce meat and milk.
 - Conduct business activities in the field of research and development (i) technology and engineering; (ii) biotechnology; (iii) agricultural and livestock sciences, including but not limited to research on plants and pests and plant diseases, especially agricultural crops and plantations, testing laboratory; (iv) periodic inspections; and (v) analysis and other technical tests.
 - Carry out education and training activities, including but not limited to the activities of establishing training centres for experts in the fields of agribusiness, agriculture, animal husbandry and plantations.
 - Conduct business activities in the processing industry (i) vegetable ingredients, including but not limited to processing industries of crude oil and vegetable fats coconut crude oil, palm oil crude, crude palm kernel oil, oil palm crude oil fractionation and crude palm kernel oil, refining crude palm oil and crude palm kernel oil, separating/fractionating pure palm oil, separating/fractionating crude palm oil, crude oil and other vegetable and animal fats, copra, cooking oil instead coconut oil and palm oil, coconut cooking oil, palm oil cooking; (ii) coconut cooking products industry;

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan:

- Maksud dan tujuan dari Perseroan adalah Perkebunan, Pertanian, Kehutanan, Peternakan, Penelitian, Pendidikan dan Pelatihan, Industri, Pengadaan Listrik dan Gas, Perdagangan, Konstruksi, Real Estat, Pergudangan, Pengangkutan, Jasa, dan Perusahaan Holding.
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
 - Melakukan kegiatan usaha perkebunan mulai dari pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pascapanen, dan pemasaran berbagai jenis tanaman perkebunan, termasuk tetapi tidak terbatas pada (i) tanaman kelapa dan kelapa sawit; (ii) tanaman buah *oleaginous* lainnya; (iii) tanaman untuk minuman seperti kopi, teh dan kakao; (iv) tanaman lada; (v) tanaman rempah lainnya; (vi) tanaman karet dan tanaman penghasil getah lainnya; dan (vii) tanaman tebu.
 - Melakukan kegiatan usaha pertanian mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pascapanen, dan pemasaran berbagai jenis tanaman hortikultura, termasuk tetapi tidak terbatas pada (i) tanaman jagung; (ii) tanaman gandum; (iii) tanaman biji-bijian penghasil minyak makan dan minyak lainnya; (iv) tanaman buah biji kacang-kacangan yang dapat dimakan; (v) tanaman sayuran tahunan; (vi) tanaman hortikultura sayuran; (vii) tanaman hortikultura buah; (viii) tanaman buah tropis dan subtropis; (ix) buah beri; (x) tanaman hortikultura sayuran buah; (xi) tanaman hortikultura sayuran umbi; (xii) tanaman aneka umbi palawija dan tanaman umbi-umbian palawija lainnya; (xiii) tanaman padi hibrida; dan (xiv) padi inbrida; dan (xv) tanaman bunga.
 - Melakukan kegiatan usaha (i) jasa pengolahan lahan pertanian tanaman pangan dan perkebunan; (ii) jasa pemupukan lahan dan penanaman benih serta pengendalian hama penyakit dan tanaman gulma; (iii) jasa pemanenan; (iv) jasa penunjang pertanian lainnya seperti penyelenggaraan pengairan atau penyiraman serta penyediaan dan pemeliharaan/perawatan alat-alat pertanian berikut operatornya; (v) jasa pemilihan benih tanaman pengembangbiakan; (vi) melakukan produksi semua bibit tanaman secara *vegetative* dan pembibitan untuk kelangsungan pengembangbiakan tanaman; (vii) jasa penyiapan lahan pertanian dan perkebunan.
 - Melakukan kegiatan usaha pemanfaatan kayu hutan tanaman pada hutan produksi mulai dari pembukaan lahan, pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan dan pemasaran jenis tanaman hutan termasuk tetapi tidak terbatas pada tanaman kayu kehutanan seperti (i) hutan jati; (ii) hutan mahoni; (iii) hutan sengon/albasia; (iv) hutan albasia; (v) tanaman kayu hutan lainnya; (vi) hutan alam; (vii) pemanfaatan hasil hutan bukan kayu lainnya; dan (viii) pemungutan getah karet dan tanaman penghasil getah lainnya.
 - Melakukan kegiatan usaha di bidang peternakan mulai dari pembibitan, pemeliharaan, dan budidaya untuk hewan ternak berupa (i) unggas, seperti ayam ras (pedaging dan petelur), entok, angsa, dan unggas lainnya; (ii) sapi potong dan sapi perah, termasuk kegiatan pembibitan untuk menghasilkan bibit sapi perah, mani, dan mudigah; dan (iii) pemeliharaan dan penggemukan sapi untuk menghasilkan daging dan susu.
 - Menjalankan kegiatan usaha di bidang penelitian dan pengembangan (i) teknologi dan rekayasa; (ii) bioteknologi; (iii) ilmu pertanian dan peternakan, termasuk namun tidak terbatas pada penelitian tanaman dan hama serta penyakit tanaman khususnya tanaman pertanian dan perkebunan, pengujian laboratorium; (v) inspeksi periodik; dan (vi) analisis dan uji teknis lainnya.
 - Menjalankan kegiatan pendidikan dan pelatihan, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan mendirikan pusat pelatihan tenaga ahli di bidang agribisnis, pertanian, peternakan, dan perkebunan.
 - Menjalankan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan (i) bahan-bahan nabati, termasuk tetapi tidak terbatas pada industri pengolahan minyak mentah dan lemak nabati, minyak mentah kelapa, minyak mentah kelapa sawit, minyak mentah inti kelapa sawit, pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit,

- (iii) plastic packaging industry for packaging; (iv) household soap and cleaning products industry; (v) manufacture of artificial rubber (including the re-milling rubber industry and crumb rubber industry); (vi) the food and beverage processing industry, including but not limited to the milling and cleaning industry of corn, the cocoa industry, the tea processing industry, the food industry of chocolate and confectionery of chocolate, the vegetable cream industry, the syrup industry; (vii) industrial gas fuel processing that can be used directly as fuel produced from agricultural by-products, livestock plantations, or garbage/waste where the production is accompanied by efforts to improve gas quality, such as refining, mixing and other processes; (viii) fertiliser processing industry and nitrogen compound materials, including basic organic chemical industry sourced from agricultural products, other basic organic chemical products industries, natural non-synthetic primary macro fertiliser industry, primary macro nutrient compound artificial fertiliser industry, fertiliser industry artificial mixture of primary macro nutrients; (ix) industrial manufacture of liquid and gas power equipment, manufacture of hydraulic pumps, hydraulic motors, hydraulic cylinders, hydraulic rubber tools and pipes, and manufacture of air and gas compressors.
- i. Conduct business activities in the field of electric power generation and operation of generating facilities that produce electrical energy from various energy sources, such as hydropower, coal, gas, fuel oil, diesel, and other renewable energy, solar power, wind, sea currents, geothermal, nuclear power and others.
- j. Conduct trading business activities starting from marketing, sales, and product distribution; export and import trade; inter-island/regional, local and inter insular trade for all kinds of raw materials and finished products both produced by themselves and those produced by other parties for the Company, including but not limited to: (i) trading of oil-based fruit crops, such as coconut and oil palm; - food products in the form of vegetable oils and fats, including but not limited to products such as margarine, cooking oil, salad oil, and butter; - animal oil and fat products; - products of agricultural products, waste, agricultural waste, and waste products from animal products, as well as other living animal products; - other agricultural products food and beverages; - products made from coffee, tea and cocoa, both those produced by the Company and those produced by other parties for the Company; - products made from sugar, chocolate and confectionery; - other food and beverage products, such as flour, rice flour, tapioca flour; - rice and secondary crops as raw material or basic material; - products of traditional medicines and cosmetics; - liquid, gas and solid fuel products; - basic chemical products, such as industrial gas; - fertiliser products, agrochemical products, or chemicals for agriculture; - products of machine tools and equipment used for agriculture and office machinery along with their spare parts; - land transportation products not cars, motorcycles and the like; (ii) trading based on orders through letters, telephones, radio, television, internet, applications or other similar online media in the form of raw materials and finished products, both those produced by themselves and those produced by other parties for various types of food products and drinks, forest products, agricultural products, plantation products, and various other items.
- k. Running business activities in the construction of residential buildings, office buildings shopping buildings, industrial buildings, and other buildings such as places of worship terminals or stations, or airports; in addition, it also carries out development for civil buildings such as roads, bridges, irrigation facilities (irrigation), processing buildings and shelters and distribution of drinking water and drainage, electrical buildings, drilling groundwater wells, processing and storing goods in the form of oil and gas, and dredging.
- l. Conducting business activities for buying, selling, leasing and operating real estate both privately owned and leased, such as office buildings, office spaces, virtual offices, industrial estates, residential buildings and non-residential buildings and the provision of houses and flats or apartments; including land sales activities, building developments to be operated on their own, and the distribution of real estate into land lots without land development.
- m. Conduct warehousing and storage activities of all types of goods, including but not limited to: (i) storage of goods, operation of closed warehouses, and warehouses for general merchandise both for self-use and lease back; (ii) warehousing logistics activities and handling/management of goods storage; (iii) other warehousing and storage activities.
- n. Conducting business activities in the transportation of multimodal goods; transportation of general goods by sea, transportation of goods by land including but not limited to:
- Transportation of goods using motorised vehicles that carry more than one type of goods;
 - Operation and maintenance and repairs of all vehicles and/or other transportation facilities;
 - Transportation and delivery of all types of goods between islands and/or between regions.
- o. Conduct business activities in management consulting services, including but not limited to provisions for advice, guidance, and business operations, as well as organisational and management issues, such as strategic planning and company organisations.
- p. Conducting investment activities in equity participation in subsidiaries (Holding), including but not limited to the head office activities which covers the supervision and management activities of subsidiaries, making strategy/organisational planning, making decisions on company regulations, and supervising the operation of the operations of related company operations.
- pemisahan/fraksinasi minyak murni kelapa sawit, pemisahan/fraksinasi minyak murni inti kelapa sawit, minyak mentah dan lemak nabati dan hewani lainnya, kopra, minyak goreng bukan minyak kelapa dan minyak kelapa sawit, minyak goreng kelapa, minyak goreng kelapa sawit; (ii) industri produk masak dari kelapa; (iii) industri pembuatan kemasan barang dari plastik untuk pengemasan; (iv) industri produk sabun dan pembersih keperluan rumah tangga; (v) pembuatan karet buatan (termasuk industri karet *remilling* dan industri karet remah); (vi) industri pengolahan makanan dan minuman, termasuk tetapi tidak terbatas pada industri penggilingan dan pembersihan jagung, industri kakao, industri pengolahan teh, industri makanan dari coklat dan kembang gula dari coklat, industri krim nabati, industri sirop; (vii) industri pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar yang dihasilkan dari produk sampingan pertanian, perkebunan peternakan, atau sampah/limbah dimana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran, dan proses lainnya; (viii) industri pengolahan pupuk dan bahan-bahan senyawa nitrogen, termasuk industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, industri produk kimia dasar organik lainnya, industri pupuk alam non sintetis hara makro primer, industri pupuk buatan majemuk hara makro primer, industri pupuk buatan campuran hara makro primer; (ix) industri pembuatan peralatan tenaga zat cair dan gas, pembuatan pompa hidrolik, motor hidrolik, silinder hidrolik, perkakas dan pipa karet hidrolik, serta pembuatan kompresor udara dan gas.
- i. Melakukan kegiatan usaha di bidang pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik yang berasal dari berbagai sumber energi, seperti tenaga air, batubara, gas, bahan bakar minyak, diesel, dan energi lain yang dapat diperbarui, tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi, tenaga nuklir dan lain-lain.
- j. Melakukan kegiatan usaha perdagangan mulai dari pemasaran, penjualan, dan distribusi produk; perdagangan ekspor dan impor; perdagangan antar pulau/daerah, lokal dan intersuler untuk segala macam bahan baku maupun produk jadi baik yang diproduksi sendiri maupun yang diproduksi oleh pihak lain untuk Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (i) perdagangan produk hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit; - produk makanan berupa minyak dan lemak nabati, termasuk tetapi tidak terbatas pada produk berupa margarin, minyak goreng, *salad oil*, dan *butter*; - produk minyak dan lemak hewani; - produk hasil pertanian, sampah, sisa pertanian, dan produk sisa hasil pengolahan untuk makanan hewani, serta produk hewani hidup lainnya; - produk makanan dan minuman hasil pertanian lainnya; - produk yang berbahan dasar kopi, teh dan kakao, baik yang diproduksi sendiri oleh Perseroan maupun yang diproduksi oleh pihak lain untuk Perseroan; - produk yang terbuat dari gula, coklat, dan kembang gula; - produk makanan dan minuman lainnya, seperti tepung terigu, tepung beras, tepung tapioka; - produk padi dan palawija sebagai bahan baku atau bahan dasar; - produk obat-obatan tradisional dan kosmetik; - produk bahan bakar cair, gas, dan padat; - produk bahan kimia dasar, seperti gas industri; - produk pupuk, produk agrokimia, atau bahan kimia untuk pertanian; - produk peralatan dan perlengkapan mesin yang digunakan untuk pertanian dan mesin kantor beserta dengan suku cadangnya; - produk alat transportasi darat seperti mobil, motor, dan sejenisnya; (ii) perdagangan berdasarkan pesanan melalui surat, telepon, radio, televisi, internet, aplikasi, atau media *online* lainnya yang sejenis berupa bahan baku maupun produk jadi, baik yang diproduksi sendiri maupun yang diproduksi oleh pihak lain untuk Perseroan untuk berbagai jenis produk makanan dan minuman, hasil hutan, hasil pertanian, hasil perkebunan, serta berbagai macam barang lainnya.
- k. Menjalankan kegiatan usaha pembangunan gedung hunian, gedung perkantoran, gedung perbelanjaan, gedung industri, dan gedung lainnya seperti tempat ibadah, terminal atau stasiun, atau bandara; selain itu juga menyelenggarakan pembangunan untuk bangunan sipil seperti jalan raya, jembatan, sarana irigasi (pengairan), bangunan pengolahan dan penampungan serta saluran air minum dan drainase, bangunan sipil elektrik, pengeboran sumur air tanah, pengolahan dan penampungan barang berupa minyak dan gas, serta pengerukan.
- l. Melakukan kegiatan usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti gedung perkantoran, ruang perkantoran, kantor virtual, kawasan industri, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen; termasuk pula kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, dan pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan.
- m. Melakukan kegiatan usaha pergudangan dan penyimpanan semua jenis barang, termasuk namun tidak terbatas pada: (i) penyimpanan barang, pengoperasian gudang tertutup, serta gudang barang dagangan umum baik untuk digunakan sendiri maupun disewakan kembali; (ii) kegiatan logistik pergudangan dan penanganan/manajemen penyimpanan barang; (iii) kegiatan pergudangan dan penyimpanan lainnya.
- n. Melakukan kegiatan usaha pengangkutan barang multimoda; pengangkutan barang umum melalui laut, pengangkutan barang melalui darat termasuk tetapi tidak terbatas pada:
- Pengangkutan barang dengan menggunakan kendaraan bermotor yang mengangkut lebih dari satu jenis barang;
 - Pengoperasian dan perawatan serta perbaikan dari semua kendaraan dan/atau fasilitas angkutan yang lainnya;
 - Pengangkutan dan pengiriman semua jenis barang antar pulau dan/atau antar daerah.
- o. Melakukan kegiatan usaha jasa konsultasi manajemen, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen, seperti perencanaan strategi dan organisasi perusahaan.
- p. Melakukan kegiatan investasi penyertaan saham dalam anak perusahaan (*Holding*), termasuk namun tidak terbatas pada aktivitas kantor pusat yang meliputi kegiatan pengawasan dan pengelolaan anak perusahaan, pembuatan strategi/perencanaan organisasi, pembuatan keputusan atas peraturan perusahaan, dan pengawasan pengoperasian pelaksanaan operasi perusahaan yang berhubungan.

Ownership	Kepemilikan
Domestic Direct Investment	Penanaman Modal Dalam Negeri
Date of Establishment	Tanggal Pendirian
December 18, 1962	18 Desember 1962
Legal Basis	Dasar Hukum Pendirian
Deed of Establishment and amendments: - Notary Raden Kadiman No. 93 dated December 18, 1962. - Notary Desman SH, M.Hum No. 89 dated September 24, 2021.	Akta pendirian dan perubahannya: - Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962. - Notaris Desman SH, M.Hum No. 89 tanggal 24 September 2021.
Stock Exchange Registration	Pencatatan di Bursa
July 5, 1996	5 Juli 1996

Corporate Address

Alamat Perusahaan

Head Office Kantor Pusat

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5
Jakarta 12950
Tel. (+62 21) 8065 7388
email: investor.relations@londonsumatra.com
www.londonsumatra.com

Regional Office Kantor Regional

NORTH SUMATRA

Sumatera Utara
Jl. Ahmad Yani No. 2
Medan 20111
Tel. (+62 61) 453 2300

SOUTH SUMATRA

Sumatera Selatan
Jl. Veteran No. 335/76
Palembang 30126
Tel. (+62 711) 351 035

EAST KALIMANTAN

Kalimantan Timur
Jl. Ahmad Yani
Komplek Ruko Mitra Mas 8
No. 27-28
Samarinda 75117
Tel. (+62 541) 738 804

Operating Associates Entitas Asosiasi Operasional

PT MENTARI PERTIWI MAKMUR

Development of Industrial Timber Plantation
48.70% owned by Lonsum

Indofood Tower 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12190
Tel. (+62 21) 5795 8822

ASIAN ASSETS MANAGEMENT Pte., Ltd.

Investment
24.98% owned by Lonsum

237 Alexandra Road, #06-15
The Alexcier, Singapore 159929
Tel. (+65) 6475 6392

PT SUMALINDO ALAM LESTARI

Development of Industrial Timber Plantation
14.63% owned by Lonsum

Komplek Perkantoran Duta Merlin,
Blok A No. 49, Gajah Mada No. 3-5,
RT 001, RW 008, Kel. Petojo Utara,
Kec. Gambir, Jakarta Pusat
Tel. (+62 21) 633 8670

PT ASTON INTI MAKMUR

Ownership and Building Management
9.59% owned by Lonsum

Ariobimo Sentral 9th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5
Jakarta 12950
Tel. (+62 21) 522 5775

Operating Subsidiaries Entitas Anak Operasional

PT MULTI AGRO KENCANA PRIMA

Total Assets : Rp158 million
Plantation, Processing and Trading
99.99% owned by Lonsum

PT TANI MUSI PERSADA

Total Assets : Rp59.16 billion
Oil Palm Plantation
99.92% owned by Lonsum

PT SUMATRA AGRI SEJAHTERA

Total Assets : Rp20.93 billion
Oil Palm Plantation
99.99% owned by Lonsum

PT TANI ANDALAS SEJAHTERA

Total Assets : Rp79.11 billion
Oil Palm Plantation
90.00% owned by Lonsum

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5
Jakarta 12950
Tel. (+62 21) 8065 7388

PT WUSHAN HIJAU LESTARI

Total Assets : Rp78.60 billion
Development of Agriculture, Forestry,
Fishery and Trading
65.00% owned by Lonsum

Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Tel. (+62 21) 5795 8822

PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN UMUM PASIR LUHUR

Total Assets : Rp27.58 billion
Trading, Agricultural, Industrial, and
Agency/Representative
64.98% effectively owned by Lonsum

Kp. Perkebunan Cisuken RT.01 RW.03
Desa Cisuken, Kecamatan Takokak
Cianjur 43265

LONSUM SINGAPORE Pte., Ltd.

Total Assets : Rp370 million
Trading and Marketing
100.00% owned by Lonsum

AGRI INVESTMENTS Pte., Ltd.

Total Assets : Rp762 million
Agricultural Technology and
Cultivation Businesses
100.00% owned by Lonsum

SUMATRA BIOSCIENCE Pte., Ltd.

Total Assets : Rp0.01 million
Trading, Marketing and Research
100.00% effectively owned by Lonsum

8 Eu Tong Sen Street, #16-96/97
The Central Singapore 059818
Tel. (+65) 6557 2389

Public Accountant Akuntan Publik

PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Share Registrar Biro Administrasi Efek

PT RAYA SAHAM REGISTRAR

Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930

Notary Notaris

Desman, S.H., M.Hum., M.M.
Jl. Muara Karang Raya No. 10
Jakarta 14450

This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan

Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended with independent auditor's report

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
FOR THE YEAR THEN ENDED
(AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Benny Tjoeng |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Ariobimo Sentral 12 th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili / Domiciled at | : | Artha Gading Villa Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 8065-7388 |
| Jabatan / Title | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Tan Agustinus Dermawan |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Ariobimo Sentral 12 th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili / Domiciled at | : | Jl. Agung Utara STS Blok F/32, Sunter Agung
Jakarta Utara |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 8065-7388 |
| Jabatan / Title | : | Wakil Presiden Direktur / Vice President Director |

menyatakan bahwa / certify that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 21 Februari 2022 / February 21, 2022
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk



Benny Tjoeng
Presiden Direktur/
President Director

Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur II/
Vice President Director I

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 Kav.5
Jakarta 12950

T. +6221 8065 7388
F. +6221 8065 7399
www.londonsumatra.com

a subsidiary of:

Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 116	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00085/2.1032/AU.1/01/1716-1/1/II/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00085/2.1032/AU.1/01/1716-1/1/II/2022

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00085/2.1032/AU.1/01/1716-1/1/II/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Dede Rusli

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/Public Accountant Registration No. AP.1716

21 Februari 2022/February 21, 2022

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00085/2.1032/AU.1/01/1716-1/1/II/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



00085

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas		5		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	518.756	29	-	Related party
Pihak ketiga	2.849.111		1.958.874	Third parties
Piutang usaha		3,6		Trade receivables
Pihak berelasi	149.857	29	168.602	Related parties
Pihak ketiga	22.539		45.638	Third parties
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	115.227	29	100.836	Related parties
Pihak ketiga	19.705		24.004	Third parties
Persediaan	367.649	3,7	364.228	Inventories
Pajak dibayar di muka	31	20	-	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	2.681		45.458	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	6.718	9	6.713	Prepaid expenses
Aset biologis	212.351	8	162.775	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	43.147	15	43.147	Non-current asset held for sale
Total Aset Lancar	4.307.772		2.920.275	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Beban tangguhan	15.355	10	20.842	Deferred charges
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	10.633	3,20	-	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset hak-guna	8.007	14,29	3.300	Right-of-use assets
Piutang plasma	90.611	3,11	72.260	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	1.264.252	12	1.267.456	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	168	3,13	1.104	Deferred tax assets
Aset tetap	5.826.682	3,15	6.313.300	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	327.702	16	324.251	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	7.543.410		8.002.513	Total Non-current Assets
Total Aset	11.851.182		10.922.788	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak ketiga	174.057		152.882	Third parties
Pihak berelasi	37.998	29	11.356	Related parties
Utang lain-lain		18		Other payables
Pihak ketiga	87.776		86.778	Third parties
Pihak berelasi	8.146	29	8.476	Related parties
Biaya masih harus dibayar	13.420	18	34.908	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		19		Contract liabilities
Pihak ketiga	26.228		7.957	Third parties
Pihak berelasi	40.000	29	40.000	Related party
Utang pajak	143.352	3,20	120.533	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	160.867	18	130.755	Employee benefits liability
Bagian lancar atas liabilitas sewa	4.712	14,29	3.360	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	696.556		597.005	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	3.772	14,29	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	77.340	13	114.012	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	901.008	3,21	925.439	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	982.120		1.039.451	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.678.676		1.636.456	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		22		Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham (angka penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.822.863.965 saham	682.286	1d	682.286	Issued and fully paid - 6,822,863,965 shares
Tambahan modal disetor	1.030.312		1.030.312	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 2.900.000 saham	(3.270)		(3.270)	Treasury shares - 2,900,000 shares
Komponen lainnya dari ekuitas	11.248		11.248	Other components of equity
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan				Exchange differences on translation of accounts
usaha luar negeri	3.970		3.663	of foreign operations
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	90.000		85.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	8.356.652		7.474.992	Unappropriated
	10.171.198		9.284.231	
Kepentingan Nonpengendali	1.308		2.101	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	10.172.506		9.286.332	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	11.851.182		10.922.788	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.525.473	23,29	3.536.721	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(2.717.099)	24,29	(2.460.926)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.808.374		1.075.795	Gross profit
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	49.576	8	(20.145)	Gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(42.804)	25,29	(52.938)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(256.153)	25,29	(212.694)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	79.669	25,29	37.264	Other operating income
Beban operasi lain	(447.365)	25	(11.162)	Other operating expenses
Laba usaha	1.191.297		816.120	Operating profit
Penghasilan keuangan	59.234	26,29	50.889	Finance income
Beban keuangan	(441)	26	(585)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(3.204)	12	(5.985)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	1.246.886		860.439	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(256.441)	20	(164.949)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	990.445		695.490	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	49.086		194.390	Re-measurement gain on employee benefits liability
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(17.265)		(47)	Change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	307		298	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	32.128		194.641	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.022.573		890.131	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit/(loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	991.238	28	696.011	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(793)		(521)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	990.445		695.490	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.023.366		890.652	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(793)		(521)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	1.022.573		890.131	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	145	28	102	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Differences on Exchange Translation of the Accounts of Foreign Operations			Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
								Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total		
Saldo per 1 Januari 2021	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	3.663		85.000		7.474.992	9.284.231	2.101	9.286.332
Labai tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	991.238	991.238	(793)	990.445
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	307	-	-	-	31.821	32.128	-	32.128
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	307	-	-	-	1.023.059	1.023.366	(793)	1.022.573
Pembentukan cadangan umum (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	5.000	5.000	(5.000)	-	-	-
Dividen kas (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	-	-	(136.399)	(136.399)	-	(136.399)
Saldo per 31 Desember 2021	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	3.970		90.000		8.366.652	10.171.198	1.308	10.172.506

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Change in Fair Value of Available-for-Sale Financial Asset	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan untuk Appropriated Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo per 1 Januari 2020	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	(3.216)	3.365	80.000	6.695.153	8.495.878	2.622	8.498.500	Balance at January 1, 2020
Perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	3.216	-	-	(3.216)	-	-	-	Changes in accounting policies
	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	-	3.365	80.000	6.691.937	8.495.878	2.622	8.498.500	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	696.011	696.011	(521)	695.490	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	298	-	194.343	194.641	-	194.641	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	298	-	890.354	890.652	(521)	890.131	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve (Note 22)
Dividen kas (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	-	(102.299)	(102.299)	-	(102.299)	Cash dividends (Note 22)
Saldo per 31 Desember 2020	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	-	3.663	85.000	7.474.992	9.284.231	2.101	9.286.332	Balance at December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	4.584.455		3.690.350	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(1.413.247)		(1.536.028)	Payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(705.244)		(550.954)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi neto	(330.390)		(298.105)	Net payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	2.135.574		1.305.263	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	54.338		45.922	Receipts of interest income
(Pembayaran)/restitusi pajak atas hasil pemeriksaan pajak	(12.925)		59.421	Tax (payment)/refund from tax assessment result
Pembayaran pajak penghasilan badan	(298.136)		(72.973)	Payments of corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.878.851		1.337.633	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	581	15	264	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan aset tetap	(308.377)		(378.247)	Additions to fixed assets
Pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya	(27.008)		(23.495)	Net payments for other non-current assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(334.804)		(401.478)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pembayaran liabilitas sewa	(4.485)	14	(10.621)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(136.363)	22	(102.273)	Payments of cash dividends
Penerimaan bunga pinjaman dari pihak berelasi	-		3.632	Interest receipts from related party
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-		(3.632)	Loans to related party
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(140.848)		(112.894)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	1.403.199		823.261	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	5.794		4.038	Net Effects of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.958.874		1.131.575	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.367.867		1.958.874	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 89 tanggal 24 September 2021 mengenai perubahan ketentuan anggaran dasar Perusahaan guna disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0462399 tanggal 19 Oktober 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0181319.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

Informasi atas entitas anak diungkapkan dalam Catatan 4.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1963 dan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan dengan lahan yang ditanami seluas 114.111 hektar pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 116.053 hektar) (tidak diaudit). Produk utama adalah minyak kelapa sawit ("MKS"), minyak inti kelapa sawit ("MIKS") dan karet, serta kakao, teh, dan benih kelapa sawit dalam kuantitas yang lebih kecil.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was documented in Notarial Deed No. 89 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., dated September 24, 2021, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the regulation of Financial Services Authority ("OJK") No.15/POJK.04/2020, dated April 20, 2020 regarding Plans and Procedures of General Shareholders's Meeting of Listed Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0462399 dated October 19, 2021 and was registered in the Company's Registry No. AHU-0181319.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 19, 2021.

Information of subsidiaries is provided in Note 4.

The Company commenced its commercial operations in 1963 and is engaged in the plantation business located in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi, and South Sulawesi with a total planted area of 114,111 hectares as of December 31, 2021 (2020: 116,053 hectares) (unaudited). The main products are crude palm oil ("CPO"), palm kernel oil ("PKO") and rubber, and small quantities of cocoa, tea, and oil palm seeds.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, dan Samarinda. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Ariobimo Sentral Lantai 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, Jakarta Selatan.

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan juga mengembangkan perkebunan pada lahan yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti-plasma" yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan.

b. Entitas Induk

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Februari 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar, and Samarinda. The Company's registered office address is at Ariobimo Sentral Building 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, South Jakarta.

In addition to the development of its own plantations, the Company is developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) under the "nucleus-plasma" plantation scheme that was selected when the Company expanded its plantations.

b. Parent

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the penultimate parent and the ultimate parent of the Company, respectively.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 21, 2022.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)/ Par Value per Share (Full Amount)
7 Juni 1996/ June 7, 1996	Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham/ <i>Initial public offering of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share</i>	202.338.872	500
16 Juni 1997/ June 16, 1997	Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana/ <i>Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalization of the additional paid-in capital from the initial public offering</i>	485.613.293	500
27 Mei 2004/ May 27, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan/ <i>Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts</i>	765.709.793	500
4 Juni 2004/ June 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ <i>Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)</i>	1.034.334.293	500
4 Agustus 2004/ August 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ <i>Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)</i>	1.095.229.293	500
31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ <i>Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)</i>	1.364.572.793	500
28 Januari 2011/ January 28, 2011	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh)/ <i>Stock split from the original nominal value of Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i>	6.822.863.965	100
18 Juli 2013 - 21 Agustus 2013/ July 18, 2013 - August 21, 2013	Perolehan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham/ <i>Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares</i>	6.819.963.965	100

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**d. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital**

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2021 are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021 dan 16 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Axton Salim
Hendra Widjaja
Edy Sugito
Agus Rajani Panjaitan

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur I
Wakil Presiden Direktur II
Direktur
Direktur
Direktur

Benny Tjoeng
Tan Agustinus Dermawan
Tio Eddy Hariyanto
Johnny Ponto
Joefty Joesoef Bahroeny
Alamsyah

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Agus Rajani Panjaitan
Goh Kian Chee
Antonius Suwanto

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director I
Vice President Director II
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

	2021
Imbalan kerja jangka pendek	55.686
Imbalan pasca kerja dan terminasi	15.573
Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci	71.259

The amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is as follows:

2020	
40.537	Short-term employee benefits
1.282	Post employment and termination benefits
41.819	Total gross compensation paid to the key management

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 14.694 orang (2020: 13.889) (tidak diaudit).

As of December 31, 2021, the Group has a total of 14,694 permanent employees (2020: 13,889) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisian seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: *Kombinasi Bisnis* - Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi untuk menghasilkan *output*. Selain itu, menjelaskan bahwa bisnis dapat tetap ada walaupun tidak menyertakan seluruh *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - *Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)*

Amendemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- ▶ Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- ▶ Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: - *Business Combinations* - Definition of a Business

The amendment to PSAK 22: *Business Combinations* clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - *Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)*

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- ▶ A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- ▶ Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan
Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)**

- ▶ Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode mendatang jika dapat diterapkan.

**Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19**

Amendemen ini diterbitkan pada bulan Mei 2020 untuk memberikan kelonggaran kepada penyewa dari penerapan pedoman PSAK 73 pada akuntansi modifikasi sewa untuk konsesi sewa yang terkait langsung dengan pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak mengevaluasi apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari pesewa merupakan modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil opsi ini mengakui perubahan pembayaran sewa akibat konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti entitas akan mengakui perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa.

Cara praktis ini hanya dapat diterapkan untuk konsesi sewa yang merupakan akibat langsung dari pandemi Covid-19, dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

1. perubahan pembayaran sewa mengakibatkan imbalan sewa yang direvisi secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa sesaat sebelum perubahan;
2. pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021; dan
3. tidak ada perubahan substantif atas syarat dan ketentuan sewa lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK
62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate
Benchmark Reform (Phase 2) (continued)**

- ▶ Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19
Related Rent Concessions**

These amendments were issued in May 2020 to provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change was not a lease modification.

This practical expedient is applied only to rent concessions occurring as a direct consequence of the Covid-19 pandemic, and only if all of the following conditions were met:

1. the change in lease payments resulted in a revised consideration for the lease that was substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;
2. any reduction in lease payments affected only payments due on or before June 30, 2021; and
3. there was no substantive change to other terms and conditions of the lease.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 (lanjutan)**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 untuk memperpanjang tanggal pada Butir 2 di atas dari tanggal 30 Juni 2021 menjadi tanggal 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amendemen Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amendemen bulan Maret 2021. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amendemen Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amendemen Maret 2021.

Amendemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi mungkin menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode aplikasi yang diizinkan.

Perbaikan Tahunan 2021

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amendemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19-Related Rent Concessions (continued)

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the date in Point 2 above from June 30, 2021 to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but may apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

As part of maintenance and improvement of PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: *Presentation of Financial Statements*, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perbaikan Tahunan 2021 (lanjutan)

- PSAK 13: *Properti Investasi*, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 4(a).
- PSAK 66: *Pengaturan Bersama*, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang referensi ke PSAK 71: *Instrumen Keuangan*.
- ISAK 16: *Pengaturan Konsesi Jasa*, Mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

2021 Annual Improvements (continued)

- PSAK 13: *Investment Property*, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: *Impairment of Assets*, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 4(a).
- PSAK 66: *Joint Arrangement*, regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: *Financial instruments*.
- ISAK 16: *Service Concession Arrangement*, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, kepentingan nonpengendali, dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI, and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar dan jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan masing-masing sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12-month after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12-month after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12-month after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12-month after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, assets and liabilities of the acquiree upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha yang bertanggung jawab atas penilaian ("Komite Penilaian") menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation ("Valuation Team") determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose), and financial assets at FVOCI.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2v.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi sebagai bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi dan tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha menetapkan, tanpa dapat dikembalikan, klasifikasi investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa pada kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial asset designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss and they are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidupnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas kontrak.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses and contract liabilities.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying values is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with Related Parties
(continued)**

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu tandan buah segar ("TBS"), karet dan benih kelapa sawit.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk benih kelapa sawit, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

l. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-belan ini disajikan dalam akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan dibebankan secara langsung pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Biological Assets

The Group's biological assets comprise primary agricultural produce of the bearer plants, namely fresh fruit bunches ("FFB"), rubber and oil palm seeds.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at *Level 2* by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

As the market determined prices are not readily available for oil palm seeds, their fair value are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to software system cost and cost incurred associated with the renewal of landrights title, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and directly charged to current operations as part of "Cost of Goods Sold" and "Other Operating Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Kelompok Usaha (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Plasma Receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial asset at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions among the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, tetapi Kelompok Usaha tetap menerapkan metode ekuitas, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk mereklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

o. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but investment continues to be classified either as an associate, the Group shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

o. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

p. Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Business Combinations (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

p. Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and upkeep/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sedangkan tanaman produktif karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity.

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kelompok usaha juga mengakui biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 – 25
Mesin dan peralatan	10 – 20
Kendaraan dan alat-alat berat	5 – 8
Perabot dan peralatan kantor	4 – 10

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Motor vehicles and heavy equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting year end and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

q. Non-current Asset Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

r. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, selain yang diungkapkan dalam Catatan 3 dan 15.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Kelompok Usaha diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, except as disclosed in Notes 3 and 15.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Post-employment Benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Kelompok Usaha mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Kelompok Usaha menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Kelompok Usaha dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Other Post-employment Obligations

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the end of reporting date are discounted at present value.

Other Long-term Benefits

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations, using the projected unit credit method and discounted to present value.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Kelompok Usaha adalah produsen dan penjual MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel. Kelompok Usaha mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan perubahan harga komoditas dan volume penjualan dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2g, Instrumen Keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

v. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group are producer and seller of CPO, palm kernel, palm kernel oil and other related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily CPO, palm kernel, palm kernel oil, and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as price adjustments arising from changes of commodity price and sales volume using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2g, Financial Instruments - initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Lonsum Singapore Pte., Ltd. dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Lonsum Singapore Pte., Ltd. with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp14.269 (2020: Rp14.105).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

x. Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

At December 31, 2021, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp14,269 (2020: Rp14,105).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or if applicable, average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

x. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Kelompok Usaha juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan (sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian) atau dengan harga beli yang rendah nilai. Kelompok Usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

Sebagai Pesewa

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months (those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option) or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual,
- ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya,
- iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan,
- iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan aset, dan
- v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

z. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Research and Development Costs

Research costs are expensed as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized, if and only if, when the Group can demonstrate:

- i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
- ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset,
- iii) how the intangible asset will generate future economic benefits,
- iv) the availability of resources to complete the asset, and
- v) the ability to measure reliably the expenditures of the related asset during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated useful life.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and is recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

z. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

aa. Laba per Saham

Labar per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

aa. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2021.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

ac. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

ad. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

ac. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

ad. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp73.309 (2020: Rp92.408). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp10.633 (2020: nihil). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to income tax benefits and expenses that have already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2021 was Rp73,309 (2020: Rp92,408). Further details are disclosed in Note 20.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2021 was Rp10,633 (2020: nil). Further details are disclosed in Note 20.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto dan Keusangan Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp431.383 (2020: Rp420.676). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan atas KKE Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha, di mana tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Net Realizable Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying value of the Group's inventories before allowance for net realizable value and obsolescence of inventories as of December 31, 2021 was Rp431,383 (2020: Rp420,676). Further details are disclosed in Note 7.

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas KKE Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp172.491 (2020: Rp214.337). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas KKE Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2m, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECL of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2021 was Rp172,491 (2020: Rp214,337). Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for ECL of Plasma Receivables

As discussed in Note 2m, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas KKE Piutang Plasma (lanjutan)

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Kelompok Usaha menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Kelompok Usaha menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Kelompok Usaha menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Kelompok Usaha sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp106.567 (2020: Rp92.229). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Tanaman Produktif

Biaya perolehan aset tetap dan tanaman produktif disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun dan tanaman produktif selama 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, perkembangan teknologi dan keterbatasan hak atau pembatasan lainnya dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECL of Plasma Receivables (continued)

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for ECL and original EIR amortization as of December 31, 2021 was Rp106,567 (2020: Rp92,229). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 11.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Bearer Plants

The costs of fixed assets and bearer plants are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years and bearer plants for 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage, technological development and legal or other limits could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Tanaman
Produktif (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.826.682 (2020: Rp6.313.300). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Uji Penurunan Nilai Tanaman Produktif Karet, Aset
Tetap dan Aset Tidak Lancar

Tanaman produktif karet dan aset tidak lancar hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*. Kelompok Usaha diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah rugi penurunan nilai atas tanaman produktif karet adalah sebesar Rp262.650 dicatat sebagai bagian dari akun beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Jumlah terpulihkan aset-berdasarkan nilai wajar (*level* 3) dikurangi biaya pelepasan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 11,34%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of
Bearer Plants (continued)

The net carrying value of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 was Rp5,826,682 (2020: Rp6,313,300). Further details are disclosed in Note 15.

Impairment Test of Rubber Bearer Plants, Fixed
Assets and Non-current Assets

Rubber bearer plants and non-current assets are only tested for impairment when there is identification of indicators of impairment. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The Group conducted a review to determine any indications of asset impairment in accordance with PSAK 48: Impairment of Assets Value. The Group is required to determine the estimated recoverable amount of the value of all its assets if there are situations or circumstances that indicate an asset impairment and recognize it as a loss in profit or loss.

As of December 31, 2021, impairment loss on rubber bearer plants of Rp262,650 was recognized as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. The recoverable amount was based on FVLCD using income approach (*level* 3) based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a rate of 11.34%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Tanaman Produktif Karet, Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat tanaman produktif Kelompok Usaha setelah penurunan nilai di atas adalah Rp1.985.668 (2020: Rp2.242.790).

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp901.008 (2020: Rp925.439). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Rubber Bearer Plants, Fixed Assets and Non-current Assets (continued)

As of December 31, 2021, the carrying amount of the Group's bearer plants after impairment loss above was Rp1,985,668 (2020: Rp2,242,790).

Employee Benefits

The measurement of the employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying value of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2021 was Rp901,008 (2020: Rp925,439). Further details are disclosed in Note 21.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ENTITAS ANAK

4. INFORMATION ABOUT SUBSIDIARIES

Nama Entitas Anak/ Subsidiary's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2021	2020		2021	2020
Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan, pengolahan, dan perdagangan/ Plantation, processing, and trading	99,99%	99,99%	2002	158	147
Lonsum Singapore Pte., Ltd. ("LSP")	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100,00%	100,00%	2004	370	261
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,92%	99,92%	2013	59.159	61.648
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99%	99,99%	2015	20.932	22.578
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS") (1)	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	90,00%	90,00%	2021	79.106	68.174
Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL")	Singapura/ Singapore	Investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ Investment in agricultural technology and cultivation businesses	100,00%	100,00%	2012	762	17.777
PT Wushan Hijau Lestari ("WHL")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/ Investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading	65,00%	65,00%	2016	78.600	79.621
Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries							
Sumatra Bioscience Pte., Ltd. (1) (2)	Singapura/ Singapore	Perdagangan, pemasaran, dan penelitian/ Trading, marketing, and research	100,00%	100,00%	-	0,01	0,01
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur ("PL") (3)	Propinsi Jawa Barat/ Province of West Java	Perdagangan, pertanian, perindustrian, dan keagenan/ perwakilan/ Trading, agricultural, industrial, and agency/ representative	64,98%	64,98%	2016	27.582	28.551

(1) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

(2) Dimiliki 100,00% oleh LSP/100.00% owned by LSP

(3) Dimiliki 99,97% oleh WHL/99.97% owned by WHL

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2021
Kas	349
Kas di bank	
Pihak berelasi (Catatan 29)	
Rekening Rupiah	
PT Bank Ina Perdana Tbk	518.756
Sub-total	518.756
Pihak ketiga	
Rekening Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	333.212
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111.060
PT Bank UOB Indonesia	6.956
PT Bank Central Asia Tbk	112
Lain-lain	3.900
Rekening Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.031
PT Bank Mega Tbk	30.202
PT Bank UOB Indonesia	20.903
Lain-lain	799
Rekening Dolar Singapura	348
Sub-total	539.523
Total kas di bank	1.058.279
Deposito berjangka	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Mega Tbk	525.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	270.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	243.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	207.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.000
PT Bank UOB Indonesia	60.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Dolar AS	
PT Bank KEB Hana Indonesia	192.346
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.368
PT Bank Mega Tbk	154.819
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	71.345
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	57.361
Total deposito berjangka	2.309.239
Total	3.367.867

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	
	308	Cash on hand
		Cash in banks
		Related party (Note 29)
		Rupiah accounts
		PT Bank Ina Perdana Tbk
		Sub-total
		Third parties
		Rupiah accounts
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank Central Asia Tbk
		Others
		US Dollar accounts
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank UOB Indonesia
		Others
		Singapore Dollar account
		Sub-total
		Total cash in banks
		Time deposits
		Third parties
		Rupiah
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank KEB Hana Indonesia
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		US Dollar
		PT Bank KEB Hana Indonesia
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		Total time deposits
		Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah	2,30% - 5,00%
Dolar AS	0,25% - 1,75%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The annual interest rates on the above time deposits are as follows:

	2020	
Rupiah	3,50% - 7,00%	Rupiah
US Dollar	0,75% - 2,50%	US Dollar

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

	2021
Pihak berelasi (Catatan 29)	
Rupiah	149.857
Sub-total	149.857
Pihak ketiga	
Rupiah	16.435
Dolar AS	6.199
Sub-total	22.634
Total	172.491
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	95
Neto	172.396

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran maksimum 30 hari.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	117.599
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	23.377
31 - 60 hari	4.801
61 - 90 hari	4.858
Lebih dari 90 hari	21.761
Neto	172.396

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

	2020	
Related parties (Note 29)		
Rupiah	168.602	
Sub-total	168.602	
Third parties		
Rupiah	40.517	
US Dollar	5.218	
Sub-total	45.735	
Total	214.337	
Less allowance for impairment - third parties	97	
Net	214.240	

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally have a credit term of 30 days.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2020	
Neither past due nor impaired	173.615	
Past due but not impaired:		
1 - 30 days	8.243	
31 - 60 days	481	
61 - 90 days	221	
More than 90 days	31.680	
Net	214.240	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	97
Penyisihan tahun berjalan	(2)
Saldo akhir	95

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi antara lain timbul dari pinjaman kepada pihak berelasi, penjualan gula kelapa dan cangkang kelapa sawit, serta jasa perbaikan alat-alat berat (Catatan 29).

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin, kecuali pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting year are as follows:

	2020	
	-	<i>Beginning balance</i>
	97	<i>Allowance for the year</i>
	97	<i>Ending balance</i>

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Other Receivables

Other receivables from related parties, among others, occur from loans to related parties, sales of palm sugar and palm kernel shell, also maintenance services of heavy equipments (Note 29).

Other receivables from third parties mainly consist of interest receivables from time deposits and current portion of loans to employees.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all of other receivables can be collected and therefore no provision for impairment of other receivables is necessary.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured, except loan to certain related party which is charged with market interest rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan, dicatat pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	2021
Barang jadi	214.420
Barang dalam proses	22.259
Bahan pembantu dan suku cadang	130.970
Neto	367.649

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	56.448
Penyisihan tahun berjalan	30.362
Pemulihan atas penyisihan	(23.076)
Saldo akhir	63.734

Pemulihan atas penyisihan nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dan pemakaian bahan pembantu dan suku cadang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan nilai realisasi neto persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, dan kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp286.265 (2020: Rp338.292). Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories, recognized at cost or net realizable value, consist of:

	2020	
249.879		<i>Finished goods</i>
20.188		<i>Work in process</i>
94.161		<i>Supporting materials and spare parts</i>
364.228		Net

Included in the above inventory balances is the provision for net realizable value and obsolescence of inventories with the following movement:

	2020	
71.562		<i>Beginning balance</i>
20.003		<i>Allowance for the year</i>
(35.117)		<i>Recovery of allowance</i>
56.448		Ending balance

The above recovery of allowance for net realizable value of inventories were recognized in view of the sales of the related goods to third parties and consumption of supporting materials and spare parts.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover any possible losses from obsolescence and net realizable value of inventories.

As of December 31, 2021, the Group's inventories have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage, and vandalism with total coverage of Rp286,265 (2020: Rp338,292). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

	2021
Pada nilai wajar	
Saldo awal	162.775
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	49.576
Saldo akhir	212.351

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Nilai wajar atas produk agrikultur benih kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan teknik nilai kini (*present value*) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas produk.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan *input* utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agricultural produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Growing Agricultural Produce on the Bearer Plants

	2020	<i>At fair value</i>
		<i>Beginning balance</i>
	182.920	
	(20.145)	<i>Gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets</i>
	162.775	<i>Ending balance</i>

Fair Value of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair value of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The fair value of agricultural produce oil palm seeds are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying produce.

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran *input* kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari produk agrikultur benih kelapa sawit adalah sebagai berikut:

Input (Hirarki) (Level 3)/Inputs (Hierarchy) (Level 3)
Tingkat diskonto/ <i>Discount Rate</i>
Harga jual produk agrikultur olahan (angka penuh)/ <i>Selling price of processed agricultural produce (full amount)</i>
Tingkat produksi rata-rata (angka penuh)/ <i>Average production yield (full amount)</i>
Tingkat inflasi/ <i>Inflation rate</i>

Analisis sensitivitas naratif dari *input* yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

Input	Sensitivitas Nilai Wajar Terhadap Input
Tingkat diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan/(penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Tingkat produksi	Kenaikan/(penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Nilai tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Tingkat inflasi	Kenaikan/(penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key Inputs to Valuation on Biological Assets

Range of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair value of the oil palm seeds produce are as follows:

Rentang Input Kuantitatif/Range of Quantitative Inputs Benih Kelapa Sawit/Oil Palm Seeds
10,62% (2020: 11,39%) Rp9.000 butir / pieces (2020: Rp9.000)
779 butir/janjang / pieces/bunch (2020: 639)
3,00% (2020: 3,00%)

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair value of the biological assets are as follows:

Inputs	Sensitivity of Fair Value To The Input
<i>Discount Rate</i>	An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets
<i>Price of processed agricultural product</i>	An increase/(decrease) in the commodity prices would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
<i>Production yield</i>	An increase/(decrease) in production yields would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets
<i>Exchange rate</i>	An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets
<i>Inflation rate</i>	An increase/(decrease) in the inflation rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

Physical Quantities of Agricultural Produce

Produk Agrikultur	Jumlah Panen/ Total Harvests		Agricultural Produce
	2021	2020	
Dalam Ribuan Ton			In Thousands of Tonnes
Tandan buah (kelapa sawit) segar	1.204	1.295	Fresh (oil palm) fruit bunches
Dalam Ribuan Butir			In Thousands of Pieces
Benih kelapa sawit	5.490	5.481	Oil palm seeds

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari lisensi perangkat lunak, sewa dan biaya dibayar di muka lainnya.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of software license, rental and other prepaid expenses.

10. BEBAN TANGGUHAN

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	2021
Perangkat lunak	
Biaya perolehan	77.657
Akumulasi amortisasi	(74.341)
Nilai buku neto	3.316
Biaya perpanjangan hak atas tanah	
Biaya perolehan	62.376
Akumulasi amortisasi	(50.337)
Nilai buku neto	12.039
Total	15.355

10. DEFERRED CHARGES

The details of deferred charges are as follows:

	2020	
		Software
		Cost
		<i>Accumulated amortization</i>
		Net book value
		Renewal cost of landrights
		Cost
		<i>Accumulated amortization</i>
		Net book value
		Total

11. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan. Akun ini disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank.

	2021
Piutang plasma	106.567
Penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal piutang plasma	(15.956)
Total	90.611

11. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self-funded by the Company. This account is reported in net amount after deduction of funds received from the banks.

	2020	
		<i>Plasma receivables</i>
		<i>Allowance for ECL and original EIR</i>
		<i>amortization of plasma receivables</i>
		Total

Perubahan saldo penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

The movements in the balance allowance for EIR amortization of plasma receivables are as follows:

	2021
Saldo awal	19.969
Penambahan/(pemulihan) tahun berjalan	(4.013)
Saldo akhir	15.956

	2020	
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Addition/(recovery) during the year</i>
		Ending balance

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman. Jumlah saldo pinjaman petani plasma yang dijamin oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp58.236 (2020: Rp72.016).

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong penjualan TBS petani plasma kepada Perusahaan sesuai skema pembiayaan masing-masing plasma. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Selisih kurang antara pemotongan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma.

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the plasma receivables as of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for EIR amortization of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

Plasma Plantations Funded by Banks

The financing of these plasma plantations, are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under several rural cooperative units ("Koperasi Unit Desa" or the "KUD") and the respective banks whereby the Company acts as guarantor of the loan repayments. The outstanding balance of such loans as of December 31, 2021 amounted to Rp58,236 (2020: Rp72,016).

As guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold the FFB sales amounts from plasma farmers to the Company in accordance to each plasma development scheme. The withheld amounts are passed on by the Company to the banks as loan repayments. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as guarantor of the loan repayments, is recorded as plasma receivables until it is collected from the plasma farmers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

**Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank
(lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan dari bank seluas 30.961 hektar (2020: 30.961 hektar) (tidak diaudit). Perkebunan plasma seluas 29.313 hektar (2020: 29.313 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma dan pinjaman dengan pihak bank telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan tersebut kepada para petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan adalah seluas 1.648 hektar (2020: 1.648 hektar) (tidak diaudit).

**Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan
Kelompok Usaha**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan sendiri seluas 3.918 hektar (2020: 3.918 hektar) (tidak diaudit), yang mana seluas 3.797 hektar (2020: 3.797 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 121 hektar (2020: 121 hektar) (tidak diaudit).

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations Funded by Banks (continued)

Up to December 31, 2021, the Company has developed plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan with bank funding totaling 30,961 hectares (2020: 30,961 hectares) (unaudited). Plasma plantations totaling 29,313 hectares (2020: 29,313 hectares) (unaudited) have been handed over to plasma farmers and the bank loan had been fully repaid. The Company is in the process of handing over the area certificates to the plasma farmers. The remaining areas under development totaled 1,648 hectares (2020: 1,648 hectares) (unaudited).

Plasma Plantations Funded by the Group

As of December 31, 2021, the Group has developed self-funded plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan totaling 3,918 hectares (2020: 3,918 hectares) (unaudited), in which 3,797 hectares (2020: 3,797 hectares) (unaudited) had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totaled 121 hectares (2020: 121 hectares) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ Associate's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
			2021	2020		2021	2020
Entitas Asosiasi Langsung/Direct Associates							
PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Investasi di bidang pengembangan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	48,70%	48,70%	2013	129.123	130.612
Asian Assets Management Pte., Ltd. ("AAM")	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	24,98%	24,98%	2015	743.456	745.169
PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL") *)	Propinsi Kalimantan Timur/ Province of East Kalimantan	Investasi di bidang pengelolaan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	48,72%	48,72%	2011	42.090	42.616
PT Aston Inti Makmur ("AIM")**)	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/ Ownership and building management	24,99%	24,99%	1992	349.583	349.059
Total						1.264.252	1.267.456

*) Kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung ke SAL masing-masing adalah sebesar 14,63% dan 34,09%/Direct ownership and indirect ownership to SAL is 14.63% and 34.09%, respectively

**) Kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung ke AIM masing-masing adalah sebesar 9,59% dan 15,40%/Direct ownership and indirect ownership to AIM is 9.59% and 15.40%, respectively

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

MPM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di MPM adalah sebagai berikut:

	2021
Nilai perolehan investasi	161.700
Akumulasi bagian atas rugi	(32.577)
Nilai tercatat investasi	129.123
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	570.850
Total liabilitas	(217.281)
Nilai aset neto	353.569
Rugi tahun berjalan	(2.919)
Bagian atas rugi	(1.489)

AAM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AAM adalah sebagai berikut:

	2021
Nilai perolehan investasi	733.191
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921
Akumulasi bagian atas rugi	(2.656)
Nilai tercatat investasi	743.456
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	4.601.473
Total liabilitas	(226.884)
Nilai aset neto	4.374.589
Laba/(rugi) tahun berjalan	(6.857)
Bagian atas laba/(rugi)	(1.713)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

MPM

The details of the Company's investment in shares of MPM are as follows:

	2020	
Nilai perolehan investasi	161.700	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(31.088)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	130.612	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	545.774	Total assets
Total liabilitas	(188.468)	Total liabilities
Nilai aset neto	357.306	Net assets
Rugi tahun berjalan	(14.535)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(6.439)	Share of loss

AAM

The details of the Company's investment in shares of AAM are as follows:

	2020	
Nilai perolehan investasi	733.191	Cost of investment
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921	Difference arising from deemed disposal
Akumulasi bagian atas rugi	(943)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	745.169	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	4.630.574	Total assets
Total liabilitas	(251.160)	Total liabilities
Nilai aset neto	4.379.414	Net assets
Laba/(rugi) tahun berjalan	6.056	Profit/(loss) for the year
Bagian atas laba/(rugi)	1.162	Share of profit/(loss)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

SAL

Rincian penyertaan saham Perusahaan di SAL adalah sebagai berikut:

	2021
Nilai perolehan investasi	49.000
Akumulasi bagian atas rugi	(6.910)
Nilai tercatat investasi	42.090
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	460.478
Total liabilitas	(207.360)
Nilai aset neto	253.118
Rugi tahun berjalan	(3.400)
Bagian atas rugi	(526)

AIM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AIM adalah sebagai berikut:

	2021
Nilai perolehan investasi	344.500
Akumulasi bagian atas laba	5.083
Nilai tercatat investasi	349.583
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	3.818.572
Total liabilitas	(199.017)
Nilai aset neto	3.619.555
Laba tahun berjalan	5.462
Bagian atas laba	524

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

SAL

The details of the Company's investment in shares of SAL are as follows:

	2020	
Nilai perolehan investasi	49.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(6.384)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	42.616	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	435.396	Total assets
Total liabilitas	(179.023)	Total liabilities
Nilai aset neto	256.373	Net assets
Rugi tahun berjalan	(21.967)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(3.214)	Share of loss

AIM

The details of the Company's investment in shares of AIM are as follows:

	2020	
Nilai perolehan investasi	344.500	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	4.559	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	349.059	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	3.834.307	Total assets
Total liabilitas	(220.214)	Total liabilities
Nilai aset neto	3.614.093	Net assets
Laba tahun berjalan	26.619	Profit for the year
Bagian atas laba	2.506	Share of profit

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PAJAK TANGGUHAN

13. DEFERRED TAX

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan atas KKE:						Allowance for ECL of:
Piutang usaha	21	-	-	-	21	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	735	-	-	735	Other receivables
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	4.253	(883)	-	140	3.510	Plasma receivables
Piutang karyawan	23	(11)	-	-	12	Loans to employees
Penurunan nilai aset tetap	-	60.643	-	-	60.643	Impairment of fixed assets
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	9.145	1.953	-	-	11.098	Accruals for costs of employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	179.664	7.436	(9.158)	20.260	198.202	Employee benefits liability
Total	193.106	69.873	(9.158)	20.400	274.221	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Penyisihan atas:						Allowance for:
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(8.636)	5.652	-	-	(2.984)	Net realizable value and obsolescence of inventories
Aset biologis	(35.556)	(10.899)	-	-	(46.455)	Biological assets
Aset tetap	(258.927)	(14.463)	-	(24.711)	(298.101)	Fixed assets
Beban tangguhan	(3.745)	181	-	(398)	(3.962)	Deferred charges
Total	(306.864)	(19.529)	-	(25.109)	(351.502)	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset biologis	(254)	195	-	-	(59)	Biological assets
Total	(254)	195	-	-	(59)	Total
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(114.012)				(77.340)	Deferred tax liabilities, net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWPKL	1.088	-	(1.088)	-	-	Change in fair value of financial asset at FVOCI
Aset biologis	-	(203)	-	-	(203)	Biological assets
Lain-lain	16	354	1	-	371	Others
Total	1.104	151	(1.087)	-	168	Total
Aset pajak tangguhan, neto	1.104				168	Deferred tax assets, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

13. DEFERRED TAX (continued)

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan atas KKE:						Allowance for ECL of:
Piutang usaha	-	21	-	-	21	Trade receivables
Penyisihan atas:						Allowance for:
Nilai realisasi neto dan						Net realizable value and
keusangan persediaan	(25)	(3.716)	-	(4.895)	(8.636)	obsolescence of inventories
Beban kesejahteraan karyawan						Accruals for costs of
masih harus dibayar	4.031	5.598	-	(484)	9.145	employee benefits
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	4.399	522	-	(668)	4.253	Plasma receivables
Piutang karyawan	94	(60)	-	(11)	23	Loans to employees
Liabilitas imbalan kerja	304.424	(6.911)	(66.542)	(51.307)	179.664	Employee benefits liability
Total	312.923	(4.546)	(66.542)	(57.365)	184.470	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset biologis	(45.439)	4.430	-	5.453	(35.556)	Biological assets
Aset tetap	(304.442)	(15.706)	-	61.221	(258.927)	Fixed assets
Beban tangguhan	(4.977)	237	-	995	(3.745)	Deferred charges
Total	(354.858)	(11.039)	-	67.669	(298.228)	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset biologis	(291)	2	-	35	(254)	Biological assets
Total	(291)	2	-	35	(254)	Total
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(42.226)				(114.012)	Deferred tax liabilities, net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perubahan nilai wajar aset						Change in fair value of
keuangan pada NWPKL	1.072	-	16	-	1.088	financial asset at FVOCI
Lain - lain	(13)	2	(2)	29	16	Other
Total	1.059	2	14	29	1.104	Total
Aset pajak tangguhan, neto	1.059				1.104	Deferred tax assets, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa untuk entitas anak tertentu seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi, tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga tidak diakui.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Entitas anak dan entitas asosiasi luar negeri langsung dan tidak langsung Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masih berada dalam posisi defisit. Kelompok Usaha tidak mengakui liabilitas pajak tangguhan terkait atas investasi tersebut karena tergantung kepada laba kena pajak di tahun mendatang dan kebijakan dividen terkait.

14. SEWA

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk aset bangunan yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 1 hingga 2 tahun.

Kelompok usaha memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Kelompok usaha menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

13. DEFERRED TAX (continued)

On December 31, 2021 and 2020, the management was of the opinion that all deductible temporary differences and tax loss carry forward of certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore are not recognized.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The Company's direct and indirect foreign subsidiary and associate are still in deficit position as of December 31, 2021 and 2020. The Group did not recognize the related deferred tax liabilities on these investments as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

14. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for assets of building used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms between 1 to 2 years.

The Group has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Bangunan/ Buildings	
	2021	2020
Saldo awal	3.300	11.782
Penambahan tahun berjalan	9.609	1.731
Beban penyusutan	(4.902)	(10.213)
Saldo akhir	8.007	3.300

14. LEASE (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated financial statements and the movements during the year:

		<i>Beginning balance</i>
		<i>Addition the current year</i>
		<i>Depreciation expenses</i>
		Ending balance

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year:

	2021	2020	
Saldo awal	3.360	11.782	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	9.609	1.731	<i>Addition the current year</i>
Penambahan bunga	300	468	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(4.785)	(10.621)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	8.484	3.360	Ending balance

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun
Bagian jangka panjang

*Less current portion
Long-term portion*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 27)	4.902	10.213	<i>Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 27)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	300	468	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.202	10.681	Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows:

	2021	2020	
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	4.485	10.621	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	Tanaman Produktif/ Bearer Plants		Aset Tetap Lainnya/ Other Fixed Assets						Total/ Total
	Belum Menghasil- kan/ Immature	Menghasil- kan/ Mature	Tanah/ Land	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	Alat Berat dan Kendaraan/ Heavy Equipment and Motor Vehicles	Perabot dan Peralatan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	Aset Tetap dalam Penyele- saian/ Constructi- on in Progress	
Biaya perolehan/Cost									
Pada tanggal									
1 Januari 2020/ At January 1, 2020	927.139	3.725.317	674.497	2.714.796	1.191.440	655.288	195.645	137.808	10.221.930
Penambahan/Additions	177.718	-	12.511	150	10.838	16.291	1.738	162.526	381.772
Pengurangan/Deductions	-	-	-	994	2.376	1.574	2.465	-	7.409
Reklasifikasi/Reclassifications	(136.726)	136.726	2.732	26.858	5.362	6.040	16	(38.276)	2.732
Pada tanggal									
31 Desember 2020/ At December 31, 2020	968.131	3.862.043	689.740	2.740.810	1.205.264	676.045	194.934	262.058	10.599.025
Penambahan/Additions	180.798	-	-	218	7.846	25.656	3.845	100.625	318.988
Pengurangan ^{a)} /Deductions ^{a)}	155.663	517	-	6	4.072	924	1.497	-	162.679
Reklasifikasi/Reclassifications	(158.889)	158.889	-	65.793	22.112	-	91	(91.087)	(3.091)
Pada tanggal									
31 Desember 2021/ At December 31, 2021	834.377	4.020.415	689.740	2.806.815	1.231.150	700.777	197.373	271.596	10.752.243
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation									
Pada tanggal									
1 Januari 2020/ At January 1, 2020	-	1.470.897	-	1.104.924	642.681	514.566	177.760	-	3.910.828
Beban penyusutan tahun berjalan/ Depreciation charged during the year	-	148.356	-	121.986	62.917	39.846	6.503	-	379.608
Penurunan nilai/Impairment	-	-	-	2.076	504	-	-	-	2.580
Pengurangan/Deductions	-	-	-	918	2.350	1.574	2.449	-	7.291
Pada tanggal									
31 Desember 2020/ At December 31, 2020	-	1.619.253	-	1.228.068	703.752	552.838	181.814	-	4.285.725
Beban penyusutan tahun berjalan/ Depreciation charged during the year	-	153.361	-	120.937	60.094	32.485	5.702	-	372.579
Penurunan nilai/Impairment	-	262.650	-	-	-	-	-	13.000	275.650
Pengurangan/Deductions	-	517	-	6	3.626	833	1.497	-	6.479
Reklasifikasi/Reclassifications	-	-	-	(1.880)	(34)	-	-	-	(1.914)
Pada tanggal									
31 Desember 2021/ At December 31, 2021	-	2.034.747	-	1.347.119	760.186	584.490	186.019	13.000	4.925.561
Nilai tercatat neto/ Net carrying value									
Pada tanggal									
31 Desember 2020/ At December 31, 2020	968.131	2.242.790	689.740	1.512.742	501.512	123.207	13.120	262.058	6.313.300
Pada tanggal									
31 Desember 2021/ At December 31, 2021	834.377	1.985.668	689.740	1.459.696	470.964	116.287	11.354	258.596	5.826.682

^{a)} Termasuk penghapusan tanaman belum menghasilkan dan bibit LSIP sebesar Rp152.896/Including written off of immature plants and nurseries of LSIP amounting to Rp152,896

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Luas Area Tanaman Produktif

	2021 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kelapa sawit	93.853
Karet	16.228
Lain-lain	4.030
Total	114.111

Laba atas Pelepasan Aset Tetap

	2021
Penerimaan dari pelepasan	581
Nilai tercatat neto	(537)
Laba atas pelepasan aset tetap	44

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik kelapa sawit, fasilitas pelengkap pabrik, dan perumahan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS (continued)

Total Area of Bearer Plants

	2020 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	96.074	Oil palm
	15.976	Rubber
	4.003	Others
Total	116.053	Total

Gain on Disposals of Fixed Assets

	2020	
Penerimaan dari pelepasan	264	Proceeds from disposals
Nilai tercatat neto	(118)	Net carrying value
Laba atas pelepasan aset tetap	146	Gain on disposals of fixed assets

Constructions in Progress

Constructions in progress mostly represents the constructions of palm oil mill, mill supporting facilities, and employees housing facilities with details as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan dan prasarana	74,27%	245.952	Januari sampai Juni 2022/ January to June 2022	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	82,85%	12.644	Januari sampai April 2022/ January to April 2022	Machinery and equipment
Total		258.596		Total

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan dan prasarana	96,27%	254.550	Januari sampai Juni 2021/ January to June 2021	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	77,01%	7.508	Januari sampai Maret 2021/ January to March 2021	Machinery and equipment
Total		262.058		Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Sebidang tanah seluas 125 hektar milik Perusahaan di Propinsi Banten diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), entitas sepengendali, pada tanggal 21 Desember 2017.

Sampai dengan tanggal 21 Februari 2022, pelepasan tanah tersebut masih dalam proses untuk dilakukan oleh kedua belah pihak.

Penyusutan

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2021
Beban pokok penjualan	361.293
Beban penjualan dan distribusi	2.676
Beban umum dan administrasi	8.610
Total (Catatan 27)	372.579

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.206.341 (2020: Rp1.033.615), yang terutama terdiri atas tanaman produktif, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan kendaraan dan alat-alat berat.

Hak Atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU, yang berlaku antara 19 sampai dengan 41 tahun, HGB yang berlaku antara 20 sampai dengan 40 tahun, dan HP yang berlaku antara 10 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2055 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang pada saat jatuh temponya.

Tanaman produktif Kelompok Usaha dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki ijin lokasi tersebut di atas, sehingga Kelompok Usaha mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

15. FIXED ASSETS (continued)

Non-current Asset Held for Sale

A parcel of land of the Company with an area of 125 hectares at the Province of Banten is classified as non-current asset held for sale as the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), an entity under common control, on December 21, 2017.

Up to February 21, 2022, the disposal of such parcel of land is still being processed by both parties.

Depreciation

Depreciation was charged to operations as follows:

	2020	
	367.153	Cost of goods sold
	2.679	Selling and distribution expenses
	9.776	General and administrative expenses
Total (Note 27)	379.608	

As of December 31, 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp1,206,341 (2020: Rp1,033,615), which mainly consist of bearer plants, buildings and improvements, machinery and equipment, and vehicles and heavy equipment.

Landrights

The Company's titles of ownership on its land rights, including plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 19 to 41 years, HGB which are valid for 20 to 40 years, and HP which are valid for 10 to 25 years. The management believes that the said titles of land right ownership that will be expired from 2022 to 2055 can be renewed and/or extended upon their expiration.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

Management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pertanggungan Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tertentu Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.944.735 (2020: Rp4.645.392), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

15. FIXED ASSETS (continued)

Insurance Coverage

As of December 31, 2021, the Group's certain fixed assets have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism, and other business interruption with total coverage of Rp4,944,735 (2020: Rp4,645,392), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas hak atas tanah dalam proses, biaya dibayar di muka jangka panjang, piutang karyawan, uang jaminan, dan uang muka pemasok untuk perolehan aset tetap.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of landrights in process, long-term prepayments, loans to employees, refundable deposits, and advance to suppliers for acquiring fixed assets.

	2021
Hak atas tanah dalam proses	230.700
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	97.002
Total	327.702

	2020	
	206.644	Land rights in process
	117.607	Other non-current non-financial assets
Total	324.251	Total

17. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya serta penggunaan jasa yang terkait dengan aktivitas perkebunan, dengan rincian sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from the purchases of raw materials, supplies and other materials as well as services related to the plantations activities, with the following details:

	2021
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	173.781
Dalam Dolar AS	249
Dalam mata uang asing lainnya	27
Sub-total	174.057
Pihak berelasi (Catatan 29)	
Dalam Rupiah	37.998
Sub-total	37.998
Total	212.055

	2020	
	151.227	Third parties
	999	In Rupiah
	656	In US Dollar
		In other foreign currencies
Sub-total	152.882	Sub-total
		Related parties (Note 29)
	11.356	In Rupiah
Sub-total	11.356	Sub-total
Total	164.238	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Lancar	204.098
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	2.877
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	8
Lebih dari 90 hari	5.072
Total	212.055

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya memiliki syarat pelunasan selama 30 hari.

18. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada kontraktor dan utang plasma.

Biaya Masih Harus Dibayar

Akun ini terutama terdiri dari pembelian TBS.

Liabilitas Imbalan Kerja – Liabilitas Jangka Pendek

Akun ini seluruhnya merupakan gaji, tunjangan dan bonus karyawan yang masih harus dibayar.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

19. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak dari pihak ketiga terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas penjualan produk kelapa sawit, karet, benih kelapa sawit dan produk lainnya.

Liabilitas kontrak dari pihak berelasi terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas penjualan dan pelepasan lahan. Pelepasan lahan merupakan transaksi pihak berelasi ke ICBP, entitas sepengendali, sebesar Rp40.000 (2020: Rp40.000). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 dan 29.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2020	
	149.595	Current
		Overdue:
	9.954	1 - 30 days
	285	31 - 60 days
	5	61 - 90 days
	4.399	More than 90 days
Total	164.238	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and normally have a payment term of 30 days.

18. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS

Other Payables

Other payables mainly consist of payables to contractors and plasma payables.

Accrued Expenses

This account mainly represents accrual for purchases of FFB.

Employee Benefits Liability – Current Liabilities

This account represents accruals for employees' salaries, benefit and bonuses.

The above accounts are non-interest-bearing and unsecured.

19. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities from third parties mainly consist of advances received from sales of oil palm products, rubber, oil palm seeds and others products.

Contract liability from related party mainly consist of advances received from sales and disposal of land. This disposal of land represents related party transaction to ICBP, an entity under common control, amounting to Rp40,000 (2020: Rp40,000). Further details are disclosed in Notes 15 and 29.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS KONTRAK (lanjutan)

	2021
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	26.228
Sub-total	26.228
Pihak berelasi (Catatan 29)	
Dalam Rupiah	40.000
Sub-total	40.000
Total	66.228

19. CONTRACT LIABILITIES (continued)

	2020	
		Third parties
	7.957	<i>In Rupiah</i>
Sub-total	7.957	<i>Sub-total</i>
		Related party (Note 29)
	40.000	<i>In Rupiah</i>
Sub-total	40.000	<i>Sub-total</i>
Total	47.957	Total

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2021
Pajak pertambahan nilai	31

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of:

	2020	
	-	<i>Value added tax</i>

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2021
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2) dan 23	1.243
Pasal 15	1
Pasal 21	6.742
Pasal 22	3
Pasal 25	27.260
Pasal 26	18
Pasal 29	
Tahun berjalan	74.283
Tahun 2020	-
Pajak pertambahan nilai	33.802
Total	143.352

b. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	2020	
		Income taxes
	875	<i>Articles 4(2) and 23</i>
	7	<i>Article 15</i>
	1.717	<i>Article 21</i>
	-	<i>Article 22</i>
	5.131	<i>Article 25</i>
	-	<i>Article 26</i>
	-	<i>Article 29</i>
	-	<i>Current year</i>
	92.975	<i>Year 2020</i>
	19.828	<i>Value added tax</i>
Total	120.533	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 56/2015 ("PP No. 56/2015") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013.

PP No. 56/2015 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 183 hari dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-2 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed the Government Regulation No. 56/2015 ("Gov. Reg. No. 56/2015") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013.

This Gov. Reg. No. 56/2015 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least 183 days in one fiscal year.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter ("surat keterangan") from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-2 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each related fiscal year.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19")* dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut :

- a. 22% yang efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021.
- b. 20% yang efektif pada tahun pajak 2022, dan,
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengubah kembali Perppu No. 1 Tahun 2020 dengan Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) No. 7 Tahun 2021 Pasal 17, yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut :

- a. 22% yang efektif pada tahun pajak 2022.
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2020 and 2021.
- b. 20% effective starting fiscal year 2022, and,
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed the change of Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 with Harmonization Law of Tax Regulation (UU HPP) No. 7 Year 2021 Article 17, which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows :

- a. 22% effective starting fiscal year 2022.
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a above.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban pajak penghasilan badan seperti diungkapkan pada butir di atas karena memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 19%.

Komponen utama dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The Company applies the said reduction of tax rate in computing its corporate income tax as disclosed in point above since it can fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate for the years ended December 31, 2021 and 2020 of 19%.

The primary components of income tax expense are as follows:

	2021	2020	
<u>Dikreditkan/(dibebankan)</u> <u>ke laba rugi</u>			<u>Credited/(charged)</u> <u>to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	(301.574)	(158.710)	Current year
Penyesuaian			Adjustments in respect
tahun sebelumnya	(848)	(1.026)	of the previous years
Sub-total	(302.422)	(159.736)	Sub-total
Pajak penghasilan tangguhan			Deferred income tax
Tahun berjalan	50.691	(15.581)	Current year
Penyesuaian			Adjustments in respect
tahun sebelumnya	(4.710)	10.368	of the previous years
Sub-total	45.981	(5.213)	Sub-total
Beban pajak penghasilan yang dibebankan pada laporan laba rugi	(256.441)	(164.949)	Income tax expense charged to the statement of profit or loss
<u>Dikreditkan/(dibebankan) ke</u> <u>penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Credited/(charged) to</u> <u>other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Laba pengukuran			Re-measurement gain on
kembali atas			employee benefits liability
liabilitas imbalan kerja	(9.157)	(66.544)	Change in fair value of
Perubahan nilai wajar			financial asset
aset keuangan	(1.088)	16	at FVOCI
pada NWPKL			
Total	(10.245)	(66.528)	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.246.886	860.439
Ditambah/(dikurangi):		
Rugi/(laba) entitas anak sebelum pajak	(1.209)	5.101
Laba Perusahaan sebelum pajak	1.245.677	865.540
Beda temporer		
Penyisihan atas KKE:		
Piutang usaha	(2)	97
Piutang lain-lain	3.343	-
Penyisihan/(pemulihan) atas realisasi neto dan keusangan persediaan	25.692	(16.890)
Aset biologis	(49.540)	20.139
Amortisasi SBE:		
Piutang plasma	(4.013)	2.372
Piutang karyawan	(52)	(270)
Penurunan nilai aset tetap	275.650	-
Laba pelepasan aset tetap	457	87
Penyusutan dan amortisasi	(66.199)	(71.479)
Amortisasi beban tangguhan	822	1.077
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	8.879	25.442
Imbalan kerja	33.803	(31.414)
Sub-total	228.840	(70.839)
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	160.604	83.928
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(55.184)	(46.470)
Sub-total	105.420	37.458
Penghasilan kena pajak	1.579.937	832.159

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add/(deduct):
Loss/(profit) of subsidiaries before tax
Profit before tax attributable to the Company
Temporary differences
Allowance for ECL of:
Trade receivables
Other receivable
Allowance/(recovery) for net realizable value and obsolescence of inventories
Biological assets
EIR amortization adjustment of:
Plasma receivables
Loans to employees
Impairment of fixed assets
Gain on disposal of fixed assets
Depreciation and amortization
Amortization of deferred charges
Net changes in accruals for costs of employee benefits
Employee benefits
Sub-total
Permanent differences
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Sub-total
Taxable income

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2021
Beban pajak penghasilan - kini	300.188
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(226.879)
Utang pajak penghasilan, neto	73.309

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.246.886
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Perusahaan: 19%; entitas anak: 22%)	(230.080)
Pengaruh pajak atas beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(31.290)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	10.487
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(848)
Penyesuaian atas pajak penghasilan tangguhan tahun sebelumnya	(4.710)
Beban pajak penghasilan	(256.441)

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

	2020	
	158.110	<i>Income tax expense - current</i>
	(65.702)	<i>Less prepaid income taxes</i>
	92.408	<i>Income tax payable, net</i>

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2020 SPT as submitted to the Tax Office.

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2020	
	860.439	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
	(165.473)	<i>Income tax expense calculated at the applicable tax rate (the Company: 19%; subsidiaries: 22%)</i>
	(17.652)	<i>Tax effects on permanent differences:</i>
	8.834	<i>Non-deductible expenses</i>
	(1.026)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
	10.368	<i>Adjustments in respect of corporate income tax of previous years</i>
	(164.949)	<i>Adjustments in respect of deferred income tax of previous years</i>
	(164.949)	<i>Income tax expense</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil
Pemeriksaan Pajak**

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	2021
Pajak penghasilan	
Pasal 29 –	
Tahun Pajak 2016	10.633
Total	10.633

Tahun Pajak 2016, 2017 dan 2018

Pada tanggal 7 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun pajak 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp59.515 dari yang semula dilaporkan Rp60.541. Perusahaan setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membebaskan selisihnya sebesar Rp1.026 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020 pada akun "Beban Pajak Penghasilan". Perusahaan menerima pengembalian tersebut pada tanggal 4 Mei 2020 sebesar Rp59.421. Selisih antara SKPLB dengan jumlah yang diterima sebesar Rp94 dipindah bukukan ke Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2) untuk masa pajak tahun 2018.

20. TAXATION (continued)

**d. Claims for Tax Refund and Tax
Assessments under Appeal**

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal are as follows:

	2020	
		Income taxes
	-	Article 29 – Year 2016
Total	-	Total

Fiscal Year 2016, 2017 dan 2018

On April 7, 2020, the Company received the Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for fiscal year 2018 from the Directorate General of Taxes pertaining to corporate income tax amounting to Rp59,515 from previously reported Rp60,541. The Company agreed to the result of such tax assessment and charged the difference of Rp1,026 in 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to "Income Tax Expenses" account. The Company received the refund on May 4, 2020 amounting Rp59,421. The difference between "SKPLB" and amount received of Rp94 was offsetted with the Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") for income tax articles 21, 23 and 4(2) for fiscal year 2018.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil
Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

Tahun Pajak 2016, 2017 dan 2018 (lanjutan)

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan menerima SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak terkait pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21, 22 dan PPN untuk tahun pajak 2016, dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak termasuk sanksi administrasi sebesar Rp12.925. Atas SKPKB tersebut telah dilunasi. Perusahaan hanya menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut sebesar Rp2.292 yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp848 dan Rp1.444. Pada bulan April 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp10.633 ke Kantor Pajak. Keberatan sebesar Rp10.633 dicatat pada akun "Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, selisih sebesar Rp848 dibebankan pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dan biaya pajak sebesar Rp1.444 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Sampai dengan tanggal 21 Februari 2022, pemeriksaan pajak dari kantor pajak untuk tahun pajak 2017 masih dalam proses.

e. Administrasi

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun pajak 2007 dan tahun sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2012.

20. TAXATION (continued)

**d. Claims for Tax Refund and Tax
Assessments under Appeal (continued)**

Fiscal Year 2016, 2017 dan 2018 (continued)

In January 2021, the Company received "SKPKB" from the Directorate General of Taxes pertaining to corporate income tax, withholding income taxes article 21, 22 and VAT for fiscal year 2016, whereby the Company was required to pay the tax underpayments including the related administrative penalties amounting to Rp12,925. The related SKPKB had been fully paid. The Company agreed to the tax assessment result for the underpayment amounting Rp2,292 only which derived from corporate income tax and other taxes amounting to Rp848 and Rp1,444, respectively. In April 2021, the Company filed an objection letter pertaining to the income tax assessment result amounting to Rp10,633 to the Tax Office. The tax claim amounting to Rp10,633 was recorded to "Claims for tax refund and tax assessments under appeal" account in the consolidated statement of financial position, the difference of Rp848 was being charged to "Income Tax Expenses" account and the tax expense amounting to Rp1,444 was recorded as part of "Other Operating Expenses" in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to February 21, 2022, the tax examination from tax office for fiscal year 2017 is still in process.

e. Administration

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior years may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2012.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Pada bulan April 2010, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 78/PMK.03/2010 ("PMK-78") tentang pedoman penghitungan pengkreditan pajak masukan bagi Pengusaha Kena Pajak ("PKP") yang melakukan penyerahan yang terutang pajak dan penyerahan yang tidak terutang pajak. Selanjutnya, pada bulan November 2011, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Edaran No. 90/PJ/2011 tentang pengkreditan pajak masukan pada perusahaan terpadu (*integrated*) kelapa sawit. Sehubungan dengan penerapan peraturan tersebut, Kelompok Usaha mengkreditkan pajak masukan yang berhubungan dengan penyerahan yang terutang pajak sampai bulan Maret 2012.

Pada tanggal 4 Februari 2014, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 21/PMK.011/2014 ("PMK-21") dan perubahan kedua PMK No. 135/PMK.011/2014 ("PMK-135") tanggal 18 Juni 2014, yang merevisi PMK-78, secara khusus pasal 2A, yang menetapkan bahwa PKP termasuk pihak yang memproses barang tidak kena pajak menjadi barang kena pajak melalui unit pengolahan sendiri atau titip olah.

Pada tanggal 25 Juli 2014, Kementerian Keuangan menerbitkan Surat Edaran No. SE-24/PJ/2014 ("SE-24") yang memutuskan bahwa PKP yang melakukan penjualan barang perkebunan/pertanian sesuai yang terlampir pada SE-24 tersebut, wajib memungut Pajak Keluaran. Oleh karena itu, Pajak Masukan yang berhubungan dengan kegiatan perkebunan/pertanian sesuai yang terlampir pada SE-24 tersebut dapat dikreditkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

20. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

In April 2010, the Ministry of Finance issued Regulation No. 78/PMK.03/2010 ("PMK-78") regarding guidelines on crediting input tax by taxable enterprise ("Pengusaha Kena Pajak" or "PKP") whose parts of its deliveries are subject to tax and the other parts are not subject to tax. Subsequently, in November 2011, the Directorate General of Tax issued Circular Letter No. 90/PJ/2011 regarding VAT input for integrated oil palm company. With respect to the implementation of this regulation, the Group credits input tax attributable to deliveries which are subject to tax up to March 2012.

On February 4, 2014, the Ministry of Finance issued Regulation No. 21/PMK.011/2014 ("PMK-21") and the second revision which is Regulation No. 135/PMK.011/2014 ("PMK-135") on June 18, 2014, which revises PMK-78, specifically article 2A, which determines that PKP include parties who process non-taxable goods into taxable goods through the PKP's own processing unit or tooling arrangement.

On July 25, 2014, the Ministry of Finance issued Regulation No. SE-24/PJ/2014 ("SE-24") which decides that PKP who delivers plantations/agricultural goods stated in the details attached on such SE-24 are required to collect VAT Out. Accordingly, VAT Input related to the plantations/agricultural activities stated in the details attached on such SE-24 are creditable in accordance with the taxation law.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2020, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 23/PMK.03/2020 ("PMK-23"), tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Wabah Virus Corona. Insentif pajak mencakup insentif PPh pasal 21, insentif PPh pasal 22 Impor, insentif angsuran PPh pasal 25 dan insentif PPN. PMK-23 ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2020. PMK-23 ini telah diundangkan pada tanggal 23 Maret 2020 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 277 Tahun 2020.

20. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

On March 21, 2020, the Ministry of Finance issued Regulation No. 23/PMK.03/2020 ("PMK-23"), regarding tax incentives to tax payers whose impacted by Corona Virus Diseases. The tax incentives including incentive of income tax article 21, incentive of income tax article 22 Import, incentive for installment of income tax article 25 and incentive of VAT. This PMK-23 is effective on April 1, 2020. This PMK-23 has been declared in taxation law on March 23, 2020 and published in State Gazette of Republic Indonesia Number 277 Year 2020.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2s, Kelompok Usaha telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan pekerja perkebunannya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dari aktuaris independen, KKA Hery Al Hariry (sebelumnya bernama PT Kappa Konsultan Utama), yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 31 Januari 2022 dan 5 Februari 2021.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2s, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers, as stipulated under the applicable Labor Law.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The actuarial calculation for the years ended December 31, 2021 and 2020 were determined based on the valuation report as of December 31, 2021 and 2020 from the independent actuary firm, KKA Hery Al Hariry (previously named as PT Kappa Konsultan Utama), as expressed in their report dated January 31, 2022 and February 5, 2021, respectively.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

Asumsi keuangan:

- a. Tingkat diskonto: 3,07%-7,55% per tahun (2020: 6,44%).
- b. Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 4,0% per tahun (2020: 4,0%).

Asumsi demografik:

- a. Usia pensiun normal: 55.
- b. Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
- c. Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV").
- d. Tingkat pengunduran diri karyawan: 6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 tahun.
- e. Tingkat cacat: 10% dari TMI IV.

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

	2021
Saldo awal	925.439
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 27)</u>	
Beban bunga	59.598
Biaya jasa kini	58.594
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(439)
Kurtailmen	-
Sub-total	117.753
<u>Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	
Perubahan aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi demografis	-
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(6.329)
Penyesuaian pengalaman	(51.915)
Sub-total	(58.244)
Imbalan yang dibayarkan	(83.940)
Saldo akhir	901.008

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The significant assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Financial assumptions:

- a. Discount rate: 3.07%-7.55% per annum (2020: 6.44%).
- b. Salary growth rate: 4.0% per annum (2020: 4.0%).

Demographic assumptions:

- a. Normal retirement age: 55.
- b. Early retirement age: Not applicable.
- c. Mortality rate: Indonesian Mortality Table 2019 ("TMI IV").
- d. Employee turnover rate: 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 53.
- e. Disability rate: 10% of TMI IV.

Changes in Benefit Obligations

	2020	
Saldo awal	1.217.777	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 27)</u>		<u>Changes charged to profit or loss (Note 27)</u>
Beban bunga	93.647	Interest cost
Biaya jasa kini	59.197	Current service cost
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(3.168)	Re-measurement of other long-term employee benefits
Kurtailmen	(130.868)	Curtailment
Sub-total	18.808	Sub-total
<u>Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		<u>Re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari:		Actuarial changes arising from:
Perubahan asumsi demografis	3	Changes in demographic assumptions
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(184.791)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(76.146)	Experience adjustments
Sub-total	(260.934)	Sub-total
Imbalan yang dibayarkan	(50.212)	Benefits paid
Saldo akhir	925.439	Ending balance

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)
<u>31 Desember 2021</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points
<u>31 Desember 2020</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik untuk mengestimasi pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2021
Dalam 12 bulan mendatang	85.809
Antara 1 sampai 2 tahun	120.935
Antara 2 sampai 5 tahun	413.830
Di atas 5 tahun	3.398.037
	4.018.611

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 11,39 tahun (2020: 11,46 tahun).

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban operasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup dan sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Benefit Obligations (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
	<u>December 31, 2021</u>
(50.862)/57.201	Discount rate
60.449/(54.475)	Salary increase
	<u>December 31, 2020</u>
(56.115)/63.485	Discount rate
67.127/(60.202)	Salary increase

The sensitivity analysis above was determined based on a deterministic method to estimate the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting year.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2020	
69.069		Within the next 12 months
82.069		Between 1 and 2 years
221.800		Between 2 and 5 years
3.539.977		Beyond 5 years
3.912.915		

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2021 was 11.39 years (2020: 11.46 years).

Employee benefits expenses are charged to cost of goods sold and operating expenses.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the obligation for its eligible permanent employees and plantation workers based on the requirements of the Labor Law.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
SIMP	4.058.425.010	59,51%
Indofood Agri Resources, Ltd. Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	7.570.300 2.753.968.655	0,11% 40,38%
Sub-total	6.819.963.965	100,00%
Saham treasuri	2.900.000	
Total	6.822.863.965	

Saham Tresuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan guna meningkatkan nilai pemegang saham, yang telah diumumkan pada tanggal 23 April 2013, dengan jumlah maksimum sampai dengan 0,46% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, yang dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal 23 November 2014.

Sehubungan dengan hal itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mencapai perolehan maksimum saham treasuri sebanyak 2.900.000 saham dengan harga perolehan sejumlah Rp3.270. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Pada tanggal 24 November 2020, OJK dengan surat No.S-274/D.04/2020 telah menyetujui permohonan perpanjangan masa pengalihan saham hasil pembelian kembali Perusahaan sampai dengan berakhirnya Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SEOJK No.3/SEOJK.04/2020. Sehubungan dengan itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham treasuri masih belum terjual dan tercatat sebagai akun "Saham Tresuri" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. EQUITY

Share Capital

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
405.842	SIMP
757	Indofood Agri Resources, Ltd. Public (each less than 5% ownership interest)
275.397	
681.996	Sub-total
290	Treasury shares
682.286	Total

Treasury Shares

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 24, 2013, the shareholders approved the plan to buyback the Company's shares in order to increase the shareholder value, which had been announced on April 23, 2013, for a maximum of 0.46% of the Company's total issued and fully paid share capital, which may be executed up to November 23, 2014.

In relation to that, up to December 31, 2021, the Company accomplished the maximum 2,900,000 treasury shares acquisition at a total cost of Rp3,270. All of the said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" account which are deducted against the equity in the consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

On November 24, 2020, based on the letter No.S-274/D.04/2020, OJK has approved the Company's proposal to extend the period of selling the shares from buyback until Significant Fluctuating of Market Condition is over in accordance with the provision stipulated in SEOJK No.3/SEOJK.04/ 2020. Therefore, up to December 31, 2021, all the treasury shares has not yet been sold and presented as "Treasury Shares" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 dan 2020/ 2021 and 2020
Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549
Agio saham	
Penawaran umum perdana:	
Total yang diterima untuk penerbitan 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham	180.420
Total yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)
Sub-total	145.681
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 280.096.500 saham	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Utang Wajib Konversi - Total saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259
Saldo agio saham	886.520
Selisih antara nilai perolehan dari 23.964.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	142.243
Saldo tambahan modal disetor	1.030.312

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

Penawaran Umum Perdana

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham (Catatan 1).

22. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Foreign exchange difference arising from the subscribed and paid-in capital
Premium on shares
Initial public offering:
Total received from the issuance of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share
Total converted as subscribed and paid-in capital
Share issuance costs
Sub-total
Distribution of bonus shares in 1997
Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 280,096,500 shares
Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted 598,863,000 shares
Balance of premium on shares issued
Difference between total acquisition cost and proceeds from the re-sale of 23,964,000 treasury shares
Balance of additional paid-in capital

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

Foreign exchange difference was incurred from the difference on the subscribed and paid-in capital in 1968.

Initial Public Offering

Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in the initial public offering with offering price of Rp4,650 (full amount) per share (Note 1).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham berasal dari penawaran perdana (Catatan 1).

Saham Bonus

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham (Catatan 1).

Penerbitan Saham Baru

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Utang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 saham.

Penerbitan saham baru merupakan konversi utang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Utang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 saham pada tahun 2004.

Penjualan Saham Tresuri

Sampai akhir tahun 2009, Perusahaan telah menjual kembali seluruh saham tresuri, yang dibeli tahun 2008, sebanyak 23.964.000 saham dengan penerimaan netto sebesar Rp187.766.

Komponen Lainnya dari Ekuitas

Akun ini merupakan selisih yang timbul atas akuisisi kepentingan non-pengendali dan pelepasan bagian kepentingan pada entitas asosiasi dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

22. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital (continued)

Share Issuance Costs

Share issuance costs were incurred in the initial public offering (Note 1).

Bonus Shares

Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 bonus shares on June 16, 1997 (Note 1).

Issuance of New Shares

Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Convertible Notes of 269,343,500 shares.

Issuance of new shares represents debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004.

Re-sale of Treasury Shares

By the end of 2009, the Company resold all treasury shares, purchased in 2008, totaling 23,964,000 shares generating net proceeds amounting to Rp187,766.

Other Components of Equity

This account represents differences arising from acquisitions of NCI and deemed disposal of an associate arising from transactions with owners in their capacity as owners.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Dividen Kas

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp136.399 atau Rp20 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2020.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp102.299 atau Rp15 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021, dividen kas telah dibagikan sebesar Rp136.363 (2020: Rp102.273). Saldo utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cadangan Umum

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 73 tanggal 26 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2020 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 365 tanggal 16 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Entitas Anak</u>	
WHL	1.372
SAS	1
MAKP	-
TMP	(15)
TAS	(50)
Total	1.308

22. EQUITY (continued)

Cash Dividends

In the AGM held on August 26, 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp136,399 or Rp20 per share (full amount) which were taken from 2020 income.

In the AGM held on July 16, 2020, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp102,299 or Rp15 per share (full amount) which were taken from 2019 income.

As of December 31, 2021, cash dividend had been distributed amounting of Rp136,363 (2020: Rp102,273). The remaining balance of dividend payable is presented as part of "Other Payable" account in the consolidated statement of financial position.

General Reserve

In the AGM held on August 26, 2021, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 73 dated August 26, 2021, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the AGM held on July 16, 2020, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 365 dated July 16, 2020, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

Non-controlling Interests

The Company's non-controlling interests are as follows:

	2021	2020	
			<u>Subsidiaries</u>
			WHL
			SAS
			MAKP
			TMP
			TAS
Total	1.308	2.101	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada RUPST.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

22. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the AGM.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Pemisahan Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
MKS	3.576.670
Inti sawit dan produk terkait	672.237
Karet	159.669
Lainnya	116.897
Total	4.525.473

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Disaggregation of Revenue

Years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	2.782.301	CPO
	476.927	Palm kernel and the related products
	172.875	Rubber
	104.618	Others
Total	3.536.721	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Revenue
SIMP	3.514.290	77,66%

Penjualan di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen usaha produk kelapa sawit dan lainnya.

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Sales to a single customer exceeding 10% of total consolidated sales are as follows:

	2020	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Revenue
SIMP	2.697.255	76,26%

The above sales were recorded as part of business segments of oil palm products and others.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2021
Alokasi biaya tidak langsung	653.700
Biaya panen	577.988
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	395.318
Biaya pembelian TBS	392.467
Beban penyusutan dan amortisasi	361.543
Biaya pabrikasi	229.941
Total beban produksi	2.610.957
Barang dalam proses	
Pada awal tahun	20.188
Pada akhir tahun	(22.259)
Beban pokok produksi	2.608.886
Barang jadi	
Pada awal tahun	249.879
Pembelian (Catatan 29)	85.960
Pemakaian sendiri	(13.206)
Pada akhir tahun	(214.420)
Beban pokok penjualan	2.717.099

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2020	
	629.985	Allocation of indirect costs
	564.626	Harvesting costs
	368.110	Upkeep and cultivation costs
	318.303	FFB purchases
	369.335	Depreciation and amortization expenses
	205.696	Manufacturing costs
Total manufacturing costs	2.456.055	
Work in process		
At the beginning of year	38.033	
At the end of the year	(20.188)	
Cost of goods manufactured	2.473.900	
Finished goods		
At the beginning of year	180.741	
Purchases (Note 29)	65.100	
Internal consumption	(8.936)	
At the end of the year	(249.879)	
Cost of goods sold	2.460.926	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi pembelian dengan satu pemasok tunggal yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

During the years ended December 31, 2021 and 2020, there was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative purchases amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

25. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI

Rincian penghasilan dan beban operasi adalah sebagai berikut:

25. OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of operating income and expenses are as follows:

	2021	2020	
Penjualan dan distribusi			Selling and distribution
Biaya angkut, asuransi, dan sewa	27.162	30.281	Freight, insurance, and rental
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	4.627	5.082	Remuneration and employee benefits
Beban penyusutan aset hak-guna	-	5.154	Depreciation expenses of right-of-use assets
Pajak ekspor	-	2.349	Export tax
Lain-lain	11.015	10.072	Others
Total	42.804	52.938	Total
Umum dan administrasi			General and administrative
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	179.277	140.868	Remuneration and employee benefits
Pajak dan perizinan	16.925	15.790	Taxes and licenses
Jasa tenaga ahli	10.085	10.410	Professional fees
Beban penyusutan dan amortisasi	8.622	9.789	Depreciation and amortization expenses
Telekomunikasi	6.404	6.713	Telecommunications
Perjalanan dinas dan akomodasi	5.672	3.320	Traveling and accommodation
Sewa	5.515	5.611	Rental
Beban penyusutan aset hak-guna	4.902	5.059	Depreciation expenses of right-of-use assets
Lain-lain	18.751	15.134	Others
Total	256.153	212.694	Total
Penghasilan operasi lain			Other operating income
Penjualan gula kelapa, cangkang inti kelapa sawit, penerimaan royalti penggunaan tanah, dan lain-lain, neto	69.252	32.431	Sales of palm sugar, palm kernel shell, royalty received from land usages, and others, net
Laba netto selisih kurs atas aktivitas operasi	6.404	4.833	Net gain on foreign exchange attributable to operating activities
Pemulihan atas KKE dan amortisasi SBE awal piutang plasma (Catatan 11)	4.013	-	Recovery for ECL and original EIR amortization of plasma receivables (Note 11)
Total	79.669	37.264	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI (lanjutan)

	2021
Beban operasi lain	
Kerugian dari penurunan nilai atas tanaman produktif karet (Catatan 3 dan 15)	262.650
Penghapusan tanaman belum menghasilkan dan bibit (Catatan 15)	152.896
Kerugian dari penurunan nilai aset tetap (Catatan 15)	13.000
Penyisihan atas KKE piutang lain-lain	3.343
Amortisasi beban tangguhan	3.316
Hasil pemeriksaan pajak (Catatan 20)	1.444
Penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal piutang plasma (Catatan 11)	-
Lain-lain, neto	10.716
Total	447.365

25. OPERATING INCOME AND EXPENSES (continued)

	2020	
		Other operating expenses
	-	Loss on impairment of rubber bearer plants (Note 3 and 15)
	-	Written-off of immature plants and nurseries (Note 15)
	2.580	Loss on impairment of fixed asset (Note 15)
	-	Allowance for ECL other receivables
	3.316	Amortization of deferred charges
	94	Tax assessment result (Note 20)
		Allowance for ECL and original EIR amortization of plasma receivables (Note 11)
	2.372	Others, net
	2.800	
Total	11.162	Total

26. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terutama terdiri dari penghasilan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka, dan penghasilan bunga dari pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Beban keuangan terutama terdiri dari beban administrasi bank dan beban bunga atas liabilitas sewa.

26. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts and time deposits, and interest income from short-term loans to related party (Note 29).

Finance costs mainly consist of bank administration fee and interest on lease liabilities.

27. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

Beban penyusutan, amortisasi, dan imbalan kerja berikut telah disertakan dalam perhitungan laba usaha:

	2021
Beban penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi	
Aset tetap (Catatan 15)	372.579
Aset hak-guna (Catatan 14)	4.902
Beban tangguhan	5.517
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi	
Gaji dan upah	1.339.182
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 21)	117.753
Pelatihan dan pendidikan	17.565

27. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE

The following depreciation, amortization, and employee benefits expenses have been included in the calculation of operating profit:

	2020	
		Depreciation and amortization expenses included in cost of goods sold and operating expenses
	379.608	Fixed assets (Note 15)
	10.213	Right-of-use assets (Note 14)
	5.511	Deferred charges
		Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses
	1.620.443	Salaries and wages
	18.808	Provision for employee benefits (Note 21)
	16.696	Training and education

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN (lanjutan)

Beban Riset dan Pengembangan

Beban riset dan pengembangan, yang dibebankan pada saat terjadinya, adalah sebesar Rp32.785 (2020: Rp33.742) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

27. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE (continued)

Research and Development Costs

Research and development costs, which are expensed as incurred, amounted to Rp32,785 (2020: Rp33,742) for the years ended December 31, 2021 and 2020, and are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2021
Dasar	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	991.238
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	6.819.963.965
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	145

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	2020	
		Basic
	696.011	Profit for the year attributable to the owners of the parent
	6.819.963.965	Weighted average number of ordinary shares for basic earning per share (number of shares)
	102	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)

29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2021	2020	2021	2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan					Revenue from contracts with customers
Entitas Induk (Langsung)					Parent (Direct)
SIMP	3.514.290	2.697.255	77,66%	76,26%	SIMP
Entitas Sepengendali					Entities Under Common Control
Lain-lain	63	101	*)	*)	Others
Pihak Berelasi Lainnya					Other Related Party
PT Indomarco Adi Prima	1.360	1.616	0,03%	0,05%	PT Indomarco Adi Prima
Total	3.515.713	2.698.972	77,69%	76,31%	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2021	2020	2021	2020	
Penghasilan Operasi Lain					Other Operating Income
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	19.904	-	24,98%	-	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4.943	5.134	6,21%	13,78%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Mentari Subur Abadi	368	247	0,46%	0,66%	PT Mentari Subur Abadi
Total	25.215	5.381	31,65%	14,44%	Total
Penghasilan Keuangan					Finance Income
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	3.990	4.764	6,74%	9,36%	PT Sumalindo Alam Lestari
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
Bank Ina Perdana Tbk	8.432	-	14,23%	-	Bank Ina Perdana Tbk
Total	12.422	4.764	20,97%	9,36%	Total
Pembelian TBS					FFB Purchases
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	57.493	11.063	2,12%	0,45%	PT Mentari Subur Abadi
Pembelian Barang Jadi					Finished Goods Purchases
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	49.789	7.100	1,83%	0,29%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	18.357	20.960	0,68%	0,85%	PT Mentari Subur Abadi
PT Gunung Mas Raya	16.884	33.749	0,62%	1,37%	PT Gunung Mas Raya
PT Kebun Mandiri Sejahtera	930	1.215	0,03%	0,05%	PT Kebun Mandiri Sejahtera
PT Serikat Putra	-	2.076	-	0,09%	PT Serikat Putra
Total	85.960	65.100	3,16%	2,65%	Total
Pembelian Pupuk					Fertilizer Purchases
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Kencana Subur Sejahtera	34.485	13.078	1,27%	0,53%	PT Kencana Subur Sejahtera
Pembelian Aset Tetap, Bahan Pembantu dan Suku Cadang					Purchase of Fixed Assets, Supporting Materials and Spare Parts
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indomobil Prima Niaga	5.835	5.277	0,21%	0,21%	PT Indomobil Prima Niaga
Beban Angkut dan Asuransi					Freight and Insurance Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	3.194	3.549	7,46%	6,70%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Samudera Sejahtera Pratama	1.395	-	3,26%	-	PT Samudera Sejahtera Pratama
Total	4.589	3.549	10,72%	6,70%	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2021	2020	2021	2020	
Beban Sewa					Rental Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	-	25	-	0,01%	SIMP
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Aston Inti Makmur	7.223	7.289	2,82%	3,43%	PT Aston Inti Makmur
Total	7.223	7.314	2,82%	3,44%	Total
Beban Sewa Tangki					Rental Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	1.047	1.044	0,04%	0,04%	SIMP
Beban Asuransi					Insurance Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Asuransi Central Asia	1.899	1.672	0,07%	0,07%	PT Asuransi Central Asia

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./Not meaningful - less than 0.01%.

Saldo terkait atas kas dan setara kas dari pihak berelasi yang timbul dari penempatan dana adalah sebagai berikut:

The related cash and cash equivalents arising from the fund placement of are as follows:

Saldo terkait atas piutang usaha berelasi yang timbul dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The related trade receivables arising from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2021	2020	2021	2020	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	149.851	168.591	1,26%	1,54%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Lain-lain	6	11	*)	*)	Others
Total	149.857	168.602	1,26%	1,54%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha berelasi yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa seperti tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2021	2020	2021	2020
Utang Usaha				
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>				
SIMP	21.393	1.892	1,27%	0,12%
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Mentari Subur Abadi	11.303	2.799	0,67%	0,17%
PT Gunung Mas Raya	2.895	3.729	0,17%	0,23%
Lain-lain	6	505	*)	0,03%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Indomobil Prima Niaga	1.427	1.042	0,09%	0,06%
PT Indotruck Utama	24	1.177	*)	0,07%
Lain-lain	950	212	0,06%	0,01%
Total	37.998	11.356	2,26%	0,69%

Trade Payables

Parent (Direct)
SIMP

Entities Under Common Control

PT Mentari Subur Abadi
PT Gunung Mas Raya
Others

Other Related Parties

PT Indomobil Prima Niaga
PT Indotruck Utama
Others

Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./Not meaningful - less than 0.01%.

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti penempatan dana pada rekening bank (Catatan 5) dan penjualan tanah (Catatan 15). Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Setara Kas – Pihak Berelasi" dan "Liabilitas kontrak - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group also has non-trade transactions with related party, such as fund placement in cash in bank (Note 5) and sale of land (Note 15). The related balances arising from these transactions are presented as part of "Cash and cash equivalents – Related Party" and "Contract Liabilities - Related Party" accounts in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2021	2020	2021	2020
Kas dan Setara Kas				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
Bank Ina Perdana Tbk	518.756	-	4,38%	-
Liabilitas Kontrak				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	40.000	40.000	2,38%	2,44%

Cash and Cash Equivalents

Other Related Party
Bank Ina Perdana Tbk

Contract Liabilities

Entity Under Common Control
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2021	2020	2021	2020	
Piutang Lain-lain					Other Receivables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	119	133	*)	*)	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Riau Agrotama Plantation	5.378	4.248	0,05%	0,04%	PT Riau Agrotama Plantation
PT Kebun Ganda Prima	5.178	2.524	0,05%	0,02%	PT Kebun Ganda Prima
PT Mentari Subur Abadi	4.805	3.801	0,04%	0,03%	PT Mentari Subur Abadi
PT Swadaya Bhakti Negaramas	3.811	1.840	0,03%	0,02%	PT Swadaya Bhakti Negaramas
PT Kencana Subur					PT Kencana Subur
Sejahtera	2.630	1.806	0,02%	0,02%	Sejahtera
PT Intimegah Bestari Pertiwi	2.496	1.483	0,02%	0,01%	PT Intimegah Bestari Pertiwi
PT Citra Kalbar Sarana	2.429	1.135	0,02%	0,01%	PT Citra Kalbar Sarana
PT Citra Nusa Intisawit	1.423	567	0,01%	0,01%	PT Citra Nusa Intisawit
PT Cangkul Bumi Subur	1.245	1.055	0,01%	0,01%	PT Cangkul Bumi Subur
PT Jake Sarana	1.222	1.235	0,01%	0,01%	PT Jake Sarana
PT Lajuperdana Indah	929	1.224	0,01%	0,01%	PT Lajuperdana Indah
Lain-lain	1.311	926	0,01%	0,01%	Others
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	79.951	76.559	0,67%	0,70%	PT Sumalindo Alam Lestari
PT Mentari Pertiwi Makmur	2.300	2.300	0,02%	0,02%	PT Mentari Pertiwi Makmur
Total	115.227	100.836	0,97%	0,92%	Total
Utang Lain-lain					Other Payables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	189	485	0,01%	0,03%	SIMP
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	575	1.034	0,04%	0,06%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Lain-lain	500	727	0,03%	0,05%	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia	5.302	4.688	0,32%	0,29%	PT Asuransi Central Asia
PT Indomarco Adi Prima	1.059	1.043	0,06%	0,06%	PT Indomarco Adi Prima
Lain-lain	74	48	*)	*)	Others
Sub-total	7.699	8.025	0,46%	0,49%	Sub-total
<u>Dalam Dolar Singapura</u>					<u>In Singapore Dollar</u>
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
Indofood Agri Resources Ltd.	447	451	0,03%	0,03%	Indofood Agri Resources Ltd.
Total	8.146	8.476	0,49%	0,52%	

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	Total/Total	
	2021	2020
Aset Hak-Guna		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT Aston Inti Makmur	8.007	3.296
Liabilitas Sewa		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT Aston Inti Makmur	8.484	3.360

Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada SAL, entitas anak MPM, yang ditujukan untuk kegiatan operasional. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penghasilan bunga yang timbul dari pinjaman ini disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2021	2020
Right-of-Use Assets		
<u>Other Related Party</u>		
PT Aston Inti Makmur	0,07%	0,03%
Lease Liabilities		
<u>Other Related Party</u>		
PT Aston Inti Makmur	0,51%	0,21%

The Company granted a short-term loan to SAL, a subsidiary of MPM, for the purposes of operational activities. The loan has a term of one year and will be extended automatically, until terminated by either party. This loan is charged with market interest rate and demandable at any time by the Company. The related receivables arising from this transaction are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position. The interest income earned from this loan is presented as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari aset keuangan jangka panjang seperti piutang plasma, yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak mempunyai liabilitas keuangan yang memiliki risiko suku bunga.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, and credit risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest Rate Risk on Fair Value and Cash Flow

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term financial assets such as plasma receivables, value of which correlates to movement of interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group does not have financial liabilities that are exposed to interest rate risk.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Kelompok Usaha mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (2020: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp73.870 (2020: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp58.431), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain dalam Dolar AS.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet, dimana margin laba atas penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

As of December 31, 2021, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (2020: depreciated/appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2021 would have been Rp73,870 higher/lower (2020: Rp58,431 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and other payables denominated in US Dollar.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from sales of CPO, palm kernel and rubber where the profit margin is affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kerugian akibat kemungkinan kebangkrutan bank-bank tersebut.

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, piutang karyawan (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dan piutang plasma yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat SBE berkisar antara 5,10% sampai 8,58% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 5,36% sampai 9,44% per tahun).

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

31. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instrument

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, loans to employees (presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position) and plasma receivables are carried at amortized cost using EIR method, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The EIR ranged from 5.10% to 8.58% per annum for the year ended December 31, 2021 (2020: 5.36% to 9.44% per annum).

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, security deposits, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba Usaha Segmen

a. Segment Results

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan						Sales
Ekspor	-	117.295	-	-	117.295	Export
Lokal	4.285.729	42.374	42.589	37.486	4.408.178	Local
Total penjualan	4.285.729	159.669	42.589	37.486	4.525.473	Total sales
Hasil segmen	1.451.175	(321.892)	38.509	(36.147)	1.131.645	Segment results
Pendapatan yang tidak dialokasikan					59.652	Unallocated income
Laba usaha					1.191.297	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto					58.793	Finance income, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(3.204)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak					1.246.886	Profit before tax
Beban pajak penghasilan					(256.441)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					990.445	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	262.614	35.258	2.213	7.752	307.837	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan					540	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	302.097	46.234	824	14.327	363.482	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					19.516	Unallocated depreciation and amortization
Penurunan nilai	13.000	262.650	-	-	275.650	Impairment
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan						Sales
Ekspor	23.480	78.909	-	66	102.455	Export
Lokal	3.261.122	93.966	44.990	34.188	3.434.266	Local
Total penjualan	3.284.602	172.875	44.990	34.254	3.536.721	Total sales
Hasil segmen	918.516	(90.686)	9.624	(47.436)	790.018	Segment results
Pendapatan yang tidak dialokasikan					26.102	Unallocated income
Laba usaha					816.120	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto					50.304	Finance income, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(5.985)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak					860.439	Profit before tax
Beban pajak penghasilan					(164.949)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					695.490	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	322.255	42.930	248	11.832	377.265	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan					982	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	305.134	46.498	3.919	14.649	370.200	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					25.132	Unallocated depreciation and amortization
Penurunan nilai	-	2.580	-	-	2.580	Impairment

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total
Aset segmen	5.741.498	682.730	74.813	361.547	6.860.588
Aset yang tidak dialokasikan					4.990.594
Total aset					11.851.182
Liabilitas segmen	811.933	209.112	75.933	93.794	1.190.772
Liabilitas yang tidak dialokasikan					487.904
Total liabilitas					1.678.676
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total
Aset segmen	5.904.214	950.149	74.666	372.526	7.301.555
Aset yang tidak dialokasikan					3.621.233
Total aset					10.922.788
Liabilitas segmen	792.943	212.457	71.453	94.578	1.171.431
Liabilitas yang tidak dialokasikan					465.025
Total liabilitas					1.636.456

c. Informasi Geografis

c. Geographic Information

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2021	2020	
Indonesia	4.408.178	3.434.266	Indonesia
Negara-negara asing	117.295	102.455	Foreign countries
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.525.473	3.536.721	Total sales per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal 21 Februari 2022 sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, with the values as of the reporting date and February 21, 2022 as follows:

			31 Desember 2021 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2021 (Reporting Date)	21 Februari 2022 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ February 21, 2022 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency				
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 51.382.265		733.174	736.771	Cash and cash equivalents
	SG\$ 33.000		348	353	
Piutang usaha	US\$ 434.448		6.199	6.230	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 6.376		91	91	Other receivables
Total aset dalam mata uang asing			739.812	743.445	Total assets in foreign currencies
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$ 17.460		249	250	Trade payables
	SG\$ 859		9	9	
	€ 868		14	14	
	CHF 255		4	4	
Utang lain-lain	MYR 2.052.543		7.012	7.031	Other payables
	€ 343.943		5.547	5.610	
	JPY 13.860.000		1.717	1.725	
	US\$ 35.808		511	513	
	SG\$ 42.372		446	453	
Total liabilitas dalam mata uang asing			15.509	15.609	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto			724.303	727.836	Net monetary assets

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

			31 Desember 2020 (Tanggal Pelaporan) (Diaudit)/ December 31, 2020 (Reporting Date) (Audited)	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$ 41.098.917		579.700	Cash and cash equivalents
	SG\$ 27.041		288	
Piutang usaha	US\$ 369.936		5.218	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 27.974		395	Other receivables
Total aset dalam mata uang asing			585.601	Total assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	US\$ 70.836		999	Trade payables
	SG\$ 58.803		626	
	€ 1.530		26	
	CHF 248		4	
Utang lain-lain	MYR 2.000.000		6.983	Other payables
	€ 343.943		5.961	
	SG\$ 42.372		451	
Total liabilitas dalam mata uang asing			15.050	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto			570.551	Net monetary assets

Pada tanggal 31 Desember 2021, 21 Februari 2022, dan 31 Desember 2020 kurs konversi yang digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, February 21, 2022, and December 31, 2020 the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	21 Februari 2022/ February 21, 2022	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Mata Uang Asing				Foreign Currencies
1 €	16.127	16.311	17.330	€ 1
1 CHF	15.544	15.571	15.982	CHF 1
1 US\$	14.269	14.339	14.105	US\$ 1
1 SG\$	10.534	10.682	10.644	SG\$ 1
1 MYR	3.416	3.426	3.492	MYR 1
1 JPY	124	124	137	JPY 1

34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki komitmen penjualan untuk mengirimkan karet, MKS, inti kelapa sawit, MIKS, ampas inti kelapa sawit, coklat dan teh sebanyak 8.896 ton (2020: 18.359 ton), benih kelapa sawit sebanyak 301.106 benih (2020: 43.100 benih), bibit kelapa sawit sebanyak 1.135 bibit (2020: 75 bibit), kepada pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga baik lokal maupun luar negeri.

a. Sales Commitments

As of December 31, 2021, the Company has sales commitments to deliver rubber, CPO, palm kernel, PKO, palm kernel cake, cocoa and tea of 8,896 tonnes (2020: 18,359 tonnes), oil palm seeds of 301,106 seeds (2020: 43,100 seeds), oil palm seedling of 1,135 seedlings (2020: 75 seedlings), to a related party and both local and overseas third party customers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Komitmen Penjualan (lanjutan)

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tanggal pelaporan.

b. Komitmen Belanja Modal

Perusahaan memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp288.798 (2020: Rp275.905).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp258.596 (2020: Rp262.058).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi sebesar Rp357 (2020: Rp650).

c. Komitmen Pembelian Bahan Pembantu dan Suku Cadang

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan berbagai pemasok pihak ketiga sejumlah Rp190.385 (2020: Rp41.055).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan pihak berelasi sebesar Rp147.

d. Tuntutan Hukum

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Kelompok Usaha yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Sales Commitments (continued)

All of above sales commitment will be realized in one month after each reporting date.

b. Capital Expenditure Commitments

The Company has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers. As of December 31, 2021, the Company has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp288,798 (2020: Rp275,905).

Up to December 31, 2021, the realized amounts from the above-mentioned contracts are Rp258,596 (2020: Rp262,058).

As of December 31, 2021, the Company has commitments to acquire fixed assets from a related party amounting to Rp357 (2020: Rp650).

c. Commitments for Purchase of Supporting Materials and Spare Parts

As of December 31, 2021, the Company has commitments with various third party suppliers to purchase supporting materials and spare parts amounting to Rp190,385 (2020: Rp41,055).

As of December 31, 2021, the Company has commitments to purchase supporting materials and spare parts with a related party amounting to Rp147.

d. Litigation Case

As of December 31, 2021, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 21 Februari 2022:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- ▶ Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- ▶ Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- ▶ Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 21, 2022:

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- ▶ Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- ▶ Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- ▶ Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan -
Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk
penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments -
Fees in the '10 per cent' test for derecognition of
financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

Amendments to PSAK 69: Agriculture

PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest".

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. HAL LAINNYA

Covid-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. OTHER MATTER

Covid-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan

Annual Report

Laporan Tahunan

2021

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Ariobimo Sentral, 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5
Jakarta 12950, Indonesia



(+62 21) 8065 7388



investor.relations@londonsumatra.com



www.londonsumatra.com